

**EFEKTIVITAS PEMBELAJARAN MATEMATIKA MELALUI METODE
QUESTION STUDENT HAVE PADA SISWA KELAS VII MTs AISYIYAH
SUNGGUMINASA**



SKRIPSI

Diajukan untuk Memenuhi Salah Satu Syarat guna Memperoleh Gelar Sarjana
Pendidikan pada Jurusan Pendidikan Matematika
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Universitas Muhammadiyah Makassar

Oleh :

Vivi Indriani

10536 4752 14

**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
PROGRAM STUDI PENDIDIKAN MATEMATIKA
2018**

**EFEKTIVITAS PEMBELAJARAN MATEMATIKA MELALUI METODE
QUESTION STUDENT HAVE PADA SISWA KELAS VII MTs AISYIYAH
SUNGGUMINASA**



SKRIPSI

Diajukan untuk Memenuhi Salah Satu Syarat guna Memperoleh Gelar Sarjana
Pendidikan pada Jurusan Pendidikan Matematika
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Universitas Muhammadiyah Makassar

Oleh :

Vivi Indriani

10536 4752 14

**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
PROGRAM STUDI PENDIDIKAN MATEMATIKA
2018**

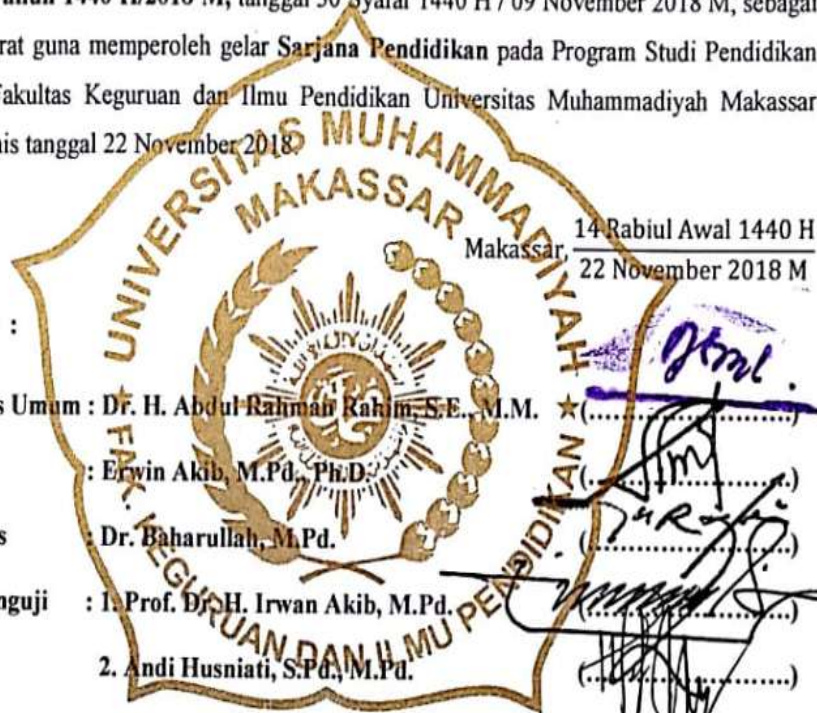


**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR**

Kantor. Jl. Sultan Alauddin No. 259, Telp. (0411) 866132 Fax. (0411) 860132

LEMBAR PENGESAHAN

Skripsi atas nama **VIVI INDRIANI**, NIM 10536 4752 14 diterima dan disahkan oleh panitia ujian skripsi berdasarkan surat Keputusan Rektor Universitas Muhammadiyah Makassar Nomor: **208 Tahun 1440 H/2018 M**, tanggal 30 Syafar 1440 H / 09 November 2018 M, sebagai salah satu syarat guna memperoleh gelar **Sarjana Pendidikan** pada Program Studi Pendidikan Matematika Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Makassar pada hari Kamis tanggal 22 November 2018.



Panitia Ujian :

- 1. Pengawas Umum : **Dr. H. Abdul-Rahman Rahim, S.E., M.M.** ★ (.....)
- 2. Ketua : **Erwin Akib, M.Pd., Ph.D.** (.....)
- 3. Sekretaris : **Dr. Baharullah, M.Pd.** (.....)
- 4. Dosen Penguji : 1. **Prof. Dr. H. Irwan Akib, M.Pd.** (.....)
2. **Andi Husniati, S.Pd., M.Pd.** (.....)
3. **Dr. Alimuddin, M.Si.** (.....)
4. **Ikhbariaty Kautsar Qadry, S.Pd., M.Pd.** (.....)

Disahkan Oleh :
Dekan FKIP Universitas Muhammadiyah Makassar

Erwin Akib, M.Pd., Ph.D.
NBM : 860 934



**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR**
Kantor. Jl. Sultan Alauddin No. 259, Telp. (0411) 866132 Fax. (0411) 860132

PERSETUJUAN PEMBIMBING

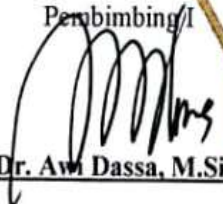
Judul Skripsi : Efektivitas Pembelajaran Matematika melalui Metode
Question Student Have pada Siswa Kelas VII MTs
Aisyiyah Sungguminasa
Nama Mahasiswa : VIVI INDRANI
NIM : 10536 4752 14
Program Studi : Pendidikan Matematika
Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan

Setelah diperiksa dan diteliti ulang, Skripsi ini telah diujikan di hadapan Tim
Penguji Skripsi Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah
Makassar.


Makassar, November 2018

Disetujui Oleh


Pembimbing I


Dr. Awi Dassa, M.Si.

Pembimbing II


Andi Husnati, S.Pd., M.Pd.

Mengetahui

Dekan FKIP
Unismuh Makassar

Erwin Akib, M.Pd., Ph.D.
NBM: 860 934

Ketua Prodi
Pendidikan Matematika

Mukhlis, S.Pd., M. Pd.
NBM: 955 732



**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
PROGRAM STUDI PENDIDIKAN MATEMATIKA**

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : **Vivi Indriani**

NIM : 10536 4752 14

Jurusan : Pendidikan Matematika

Judul Skripsi : **Efektivitas Pembelajaran Matematika melalui Metode
Question Student Have pada Siswa Kelas VII MTs Aisyiyah
Sungguminasa**

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi yang saya ajukan di depan tim penguji adalah hasil karya saya sendiri dan bukan hasil ciptaan orang lain atau dibuatkan oleh siapapun.

Demikian pernyataan ini saya buat dan saya bersedia menerima sanksi apabila pernyataan ini tidak benar.

Makassar, Oktober 2018

Yang Membuat Perjanjian

Vivi Indriani
10536 4752 14



**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
PROGRAM STUDI PENDIDIKAN MATEMATIKA**

SURAT PERJANJIAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : **Vivi Indriani**
NIM : 10536 4752 14
Jurusan : Pendidikan Matematika
Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan

Dengan ini menyatakan perjanjian sebagai berikut:

1. Mulai dari penyusunan proposal sampai selesainya skripsi ini. Saya akan menyusun sendiri skripsi saya (tidak dibuatkan oleh siapapun).
2. Dalam penyusunan skripsi saya akan selalu melakukan konsultasi dengan pembimbing yang telah ditetapkan oleh Pimpinan Fakultas.
3. Saya tidak akan melakukan penciplakan (*plagiat*) dalam penyusunan skripsi.
4. Apabila saya melanggar perjanjian saya seperti butir 1, 2, dan 3 maka saya bersedia menerima sanksi sesuai aturan yang berlaku.

Demikian perjanjian ini saya buat dengan penuh kesadaran.

Makassar, Oktober 2018
Yang Membuat Perjanjian

Vivi Indriani
10536 4752 14

MOTTO DAN PERSEMBAHAN

**“Jadikanlah masa lalu sebagai pembelajaran untuk kehidupan
pada masa sekarang serta pandangan untuk memperoleh masa
depan yang lebih baik dan bermartabat”**

Kupersembahkan karya ini buat:
Kedua orang tuaku, saudaraku, dan sahabatku,
atas keikhlasan dan doanya dalam mendukung penulis
mewujudkan harapan menjadi kenyataan.

ABSTRAK

Vivi Indriani. 2018. *Efektivitas Pembelajaran Matematika melalui Metode Question Student Have pada Siswa Kelas VII MTs Aisyiyah Sungguminasa.* Skripsi, Jurusan Pendidikan Matematika, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Muhammadiyah Makassar. Pembimbing I Awi Dassa dan Pembimbing II Andi Husniati.

Jenis penelitian ini adalah *pra-eksperimen* yang melibatkan satu kelas sebagai kelas eksperimen dengan tujuan untuk mengetahui efektivitas pembelajaran matematika melalui penerapan metode *Question Student Have*. Penelitian ini mengacu pada tiga kriteria keefektifan pembelajaran yaitu tercapainya hasil belajar siswa, aktivitas siswa yang berkaitan dengan kegiatan pembelajaran, dan respon positif terhadap pelaksanaan pembelajaran melalui penerapan metode *Question Student Have*. Desain penelitian yang digunakan adalah *One Group Pretest-Posttest* yaitu sebuah eksperimen yang dilaksanakan tanpa adanya kelompok pembanding (kontrol). Satuan eksperimen dalam penelitian ini yaitu siswa kelas VII C MTs Aisyiyah Sungguminasa sebanyak 28 siswa sebagai kelas uji coba untuk diterapkan metode *Question Student Have*. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah tes hasil belajar untuk memperoleh hasil tentang kemampuan siswa sebelum proses pembelajaran serta penguasaan siswa terhadap mata pelajaran setelah proses pembelajaran, lembar observasi aktivitas siswa untuk memperoleh hasil tentang aktivitas terhadap mata pelajaran selama proses pembelajaran melalui metode *Question Student Have* dan angket respon siswa untuk mengetahui respon siswa terhadap proses pembelajaran dan metode *Question Student Have*. Hasil penelitian menunjukkan penerapan bahwa: (1) skor rata-rata tes hasil belajar matematika siswa melalui penerapan metode *Question Student Have* adalah 80,43 dengan standar deviasi 10,5. Dari hasil tersebut diperoleh bahwa 25 (89,3%) siswa telah mencapai ketuntasan individu dan ini berarti bahwa ketuntasan secara klasikal telah tercapai. (2) terjadi peningkatan hasil belajar siswa setelah mengikuti pembelajaran melalui penerapan metode *Question Student Have*, dimana nilai rata-rata gain ternormalisasi yaitu 0,692 dan umumnya berada pada kategori sedang. (3) rata-rata presentase frekuensi aktivitas positif siswa untuk setiap indikator mencapai kriteria aktif, yaitu 75,31%. (4) angket respon siswa menunjukkan bahwa respon siswa terhadap penerapan metode *Question Student Have* positif yaitu 76,95%. Berdasarkan analisis inferensial diperoleh nilai $P_{value} > \alpha$ yaitu $0,200 > 0,05$ berada pada kategori normal dan nilai p (*sig.(2-tailed)*) adalah $0,000 < 0,05$ yang artinya H_0 ditolak dan H_1 diterima yang berarti bahwa rata-rata hasil belajar (*posttest*) siswa lebih dari KKM. Data hasil penelitian ini, dapat disimpulkan bahwa metode *Question Student Have* efektif diterapkan dalam pembelajaran matematika pada siswa kelas VII MTs Aisyiyah Sungguminasa.

Kata Kunci: Efektivitas Pembelajaran Matematika, Metode *Question Student Have*

KATA PENGANTAR



Alhamdulillah rabbi ‘alamin, itulah kata yang dapat penulis ucapkan sebagai tanda syukur kepada Allah SWT., karena atas rahmat dan hidayah-Nyalah sehingga skripsi yang berjudul: “Efektivitas Pembelajaran Matematika melalui Metode *Question Student Have* pada Siswa Kelas VII MTs Aisyiyah Sungguminasa” dapat diselesaikan sesuai dengan waktu yang ditargetkan. Walaupun demikian, penulis bukanlah pengkaji dan penelaah yang baik dalam mengamati setiap masalah dalam tulisan ini, karena itu penulis akui dan menyadari bahwa kekeliruan dan kehilapan yang terdapat dalam penulisan ini merupakan keterbatasan penulis yang masih sangat kurang dalam pengetahuan, baik dari kalimat maupun dari penulisannya. Dengan demikian segala saran dan koreksi perbaikan yang sifatnya membangun sangat diharapkan dengan demi terciptanya pembelajaran yang bermakna didalam kelas.

Dalam penyusunan skripsi ini, penulis banyak menghadapi kesulitan, baik dalam proses pengumpulan bahan pustaka maupun dalam penyusunannya. Tetapi berkat dorongan dari beberapa pihak, maka kesulitan dapat teratasi. Untuk itu penulis tak lupa menghaturkan maaf dan penghargaan yang tulus serta ucapan terima kasih kepada semua pihak, mereka yang banyak membantu dan berjasa sejak awal penyusunan proposal hingga rampungnya penulisan skripsi ini.

Secara khusus, penulis menyampaikan penghargaan dan ucapan terima kasih sedalam-dalamnya kepada Ayahanda dan Ibundaku tercinta beserta saudara-

saudaraku Puput Utari, Kiki Andrian dan Intan Lutfiana. Yang telah memberikan segala doa, cinta, perhatian, kasih sayang, dorongan baik moril maupun materiil, dengan penuh keikhlasan serta doa restunya yang selalu mengiringi penulis dalam setiap langkah selama menempuh pendidikan sehingga penulis dapat menyelesaikan studi dengan baik. Semoga Allah SWT senantiasa melimpahkan Rahmat dan Hidayah-Nya kepada kita semua.

Selanjutnya, ucapan terimakasih yang tak terhingga penulis tujukan kepada:

1. Dr. H. Abdul Rahman Rahim,SE.,M.M Rektor Universitas Muhammadiyah Makassar.
2. Erwin Akib.S.Pd.,M.Pd.,Ph.D Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Makassar.
3. Mukhlis.S.Pd.,M.Pd Ketua Prodi Pendidikan Matematika FKIP Unismuh Makassar.
4. Ma'rup,S.Pd.,M.Pd Sekretaris Jurusan Prodi Pendidikan Matematika FKIP Unismuh Makassar
5. Dr. Awi Dassa, M.Si Pembimbing I dan Ibu Andi Husniati,S.Pd.,M.Pd. Pembimbing II atas kesempatannya untuk membimbing penulis selama menyusun skripsi.
6. Dr. Muhammad Darwis M, M.Pd dan Ibu Rezki Ramdani, S.Pd.,M.Pd Validator instrumen yang meluangkan waktunya untuk memeriksa setiap butir instrumen.

7. Para Bapak dan Ibu dosen Jurusan Pendidikan Matematika Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Makassar yang setia dan sabar dalam memberikan ilmu
8. Kepala Sekolah dan wakil, segenap guru, pegawai dan staf MTs Aisyiyah Sungguminasa dan Ibu Kapriana Eka Putri, S.Pd selaku guru mata pelajaran matematika kelas VII yang telah memberikan bantuan selama penelitian.
9. Siswa siswi MTs Aisyiyah Sungguminasa khususnya kelas VII C yang telah tekun dan semangat dalam mengikuti pembelajaran yang diajarkan.
10. Sahabat dan teman-teman Pengurus, FOKMAS. Terimakasih atas motivasi dan amanah yang sempat diamanahkan.
11. Segenap Mahasiswa matematika Angkatan 2014 Universitas Muhammadiyah Makassar khususnya Kelas A yang selalu kompak selama perkuliahan.
12. Untuk semua pihak yang belum disebutkan namanya, penulis mohon maaf dan terima kasih atas semua dukungan yang diberikan kepada penulis. Semua keberhasilan ini tak luput dari bantuan yang telah kalian semua berikan.

Akhirnya hanya skripsi ini yang dapat penulis persembahkan sekiranya dapat memberi sepercik kenangan yang berarti, dan bermanfaat bagi kita semua. Semoga Allah SWT memberikan petunjuk kepada kita semua sebagai hambanya.

Billahi Fisabilil Haq Fastabiqul Khaerat

Wassalamu Alaikum Wr.Wb.

Makassar, Oktober 2018

Penulis

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL.....	i
LEMBAR PENGESAHAN	ii
PERSETUJUAN PEMBIMBING.....	iii
SURAT PERNYATAAN.....	iv
SURAT PERJANJIAN	v
MOTTO DAN PERSEMBAHAN	vi
ABSTRAK	vii
KATA PENGANTAR	viii
DAFTAR ISI.....	xi
DAFTAR TABEL.....	xiii
DAFTAR GAMBAR	xv
DAFTAR LAMPIRAN	xvi
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah.....	5
C. Tujuan Penelitian	6
D. Manfaat Penelitian	6
BAB II KAJIAN PUSTAKA	8
A. Kajian Pustaka	8
1. Efektivitas Pembelajaran.....	8
2. Pengertian Pembelajaran Matematika.....	11
3. Metode <i>Question Student Have</i>	13
4. Materi Ajar	20
B. Hasil Penelitian yang Relevan	31
C. Kerangka Pikir	33
D. Hipotesis Penelitian	37
BAB III METODE PENELITIAN	38
A. Jenis Penelitian	38
B. Variabel dan Desain Penelitian.....	38
C. Populasi dan Sampel	39
D. Definisi Operasional Variabel	39
E. Prosedur Penelitian	41
F. Instrumen Penelitian	42
G. Teknik Pengumpulan Data.....	43

H. Teknik Analisis Data	43
I. Indikator Keefektifan	50
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	52
A. Hasil Penelitian	52
1. Keterlaksanaan Pembelajaran	52
2. Hasil Analisis Statistik Deskriptif	56
3. Hasil Analisis Statistik Inferensial	68
B. Pembahasan	70
BAB V SIMPULAN DAN SARAN	76
A. Kesimpulan	76
B. Saran	77
DAFTAR PUSTAKA	79
LAMPIRAN-LAMPIRAN	
RIWAYAT HIDUP	

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 2.1 Langkah-langkah yang akan dilakukan dalam Metode <i>Question Student Have</i>	16
Tabel 3.1 Design pada penelitian <i>One-group pretest-posttest design</i>	38
Tabel 3.2 Kategori Aspek Keterlaksanaan Pembelajaran	44
Tabel 3.3 Kategori Hasil Belajar Siswa	45
Tabel 3.4 Kriteria Ketuntasan Minimal	45
Tabel 3.5 Klasifikasi Gain Ternormalisasi.....	46
Tabel 3.6 Kategori Respon Siswa	48
Tabel 3.7 Kriteria Efektivitas Pembelajaran Matematika	51
Tabel 4.1. Hasil Analisis Data Observasi Keterlaksanaan Pembelajaran dengan Metode <i>Question Student Have</i> pada Siswa Kelas VII C MTs Aisyiyah Sungguminasa.....	52
Tabel 4.2 Statistik Skor Data Hasil <i>Pretest</i> Matematika.....	57
Tabel 4.3 Distribusi Frekuensi Hasil <i>Pretest</i> Siswa.....	57
Tabel 4.4 Ketuntasan Hasil Tes Belajar Siswa sebelum diterapkan Metode <i>Question Student Have</i>	58
Tabel 4.5 Statistik Skor Hasil <i>Posttest</i> Matematika.....	59
Tabel 4.6 Distribusi Frekuensi Hasil <i>Posttest</i> Siswa	59
Tabel 4.7 Ketuntasan Hasil Tes Belajar Siswa Setelah Diterapkan metode <i>Question Student Have</i>	60

Tabel 4.8 Deskripsi Peningkatan Hasil Belajar Matematika Siswa Setelah diterapkan Metode <i>Question Student Have</i>	61
Tabel 4.9. Hasil Analisis Data Observasi Aktivitas Siswa Kelas VII C MTs Aisyiyah Sungguminasa	62
Tabel 4.10 Angket Respon Siswa Terhadap Pelaksanaan metode <i>Question Student Have</i>	65

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 2.1 Skema Kerangka Berpikir	36

DAFTAR LAMPIRAN

LAMPIRAN A

- A.1 JADWAL PENELITIAN
- A.2 DAFTAR HADIR SISWA
- A.3 RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)
- A.4 LEMBAR KERJA SISWA (LKS)

LAMPIRAN B

- B.1 TES HASIL BELAJAR (*PRETEST*)
- B.2 TES HASIL BELAJAR (*POSTTEST*)
- B.3 ALTERNATIF JAWABAN TES HASIL BELAJAR (*PRETEST* DAN *POSTTEST*)
- B.4 LEMBAR OBSERVASI AKTIVITAS SISWA
- B.5 ANGKET RESPON SISWA

LAMPIRAN C

- C.1 DAFTAR NILAI HASIL BELAJAR SISWA
- C.2 HASIL ANALISIS DATA TES HASIL BELAJAR SISWA
- C.3 HASIL ANALISIS DATA AKTIVITAS SISWA
- C.4 HASIL ANALISIS DATA REPON SISWA

LAMPIRAN D

- D.1 ANALISIS UJI NORMALITAS
- D.2 ANALISIS UJI HIPOTESIS

LAMPIRAN E

- E.1 BUKTI TES HASIL BELAJAR
- E.2 BUKTI LEMBAR KERJA SISWA (LKS)

E.3 BUKTI AKTIVITAS SISWA

E.4 BUKTI ANGKET RESPON SISWA

LAMPIRAN F

F.1 PERSURATAN

F.2 DOKUMENTASI

F.3 POWER POINT

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar siswa secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara. (UU RI No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional, Pasal 1)

Peningkatan mutu pendidikan merupakan suatu masalah yang menuntut perhatian karena pendidikan memegang peranan penting bagi kelangsungan hidup manusia. Peningkatan mutu pendidikan dari tahun ke tahun selalu diupayakan baik pendidikan pada tingkat dasar, menengah dan di perguruan tinggi, upaya untuk meningkatkan mutu pendidikan dipengaruhi oleh kurikulum, buku pelajaran, media belajar, metode pengajaran, dan sistem evaluasi. Pembinaan dibidang kurikulum dilaksanakan disegala bidang antara lain: sarana/fasilitas kurikulum maupun pendidik atau guru. Pembinaan model pembelajaran selalu dilakukan yaitu dengan mencari model pembelajaran yang tepat sesuai dengan bahan ajar. Di samping itu media pembelajaran dikembangkan untuk memperlancar kegiatan pembelajaran dan memudahkan siswa untuk memahami materi ajar.

Matematika merupakan salah satu diantara mata pelajaran yang diajarkan di sekolah dengan presentase jam pelajaran yang lebih dibandingkan dengan mata pelajaran lain. Kenyataannya, matematika termasuk pelajaran yang tidak disukai. Banyak siswa yang takut akan pelajaran matematika karena menurut mereka matematika itu suatu pelajaran yang sulit dipahami dan membosankan. Permasalahan lain yang sering terjadi adalah gaya mengajar guru. Guru matematika saat ini cenderung kurang bervariasi dalam mengajar, latihan yang diberikan kurang bermakna dan umpan balik serta korelasi dari guru jarang diterapkan. Padahal guru merupakan salah satu kunci keberhasilan dalam peningkatan hasil belajar siswa. Guru bertanggung jawab mengatur, mengelola dan mengorganisir kelas.

Menurut data dari *Trends in Mathematics and Science Study* (TIMSS) 2015, prestasi belajar matematika Indonesia berada pada urutan ke-45 dari 50 dengan skor rata-rata 397 (Rahmawati, 2016). Dari data tersebut menunjukkan rata-rata hasil belajar matematika masih tergolong rendah.

Dalam melakukan proses pembelajaran guru dapat memilih dan menggunakan beberapa strategi mengajar. Strategi belajar banyak sekali jenisnya masing-masing mempunyai kelebihan dan kekurangan. Kekurangan suatu strategi dapat ditutup dengan strategi pembelajaran yang lain. Kenyataannya yang banyak dijumpai di sekolah selama ini adalah pembelajaran berpusat pada guru (*teacher centered learning*) yang menempatkan guru sebagai pemberi pengetahuan bagi siswa, dan cara penyampaian pengetahuannya cenderung masih didominasi dengan metode ceramah. Penggunaan metode ceramah tersebut menyebabkan

partisipasi rendah, kemajuan siswa, perhatian dan minat siswa tidak dapat dipantau. Dengan dominasi metode tersebut, siswa tidak aktif. Ketidakaktifan siswa selama proses pembelajaran merupakan salah satu faktor yang dapat mengakibatkan siswa sulit memahami konsep suatu materi. Jika hal tersebut terjadi dapat mengakibatkan hasil belajar yang diperoleh kurang optimal. Dengan perolehan hasil belajar yang kurang, maka dikatakan bahwa tujuan pembelajaran tidak tercapai.

Berdasarkan hasil observasi pada tanggal 14 Mei 2018 terhadap proses pembelajaran di kelas VII MTs Aisyiyah Sungguminasa, menunjukkan bahwa interaksi pembelajaran dalam kelas relatif masih rendah. Di kelas tersebut, siswa cenderung pasif, tidak berani mengungkapkan pendapat atau pertanyaan, dan motivasi siswa dalam mengikuti pembelajaran rendah. Sikap ini ditunjukkan dengan kurang antusiasnya siswa dalam belajar matematika di kelas, sehingga kemampuan siswa dalam menyelesaikan soal matematika belum maksimal, akibatnya hasil belajar mereka belum memuaskan.

Model pembelajaran yang tidak tepat menyebabkan hasil belajar siswa rendah dan menyebabkan siswa tidak berminat mengikutinya. Model pembelajaran yang tidak tepat disebabkan karena pembelajaran bersifat pasif dan hafalan. Siswa-siswi merasa takut dan cemas untuk bertanya, sehingga siswa tidak paham terhadap materi yang diberikan guru. Mereka kurang percaya diri untuk menyampaikan pertanyaan walaupun sebenarnya mereka tidak memahami pelajaran tersebut. Faktor yang menyebabkan siswa tidak aktif bertanya yaitu kurangnya keberanian untuk bertanya padahal dalam dirinya sudah ada pertanyaan

yang akan disampaikan. Dengan sikap pasif tersebut menyebabkan tidak adanya interaksi timbal balik antara guru dan siswa. Kondisi tersebut disebabkan oleh masalah pengelolaan kelas. Gagalnya seorang guru mencapai tujuan pengajaran sejalan dengan ketidakmampuan guru mengelola kelas. Dengan memperhatikan kondisi tersebut, guru dituntut untuk dapat melakukan usaha perbaikan yaitu memilih salah satu model pembelajaran yang dapat mendukung keberhasilan proses belajar mengajar dan dapat meningkatkan minat belajar matematika.

Salah satu metode pembelajaran yang dapat meningkatkan hasil belajar siswa adalah metode pembelajaran *Question Student Have*. Menurut Suprijono (2015: 127) metode *Question Student Have* merupakan suatu metode yang dikembangkan untuk melatih peserta didik agar memiliki kemampuan dan keterampilan bertanya. Metode *Question Student Have* merupakan pembelajaran yang menekankan pada siswa untuk aktif dan menyatukan pendapat kemudian mengukur sejauh mana siswa memahami pelajaran melalui pertanyaan tertulis. Metode *Question Student Have* mengharuskan siswa-siswi untuk menuliskan pertanyaan-pertanyaan mengenai materi pelajaran yang tidak dipahami dalam bentuk lembaran-lembaran kertas, kemudian memberikan kesempatan kepada teman-teman lain untuk membaca pertanyaan yang telah ada. Jika siswa ingin mengetahui jawaban pertanyaan tersebut, siswa dapat memberikan tanda ceklis sampai yang paling sedikit.

Berdasarkan penelitian sebelumnya, diantaranya hasil penelitian Yunida Sari, pada tahun 2014 menunjukkan bahwa Penerapan strategi *Question Student Have* dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik dan kegiatan pembelajaran

matematika peserta didik secara klasikal tergolong baik. Sedangkan hasil penelitian Umi Arifah pada tahun 2012 menunjukkan bahwa adanya perbedaan hasil belajar pada materi antara peserta didik yang menggunakan metode pembelajaran aktif *Question Student Have* dengan peserta didik yang diajarkan dengan metode pembelajaran konvensional. Hal ini membuktikan bahwa metode pembelajaran aktif tipe *Question Student Have* efektif untuk meningkatkan hasil belajar peserta didik pada materi pokok pecahan di MI Al Khoiriyyah 2 Semarang Tahun pelajaran 2011/2012

Berdasarkan uraian di atas, peneliti akan melaksanakan penelitian yang dapat menunjang kegiatan pembelajaran dan memberikan kesempatan siswa-siswi untuk mengeksplorasi keterampilannya. Maka peneliti akan melakukan penelitian dengan judul **“Efektivitas Pembelajaran Matematika Melalui Metode *Question Student Have* Pada Siswa Kelas VII MTs Aisyiyah Sunguminasa”**

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah : “Apakah Metode *Question Student Have* efektif diterapkan dalam pembelajaran matematika pada siswa kelas VII MTs Aisyiyah Sunguminasa?”. Adapun indikator keefektifan yang menjadi acuan adalah:

1. Seberapa besar hasil belajar matematika siswa yang dicapai melalui penerapan metode *Question Student Have*?
2. Bagaimana gambaran aktivitas siswa pada saat proses pembelajaran matematika melalui penerapan metode *Question Student Have*?

3. Bagaimana gambaran respon siswa setelah diterapkan metode *Question Student Have*?

C. Tujuan Penulisan

Berdasarkan rumusan masalah yang telah dituliskan di atas, maka tujuan pada penelitian ini adalah:

Untuk mengetahui Metode *Question Student Have* efektif diterapkan dalam pembelajaran matematika pada siswa kelas VII MTs Aisyiyah Sungguminasa dengan indikator yang diperhatikan adalah:

1. Untuk mengetahui hasil belajar matematika siswa yang dicapai melalui penerapan metode *Question student Have*
2. Untuk mengetahui aktivitas siswa pada saat proses pembelajaran matematika melalui penerapan metode *Question Student Have*
3. Untuk mengetahui respon siswa setelah diterapkan metode *Question Student Have*

D. Manfaat Penelitian

Hasil dari pelaksanaan pembelajaran melalui penerapan metode *Question Student Have* kiranya dapat bermanfaat, baik bagi siswa, guru, sekolah, maupun bagi peneliti.

1. Manfaat bagi siswa

Bagi siswa lebih aktif dan kreatif dalam proses belajar, terbiasa dan berani untuk mengajukan dan menjawab pertanyaan.

2. Manfaat bagi guru

Bagi Guru sebagai bahan masukan kepada guru bahwa untuk meningkatkan keaktifan hasil belajar siswa dalam pembelajaran.

3. Manfaat bagi sekolah

Bagi Sekolah sebagai bahan masukan dalam rangka perbaikan pembelajaran sehingga dapat menunjang tercapainya hasil belajar mengajar sesuai dengan harapan.

4. Manfaat bagi peneliti

Bagi peneliti, sebagai bahan referensi atau bahan banding bagi peneliti yang ingin mengkaji permasalahan yang relevan.

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

A. Kajian Teori

1. Efektivitas Pembelajaran

Dalam kamus besar bahasa Indonesia, efektivitas berarti keberhasilan melakukan suatu usaha atau tindakan. Efektivitas dapat dinyatakan sebagai tingkat keberhasilan dalam mencapai tujuan dan sasaraannya. Sutikno (Nico, 2011) mengemukakan bahwa pembelajaran efektif merupakan suatu pembelajaran yang memungkinkan siswa untuk dapat belajar dengan mudah, menyenangkan, dan dapat mencapai tujuan pembelajaran sesuai dengan yang diharapkan.

Suatu pembelajaran dikatakan efektif apabila memenuhi persyaratan utama keefektifan pengajaran, yaitu:

- a. Presentasi waktu belajar siswa yang tinggi dicurahkan terhadap KBM
 - b. Rata-rata perilaku melaksanakan tugas yang tinggi di antara siswa
 - c. Ketepatan kandungan materi yang ajaran dengan kemampuan siswa (orientasi keberhasilan belajar) diutamakan.
 - d. Mengembangkan suasana belajar yang akrab dan positif, mengembangkan struktur kelas yang mendukung (b) tanpa mengabaikan butir (d).
- (Soemosasmito, 1998; 119 dalam Trianto, 2009; 20).

Berdasarkan pengertian di atas dapat disimpulkan bahwa efektivitas pembelajaran adalah suatu keadaan yang menunjukkan sejauh mana hasil guna yang diperoleh setelah pelaksanaan proses belajar mengajar.

Adapun indikator efektivitas dalam penelitian ini adalah:

a. Hasil Belajar

Secara etimologis, hasil belajar merupakan gabungan dari kata hasil dan belajar. Menurut Suprijono (2015 :5) hasil belajar adalah pola-pola perbuatan, nilai-nilai, pengertian-pengertian, sikap-sikap, apresiasi dan keterampilan. Selain itu, menurut Lindgren (Thobroni 2016: 22), hasil pembelajaran meliputi kecakapan, informasi, pengetahuan dan sikap.

Berdasarkan pengertian hasil belajar di atas, disimpulkan bahwa hasil belajar adalah kemampuan-kemampuan yang dimiliki siswa setelah menerima pengalaman belajarnya. Kemampuan-kemampuan tersebut mencakup aspek kognitif, afektif, dan psikomotorik. Hasil belajar dapat dilihat melalui kegiatan evaluasi yang bertujuan untuk mendapatkan data pembuktian yang akan menunjukkan tingkat kemampuan siswa dalam mencapai tujuan pembelajaran.

b. Aktivitas Siswa

Aktivitas adalah kegiatan yang bersifat fisik maupun mental, yaitu berbuat dan berfikir sebagai suatu rangkaian yang tidak dapat dipisahkan (Sardiman, 2001: 98). Belajar yang berhasil harus melalui berbagai macam aktivitas, baik aktivitas fisik maupun psikis. Aktivitas fisik adalah siswa giat aktif dengan anggota badan, membuat sesuatu, bermain maupun bekerja, ia tidak hanya duduk dan mendengarkan, melihat atau hanya pasif. Siswa yang memiliki aktifitas psikis (kejiwaan) adalah jika daya jiwanya bekerja sebanyak–banyaknya atau banyak berfungsi dalam rangka pembelajaran.

Salah satu penilaian proses pembelajaran adalah melihat sejauh mana keaktifan siswa dalam mengikuti proses belajar mengajar. Sudjana (2004: 61) siswa dikatakan memiliki keaktifan belajar apabila ditemukan cirri-ciri perilaku seperti: (1) Adanya keinginan, keberanian menampilkan minat, kebutuhan dan permasalahannya; (2) Keinginan dan keberanian serta kesempatan untuk berpartisipasi dalam kegiatan persiapan, proses dan kelanjutan belajar; (3) Penampilan berbagai usaha atau keaktifan belajar dalam menjalani dan menyelesaikan kegiatan belajar mengajar sampai mencapai keberhasilannya; (4) Memiliki sikap kemandirian dalam belajar.

Keaktifan peserta didik dalam proses pembelajaran dapat merangsang dan mengembangkan bakat yang dimilikinya, peserta didik juga dapat berlatih untuk berfikir kritis, dan dapat memecahkan permasalahan-permasalahan dalam kehidupan sehari-hari. Di samping itu, guru juga dapat merencanakan sistem pembelajaran secara sistematis, sehingga merangsang keaktifan peserta didik dalam proses pembelajaran.

Keaktifan belajar dipengaruhi oleh beberapa faktor. Faktor-faktor yang mempengaruhi keaktifan belajar siswa adalah: (1) Guru memberikan motivasi atau menarik perhatian peserta didik, sehingga peserta didik berperan aktif dalam kegiatan pembelajaran; (2) Guru menjelaskan tujuan instruksional (kemampuan dasar kepada peserta didik); (3) Guru mengingatkan kompetensi belajar kepada peserta didik; (4) Guru memberikan stimulus (masalah, topik, dan konsep yang akan dipelajari); (5) Guru memberikan petunjuk kepada peserta didik cara mempelajari; (6) Guru memunculkan aktifitas, partisipasi peserta didik dalam

kegiatan pembelajaran; (7) Guru memberikan umpan balik (feedback); (8) Guru melakukan tagihan-tagihan kepada peserta didik berupa tes sehingga kemampuan peserta didik selalu terpantau dan terukur; (9) Guru menyimpulkan setiap materi yang disampaikan diakhir pembelajaran.

Berdasarkan penjelasan tersebut maka dapat disimpulkan keaktifan dipengaruhi oleh berbagai macam faktor seperti menarik atau memberikan motivasi kepada siswa dan keaktifan juga dapat ditingkatkan, salah satu cara meningkatkan keaktifan yaitu dengan mengenali keadaan siswa yang kurang terlibat dalam proses pembelajaran.

c. Respon Siswa

Angket respon siswa digunakan untuk menjawab pertanyaan mengenai pembelajaran yang digunakan. Respon siswa adalah tanggapan siswa terhadap pelaksanaan pembelajaran matematika melalui penerapan metode *Question Student Have* pada siswa. Metode pembelajaran yang baik dapat memberi respon yang positif bagi siswa setelah mereka mengikuti kegiatan pembelajaran. Kriteria yang ditetapkan dalam penelitian ini adalah minimal 75% siswa yang memberi respon positif terhadap jumlah aspek yang ditanyakan.

2. Pengertian Pembelajaran Matematika

Menurut Gagne (Suprijono, 2015: 2) belajar adalah perubahan disposisi atau kemampuan yang dicapai seseorang melalui aktivitas. Perubahan disposisi tersebut bukan diperoleh langsung dari proses pertumbuhan seseorang secara alamiah. Menurut Cronbach (Suprijono, 2015:2) *learning is shown by a change in behavior as result of experience* (belajar adalah perubahan perilaku sebagai hasil

dari pengalaman). Sedangkan menurut Morgan (Suprijono, 2015: 2) *learning is any relatively permanent change in behavior that is a result of past experience* (belajar adalah perubahan perilaku yang bersifat permanen sebagai hasil dari pengalaman). Dari tiga definisi belajar yang dikemukakan di atas, disimpulkan bahwa belajar adalah perubahan tingkah laku seseorang melalui aktivitas yang dilakukan.

Dalam Lefudin (2017: 13) “undang-undang No. 20 tahun 2003 tentang sistem pendidikan nasional pasal 1 ayat 20 bahwa pembelajaran merupakan sebuah proses interaksi antara peserta didik dengan pendidik dan sumber belajar dalam suatu lingkungan belajar”. Menurut Surya (Lefudin, 2017:14) pembelajaran adalah suatu proses yang dilakukan oleh individu untuk memperoleh suatu perubahan perilaku yang baru secara keseluruhan, sebagai hasil dari pengalaman individu itu sendiri dalam interaksi dengan lingkungannya. Sedangkan menurut Degeng (Lefudin, 2017:14) pembelajaran (pengajaran) adalah upaya untuk membelajarkan siswa. Dari ketiga definisi tersebut dapat disimpulkan bahwa pembelajaran adalah proses interaksi dua arah antarsiswa dan guru secara sistematis dan sengaja menuju kepada suatu target yang akan dicapai.

Menurut Kurikulum 2004 (Usmanto, 2014:11), bahwa “matematika merupakan bahan kajian yang memiliki objek abstrak dan dibangun melalui proses penalaran deduktif, yaitu kebenaran suatu konsep diperoleh sebagai akibat logis dari kebenaran sebelumnya sudah diterima sehingga keterkaitan konsep dalam matematika bersifat sangat kuat dan jelas.”

Dari penjelasan di atas dapat disimpulkan bahwa pembelajaran matematika adalah upaya atau cara yang dilakukan untuk membantu siswa dalam mengembangkan konsep-konsep matematika melalui interaksi yang dilakukan antara guru dan siswa secara sistematis dan sengaja.

3. Metode *Question Student Have*

Menurut Suprijono (2015: 127) Metode *Question Student Have* merupakan suatu metode yang dikembangkan untuk melatih peserta didik agar memiliki kemampuan dan keterampilan bertanya

Metode *Question Student Have* merupakan metode pembelajaran yang menekankan pada siswa untuk lebih aktif dalam menyatukan pendapat dan mengukur sejauh mana siswa memahami pelajaran melalui pertanyaan tertulis. Tujuan siswa bertanya adalah untuk meningkatkan perhatian dan rasa ingin tahu siswa terhadap suatu topik pelajaran. Teknik ini menggunakan elisitasi dalam memperoleh partisipasi siswa secara tertulis.

Menurut Zaini (2017: 17) metode *Question Students Have* merupakan teknik yang mudah dilakukan yang dapat dipakai untuk mengetahui kebutuhan dan harapan siswa". Pembelajaran ini menekankan pada siswa untuk aktif dan menyatukan pendapat dan mengukur sejauh mana siswa memahami pelajaran melalui pertanyaan tertulis. Tujuan siswa bertanya adalah untuk meningkatkan perhatian dan rasa ingin tahu siswa terhadap suatu topik, siswa lebih aktif, siswa harus belajar secara maksimal dan mengembangkan pola pikir sendiri.

Adapun Hartono (Siregar, 2010) menyatakan bahwa metode *Question Student Have* digunakan untuk mempelajari tentang keinginan dan harapan anak

didik sebagai dasar untuk memaksimalkan potensi yang mereka miliki”. Metode ini menggunakan sebuah teknik untuk mendapatkan partisipasi siswa melalui tulisan. Hal ini sangat baik digunakan pada siswa yang kurang berani mengungkapkan pertanyaan, keinginan dan harapan-harapannya melalui percakapan.

Aktivitas dalam metode *Question Student Have* ini merupakan salah satu cara yang digunakan untuk mempelajari tentang keinginan dan harapan anak didik sebagai dasar untuk memaksimalkan potensi yang mereka miliki.

Metode *Question Student Have* merupakan salah satu cara yang paling efektif dan efisien untuk meningkatkan kegiatan belajar aktif. Karena *Question Student Have* dikembangkan untuk melatih peserta didik agar memiliki kemampuan dan keterampilan bertanya.

Metode ini membagi peserta didik menjadi berkelompok sehingga dengan peserta didik berkelompok hampir tidak mungkin bahwa salah satu peserta didik akan diabaikan dan sulit juga bagi peserta didik untuk tidak aktif, sehingga dengan kelompok yang sedikit diharapkan peserta didik dapat berpartisipasi dan berperan secara aktif.

Zaini (2017: 17) mengungkapkan prosedur pembelajaran dengan menggunakan metode *Question Student Have*, yaitu:

- a. Bagikan potongan-potongan kertas (ukuran kartu pos) kepada peserta didik
- b. Minta setiap peserta didik untuk menuliskan satu pertanyaan apa saja yang berkaitan dengan materi pelajaran

- c. Setelah semua selesai membuat pertanyaan, masing-masing diminta untuk memberikan kertas yang berisi pertanyaan kepada teman disamping kirinya. Dalam hal ini jika posisi duduk peserta didik adalah lingkaran, nantinya akan terjadi gerakan perputaran kertas searah jarum jam. Jika posisi duduk berderet, sesuaikan dengan posisi mereka, asalkan semua peserta didik dapat giliran untuk membaca semua pertanyaan dari teman-temannya.
- d. Pada saat menerima kertas dari teman disampingnya, peserta didik diminta untuk membaca pertanyaan yang ada. Jika pertanyaan itu juga ingin diketahui jawabannya, maka harus memberi tanda centang, jika tidak ingin diketahui atau tidak menarik, berikan langsung kepada teman disamping kiri. Dan begitu seterusnya sampai semua soal kembali kepada pemiliknya.
- e. Ketika kertas pertanyaan tadi kembali kepada pemiliknya, peserta didik diminta untuk menghitung tanda centang yang ada pada kertasnya. Pada saat itu carilah pertanyaan yang mendapat tanda centang paling banyak
- f. Beri respon kepada pertanyaan-pertanyaan tersebut dengan:
 - 1) Jawaban langsung secara singkat
 - 2) Menunda jawaban sampai pada waktu yang tepat atau waktu membahas topik tersebut
 - 3) Menjelaskan bahwa mata pelajaran ini tidak akan sampai membahas pertanyaan tersebut. Jawaban secara pribadi dapat diberikan diluar kelas.
- b. Jika waktu cukup, minta beberapa orang peserta didik untuk membacakan pertanyaan yang dia tulis meskipun tidak mendapatkan tanda centang yang banyak kemudian beri jawaban.

- c. Kumpulkan semua kertas. Besar kemungkinan ada pertanyaan-pertanyaan yang akan anda jawab pada pertemuan berikutnya.

Metode *Question Student Have* memiliki beberapa variasi, yaitu:

- a. Meskipun meminta pertanyaan dengan kartu indek, mintalah peserta menulis harapan mereka dan atau mengenai kelas, topik yang akan anda bahas atau alasan dasar untuk partisipasi kelas yang akan mereka amati.
- b. Variasi dapat pula dilakukan dengan meminta peserta untuk memeriksa dan menjawab semua pertanyaan yang diajukan oleh kelompok tersebut, sehingga fase ini akan dapat mengidentifikasi pertanyaan mana yang mendapat jawaban terbanyak, sebagai indikasi penguasaan anak terhadap objek yang dipertanyakan.

Adapun langkah-langkah yang akan dilakukan dalam metode ini adalah:

Tabel 2.1 Langkah-langkah yang akan dilakukan dalam Metode *Question Student Have*

Tahapan	Aktivitas Guru	Aktivitas siswa
Tahap 1: Persiapan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Guru membuka pembelajaran dengan mengucapkan salam dan mengecek kehadiran siswa. 2. Guru mempersiapkan siswa untuk belajar yaitu terlebih dahulu memberikan arahan-arahan sebelum memulai pelajaran 3. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran yaitu dengan memaparkan poin-poin yang akan dipelajari dan memberikan contoh simpel yang berkaitan dengan materi. 4. Guru memberikan motivasi kepada siswa. 5. Guru menyampaikan metode 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Siswa menjawab salam guru dan mendengarkan namanya. 2. Siswa mendengarkan arahan-arahan dari guru 3. Siswa mendengarkan tujuan pembelajaran yang disampaikan guru dan poin-poin yang akan dipelajari. 4. Siswa mendengarkan motivasi yang diberikan guru. 5. Siswa mendengarkan dan

Tahapan	Aktivitas Guru	Aktivitas siswa
	pembelajaran yang akan digunakan yaitu metode <i>Question Student Have</i> .	mencermati prosedur pembelajaran yaitu metode <i>Question Student Have</i> yang disampaikan guru.
Tahap 2: Kegiatan inti	<ol style="list-style-type: none"> 1. Guru memberikan stimulus berupa pemberian materi secara garis besar (misalkan dalam bentuk materi ajar, buku paket atau buku penunjang lainnya mengenai materi). 2. Guru membagi siswa dalam beberapa kelompok yang beranggotakan 5-7 orang siswa 3. Guru meminta untuk mengatur posisi sesuai dengan kelompok yang ditentukan dan membantu setiap kelompok agar melakukan transisi secara efisien. 4. Guru membagikan kertas kosong berukuran kartu pos kepada seluruh siswa 5. Guru mengarahkan siswa untuk menuliskan 1 pertanyaan mengenai materi yang telah dijelaskan dan belum dipahami. 6. Guru mengarahkan siswa memberikan pertanyaan yang telah dituliskan kepada teman yang ada disamping kirinya. 7. Guru mengarahkan siswa untuk memberikan tanda centang (√) jika pertanyaan tersebut juga dianggap penting dan jika tidak diberikan langsung kepada teman selanjutnya yang ada disamping kirinya. Perputaran berhenti sampai kertas tersebut kembali kepemilikannya 8. Guru meminta setiap kelompok untuk memeriksa pertanyaan mana yang mendapat suara 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Siswa memberikan respon terhadap stimulus yang diberikan guru mengenai materi. 2. Siswa mengikuti instruksi guru mengenai pembagian kelompok. 3. Siswa mengatur posisi sesuai dengan kelompok yang ditentukan oleh guru 4. Siswa menerima kertas berukuran kartu pos dari guru. 5. Siswa menuliskan 1 pertanyaan mengenai materi yang telah dijelaskan. 6. Siswa memberikan pertanyaan yang telah dituliskan kepada teman yang ada di samping kirinya. 7. Siswa memberikan tanda centang (√) jika pertanyaan tersebut juga dianggap penting dan jika tidak, diberikan langsung kepada teman selanjutnya yang ada disamping kirinya. Perputaran berhenti sampai kertas tersebut kembali kepemilikannya. 8. Siswa memeriksa pertanyaan mana yang dapat suara terbanyak.

Tahapan	Aktivitas Guru	Aktivitas siswa
	<p>terbanyak. Setelah itu mengumpulkan semua pertanyaan dan memeriksa semua pertanyaan yang ada dalam kelompok.</p> <p>9. Guru memanggil 1 orang siswa dalam setiap kelompok untuk membacakan pertanyaan yang memiliki tanda centang terbanyak dalam kelompok.</p> <p>10. Guru meminta masing2 kelompok melaporkan secara tertulis pertanyaan yang telah menjadi milik kelompok (mewakili kelompok).</p> <p>11. Guru melakukan pemeriksaan terhadap pertanyaan-pertanyaan dari tiap-tiap kelompok, mungkin ada pertanyaan yang substansinya sama. Selanjutnya pertanyaan yang sudah diseleksi oleh guru dikembalikan kepada siswa dijawab secara mandiri maupun kelompok, dalam hal ini setiap siswa diperbolehkan melengkapi jawaban yang kurang sesuai.</p> <p>12. Guru bertugas mengkonfirmasi kebenaran dari setiap pertanyaan, sehingga setiap jawaban dapat dikatakan benar atau tepat.</p> <p>13. Guru memberikan penghargaan kepada kelompok yang dapat menjawab pertanyaan.</p> <p>14. Guru mengumpulkan semua pertanyaan yang telah tertulis oleh seluruh siswa dan 1-2 pertanyaan akan dijawab pada pertemuan berikutnya.</p>	<p>Setelah itu mengumpulkan semua pertanyaan dan memeriksa semua pertanyaan yang ada dalam kelompoknya.</p> <p>9. Siswa yang dipanggil dalam kelompoknya membacakan pertanyaan yang memiliki tanda centang terbanyak.</p> <p>10. Siswa melaporkan secara tertulis pertanyaan yang telah menjadi milik kelompok (mewakili kelompok).</p> <p>11. Siswa menjawab secara mandiri maupun kelompok, dalam hal ini setiap siswa boleh melengkapi jawaban yang dianggap kurang sesuai.</p> <p>12. Siswa memperlihatkan kartu pertanyaan kepada guru.</p> <p>13. Siswa memberikan tepuk tangan kepada kelompok yang mendapatkan penghargaan.</p> <p>14. Siswa menyerahkan kartu pertanyaan kepada guru</p>
Tahap 3 : Penutup	1. Memberikan kesempatan kepada siswa untuk merefleksi pelajaran	1. Siswa merefleksi pelajaran yang telah

Tahapan	Aktivitas Guru	Aktivitas siswa
	<p>yang telah diberikan dengan membuat kesimpulan.</p> <p>2. Guru mengakhiri pembelajaran dengan salam.</p>	<p>diberikan dengan membuat kesimpulan.</p> <p>2. Siswa menjawab salam</p>

Berdasarkan langkah-langkah kegiatan diatas, maka metode *Question Student Have* memiliki kelebihan dan kelemahan antara lain:

a. Kelebihan

Kelebihan *Question Student Have* adalah:

- 1) Pelaksanaan proses pembelajaran ditekankan pada keaktifan belajar siswa dan keaktifan guru dalam menciptakan lingkungan belajar yang serasi dan menantang pola interaksi siswa.
- 2) Siswa termotivasi dalam belajar dan siswa akan mendapat kemudahan dalam menerima dan memahami materi yang diajarkan karena terjadi timbal balik antara guru dan siswa.
- 3) Mendapat partisipasi siswa melalui tulisan, sehingga sangat baik bagi siswa yang kurang berani mengungkapkan pertanyaan, keinginan, dan harapan-harapan melalui percakapan.
- 4) Siswa tidak hanya mendengarkan tetapi perlu membaca, menulis, berdiskusi dan mendorong siswa untuk berpikir dalam memecahkan suatu soal dan menilai penguasaan siswa tentang bahan pelajaran, membangkitkan minat siswa sehingga akan menimbulkan keinginan untuk mempelajarinya juga menarik perhatian siswa dalam belajar.
- 5) Dapat menjaga perhatian siswa agar tetap tertuju pada proses pembelajaran, memperkuat dan memperlancar stimulus respon siswa, sehingga

pembelajaran lebih menyenangkan dan mampu memberi kesan yang mendalam pada diri siswa.

b. Kelemahan

Kelemahan *Question Student Have* adalah:

- 1) Memakan waktu yang banyak.
- 2) Tidak semua materi pelajaran bisa digunakan model pembelajaran *Question Student Have*, misalnya; pada materi pelajaran singkat karena tidak terlalu banyak pertanyaan yang akan di ajukan siswa.

4. Materi Ajar

a. Pengertian Pecahan

Bilangan pecahan adalah bilangan yang dinyatakan dalam bentuk $\frac{a}{b}$ dengan $a, b \in \mathbb{Z}$ dan $b \neq 0$, dengan a disebut pembilang dan b disebut penyebut.

b. Macam-macam bilangan pecahan

1. Pecahan sejati adalah Pecahan yang pembilangnya kurang dari penyebut dan FPB dari pembilang dan penyebutnya adalah 1

Contoh : $\frac{1}{2}$, $\frac{2}{5}$, dan $\frac{4}{7}$

- Untuk bilangan $\frac{2}{4}$ bukan bilangan pecahan sejati karena FPB dari pembilang dan penyebutnya adalah 2. Pecahan $\frac{2}{4}$ adalah pecahan yang ekuivalen atau senilai dengan $\frac{1}{2}$.
- Bilangan pecahan dengan penyebut 100 disebut Persen. Lambang dari persen adalah %.

Contoh: $\frac{5}{100} = 5\%$

- Bilangan pecahan dengan penyebut 1000 disebut permil. Lambang dari permil adalah ‰

Contoh: $\frac{5}{1000} = 5‰$

2. Pecahan tidak sejati adalah Pecahan yang pembilangnya lebih dari penyebut.

Bilangan yang termasuk bilangan pecahan tidak sejati adalah $\frac{6}{5}$ dan $\frac{5}{2}$.

3. Bilangan campuran adalah campuran antara bilangan bulat dengan bilangan pecahan.

Bilangan di atas yang termasuk bilangan campuran adalah $1\frac{1}{2}$ dan $2\frac{1}{5}$

4. Pecahan desimal adalah pecahan dengan penyebut 10 atau kelipatannya.

Bentuk desimal merupakan bentuk lain dari pecahan biasa. Pada bentuk ini digunakan tanda koma (,) untuk menentukan nilai tempat suatu angka dalam bilangan.

Contoh : $\frac{1}{4} = \frac{25}{100} = 0,25$; $\frac{3}{4} = \frac{75}{100} = 0,75$

- c. Cara menentukan Kelipatan Persekutuan Terkecil (KPK)

KPK adalah bilangan bulat positif dengan nilai terkecil yang habis dibagi dengan kedua bilangan tersebut. Ada beberapa metode yang bias kalian lakukan guna mencari KPK, yaitu:

- 1) Dengan kelipatan persekutuan

KPK dapat diambil dari kelipatan persekutuan antara dua bilangan atau lebih.

Contoh: Tentukan KPK dari 6 dan 9

Pembahasan:

Kelipatan dari 6 adalah = {6,12,18,24,30, ... }

Kelipatan dari 9 adalah = {9,18,27,36,45, ... }

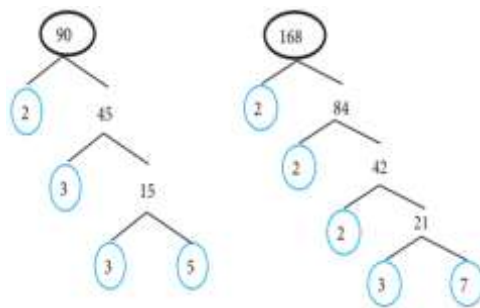
Kelipatan yang sama dari kedua bilangan tersebut adalah 18 maka KPK dari 6 dan 9 adalah 18.

2) Dengan Faktorisasi Prima

Langkah-Langkah menentukan KPK dengan Faktorisasi Prima:

- Menyatakan bilangan ke dalam bentuk faktorisasi prima. Untuk menentukannya bisa menggunakan bantuan pohon faktor
- Mengalikan semua faktor-faktor pada masing-masing bilangan dengan ketentuan: Jika terdapat faktor prima yang sama pada kedua bilangan, maka dipilih yang pangkat tertinggi.

Contoh: Tentukan KPK dari 90 dan 168



$$90 = 2 \times 3^2 \times 5$$

$$168 = 2^3 \times 3 \times 7$$

$$\text{KPK dari 90 dan 168 adalah } 2^3 \times 3^2 \times 5 \times 7 = 2520$$

d. Mengubah Bentuk Pecahan

- 1) Mengubah bentuk pecahan biasa ke pecahan campuran dan sebaliknya
Mengubah pecahan biasa (yang pembilangnya lebih besar dari

penyebutnya) menjadi pecahan campuran dilakukan dengan cara peragaan dan pembagian bersusun sehingga didapat hasil bagi dan sisa.

a. Pecahan biasa menjadi pecahan campuran

$$\frac{a}{b} = c \frac{(a - (b \times c))}{b}, \text{ jika } a > b$$

Contoh: $\frac{18}{5} = \dots$

Penyelesaian:

- Dengan menggunakan rumus

$$\frac{18}{5} = 3 \frac{(18 - (5 \times 3))}{5} = 3 \frac{(18 - 15)}{5} = 3 \frac{3}{5}$$

- Dengan Peragaan



Hasil bagi $(18:5) = 3$ sisanya 3, sehingga $\frac{18}{5} = 3 \frac{3}{5}$

- Dengan cara pembagian tersusun

$$\begin{array}{r} 3 \\ 5 \overline{)18} \\ \underline{15} \\ 3 \end{array}$$

Sehingga di peroleh : $\frac{18}{5} = 3 \frac{3}{5}$

b. Pecahan campuran menjadi pecahan biasa

Bila kita mau mengubah pecahan campuran menjadi pecahan biasa maka langkahnya merupakan kebalikan dari mengubah pecahan biasa menjadi pecahan campuran yaitu dengan cara mengalikan.

$$a \frac{b}{c} = \frac{(a \times c) + b}{c}$$

Contoh: Ubah $2\frac{2}{5}$ menjadi pecahan biasa

- Dengan Rumus

$$2\frac{2}{5} = \frac{(2 \times 5) + 2}{5} = \frac{10 + 2}{5} = \frac{12}{5}$$

- Dengan Peragaan



$$\text{Jadi } 2\frac{2}{5} = \frac{5}{5} + \frac{5}{5} + \frac{2}{5} = \frac{12}{5}$$

2) Mengubah pecahan biasa menjadi pecahan desimal dan sebaliknya

- a. Mengubah pecahan biasa menjadi pecahan desimal

Untuk mengubah pecahan biasa menjadi pecahan desimal, dicari dahulu pecahan senilai yang penyebutnya berbasis sepuluh (persepuluhan, perseratusan, perseribuan dan sebagainya).

Contoh : ubah menjadi pecahan desimal

$$\frac{1}{5} = \frac{1}{5} \times 2 = \frac{2}{10} = 0,2$$

- b. Mengubah pecahan desimal menjadi pecahan biasa

Untuk mengubah pecahan desimal menjadi pecahan biasa adalah dengan mengubahnya ke dalam bentuk persepuluh atau kelipatannya. Untuk mengubah ke bentuk desimal harus menggunakan operasi pembagian pecahan.

Contoh : ubah pecahan desimal menjadi pecahan biasa

$$0,2 = \frac{2:2}{10:2} = \frac{1}{5}$$

1 angka di belakang koma menunjukkan per 10, kemudian lakukan penyederhanaan dengan membagi pembilang dan penyebut dengan bilangan yang sama.

e. Membandingkan Pecahan

Membandingkan pecahan dapat dilakukan dengan menyamakan penyebutnya. Penyebut dari pecahan-pecahan yang belum sama dapat disamakan dengan menggantinya dengan faktor persekutuan penyebut pecahan-pecahan tersebut.

Misalkan kita akan membandingkan dua pecahan, yaitu $\frac{8}{11}$ dan $\frac{2}{3}$. KPK

dari 11 dan 3 adalah 33. Sehingga:

$$\frac{8}{11} = \frac{8 \times 3}{11 \times 3} = \frac{24}{33}$$

$$\frac{2}{3} = \frac{2 \times 11}{3 \times 11} = \frac{22}{33}$$

Karena 24 bagian dari 33 lebih besar daripada 22 bagian dari 33, maka

$$\frac{8}{11} = \frac{24}{33} > \frac{22}{33} = \frac{2}{3}$$

Setelah dapat membandingkan pecahan sekarang kita akan berlatih untuk mengurutkan beberapa pecahan. Misalkan diberikan pecahan-pecahan

$\frac{1}{3}, \frac{2}{5}, \frac{4}{15}, \frac{5}{12}, \frac{5}{6}$. Dapatkah kamu mengurutkan pecahan-pecahan tersebut dari yang

terkecil ke terbesar?

Sebelum mengurutkan pecahan-pecahan tersebut, kita harus membandingkan pecahan-pecahan tersebut dengan menyamakan penyebutnya.

KPK dari 3,5,15,12, dan 6 adalah 60 sehingga

$$\frac{1}{3} = \frac{1 \times 20}{3 \times 20} = \frac{20}{60}$$

$$\frac{2}{5} = \frac{2 \times 12}{5 \times 12} = \frac{24}{60}$$

$$\frac{4}{15} = \frac{4 \times 4}{15 \times 4} = \frac{16}{60}$$

$$\frac{5}{12} = \frac{5 \times 5}{12 \times 5} = \frac{25}{60}$$

$$\frac{5}{6} = \frac{5 \times 10}{6 \times 10} = \frac{50}{60}$$

Urutan pecahan-pecahan dari yang terkecil ke terbesar adalah:

$$\frac{16}{60}, \frac{20}{60}, \frac{24}{60}, \frac{25}{60}, \frac{50}{60} \text{ atau } \frac{4}{15}, \frac{1}{3}, \frac{2}{5}, \frac{5}{12}, \frac{5}{6}$$

f. Operasi pada Pecahan

1) Penjumlahan pecahan

a) Penjumlahan bilangan bulat dengan pecahan

- Bilangan bulat dengan pecahan biasa

$$a + \frac{b}{c} = a \frac{b}{c}$$

$$\text{Contoh: } 2 + \frac{2}{5} = 2 \frac{2}{5}$$

- Bilangan bulat dengan pecahan campuran

$$a + b \frac{c}{d} = (a + b) \frac{c}{d}$$

$$\text{Contoh: } 5 + 2 \frac{3}{5} = (5 + 2) \frac{3}{5} = 7 \frac{3}{5}$$

b) Penjumlahan pecahan biasa dengan pecahan biasa

- Untuk penyebut sama

$$\frac{\mathbf{a}}{\mathbf{c}} + \frac{\mathbf{b}}{\mathbf{c}} = \frac{\mathbf{a} + \mathbf{b}}{\mathbf{c}}$$

$$\text{Contoh: } \frac{2}{7} + \frac{4}{7} = \frac{2+4}{7} = \frac{6}{7}$$

- Untuk penyebut berbeda

$$\frac{\mathbf{a}}{\mathbf{b}} + \frac{\mathbf{c}}{\mathbf{d}} = \frac{\mathbf{ad} + \mathbf{bc}}{\mathbf{bd}}$$

Contoh:

$$\frac{6}{7} + \frac{1}{2} = \frac{(6 \times 2) + (1 \times 7)}{7 \times 2} = \frac{12 + 7}{14} = \frac{19}{14}$$

c) Penjumlahan pecahan biasa dengan pecahan campuran

$$\frac{\mathbf{a}}{\mathbf{b}} + \mathbf{c} \frac{\mathbf{d}}{\mathbf{e}} = \frac{\mathbf{a}}{\mathbf{b}} + \frac{(\mathbf{ce} + \mathbf{d})}{\mathbf{e}}$$

Contoh:

$$\frac{1}{2} + 2 \frac{2}{7} = \frac{1}{2} + \frac{((2 \times 7) + 2)}{7} = \frac{1}{2} + \frac{16}{7} = \frac{(1 \times 7) + (16 \times 2)}{2 \times 7} = \frac{7 + 32}{14} = \frac{39}{14}$$

d) Penjumlahan pecahan campuran dengan pecahan campuran

$$\mathbf{a} \frac{\mathbf{b}}{\mathbf{c}} + \mathbf{d} \frac{\mathbf{e}}{\mathbf{f}} = (\mathbf{a} + \mathbf{d}) \left(\frac{\mathbf{b}}{\mathbf{c}} + \frac{\mathbf{e}}{\mathbf{f}} \right)$$

Contoh:

$$\begin{aligned} 2 \frac{3}{4} + 1 \frac{2}{3} &= (2 + 1) \left(\frac{3}{4} + \frac{2}{3} \right) = 3 \left(\frac{(3 \times 3) + (2 \times 4)}{4 \times 3} \right) = 3 \left(\frac{9 + 8}{12} \right) \\ &= 3 \frac{17}{12} \end{aligned}$$

2) Pengurangan pecahan

Pada pengurangan, penyebut dari dua bilangan/lebih harus disamakan.

a) Pengurangan bilangan bulat dengan pecahan

- Bilangan bulat dengan pecahan biasa

$$a - \frac{b}{c} = \frac{ac - b}{c}$$

Contoh:

$$8 - \frac{1}{3} = \frac{(8 \times 3) - 1}{3} = \frac{24 - 1}{3} = \frac{23}{3} = 7\frac{2}{3}$$

- Bilangan bulat dengan pecahan campuran

$$a - b\frac{c}{d} = \frac{ad}{d} - \frac{bd + c}{d}$$

Contoh:

$$12 - 5\frac{1}{2} = \frac{12 \times 2}{2} - \frac{(5 \times 2) + 1}{2} = \frac{24}{2} - \frac{11}{2} = \frac{13}{2} = 6\frac{1}{2}$$

b) Pengurangan pecahan biasa dengan pecahan biasa

- Untuk penyebut sama

$$\frac{a}{b} - \frac{c}{b} = \frac{a - c}{b}$$

Contoh:

$$\frac{4}{5} - \frac{3}{5} = \frac{4 - 3}{5} = \frac{1}{5}$$

- Untuk penyebut berbeda

$$\frac{a}{b} - \frac{c}{d} = \frac{ad - bc}{bd}$$

Contoh:

$$\frac{3}{5} - \frac{2}{7} = \frac{(3 \times 7) - (2 \times 5)}{5 \times 7} = \frac{21 - 10}{35} = \frac{11}{35}$$

c) Pengurangan pecahan biasa dengan pecahan campuran

$$a\frac{b}{c} - \frac{d}{e} = \frac{ac + b}{c} - \frac{d}{e}$$

Contoh:

$$3\frac{5}{6} - \frac{1}{3} = \frac{(3 \times 6) + 5}{6} - \frac{1}{3} = \frac{23}{6} - \frac{1}{3} = \frac{23}{6} - \frac{2}{6} = \frac{21}{6} = 3\frac{3}{6} = 3\frac{1}{2}$$

d) Pengurangan pecahan campuran dengan pecahan campuran

$$a\frac{b}{c} - d\frac{e}{f} = \frac{(ac + b)}{c} - \frac{(df + e)}{f}$$

Contoh:

$$\begin{aligned} 11\frac{1}{3} - 7\frac{1}{2} &= \frac{((11 \times 3) + 1)}{3} - \frac{((7 \times 2) + 1)}{2} = \frac{32}{3} - \frac{15}{2} \\ &= \frac{(32 \times 2) - (15 \times 3)}{3 \times 2} = \frac{64 - 45}{6} = \frac{19}{6} = 3\frac{1}{6} \end{aligned}$$

3) Perkalian pecahan

Prinsip perkalian adalah perkalian pembilang dengan pembilang dan penyebut dengan penyebut.

a) Bilangan bulat dengan pecahan

$$a \times \frac{b}{c} = \frac{ab}{c}$$

Contoh:

$$2 \times \frac{3}{5} = \frac{2 \times 3}{5} = \frac{6}{5} = 1\frac{1}{5}$$

b) Pecahan dengan pecahan

$$\frac{a}{b} \times \frac{c}{d} = \frac{ac}{bd}$$

Contoh:

$$\frac{3}{5} \times \frac{4}{7} = \frac{3 \times 4}{5 \times 7} = \frac{12}{35}$$

4) Pembagian pecahan

Pembagian suatu pecahan sama dengan mengalikan pecahan tersebut dengan kebalikan dari pecahan yang ada dibelakangnya.

1. Bilangan bulat dan Pecahan

Jika $\frac{a}{b}$ adalah bilangan pecahan, dengan c adalah bilangan bulat maka

$$\frac{a}{b} \div c = \frac{a}{b \times c}$$

Contoh:

$$\frac{3}{4} \div 2 = \frac{3}{4 \times 2} = \frac{3}{8}$$

$$c \div \frac{a}{b} = \frac{b \times c}{a}$$

Contoh:

$$2 \div \frac{3}{4} = \frac{2 \times 4}{3} = \frac{8}{3} = 2\frac{2}{3}$$

2. Pecahan dan Pecahan

- Dengan Penyebut yang berbeda

$$\frac{a}{b} \div \frac{c}{d} = \frac{a}{b} \times \frac{d}{c} = \frac{ad}{bc}$$

Contoh:

$$\frac{3}{5} \div \frac{4}{7} = \frac{3}{5} \times \frac{7}{4} = \frac{3 \times 7}{5 \times 4} = \frac{21}{20} = 1\frac{1}{20}$$

- Dengan Penyebut yang sama

$$\frac{a}{b} \div \frac{c}{b} = \frac{a}{c}$$

Contoh:

$$\frac{3}{5} \div \frac{4}{5} = \frac{3}{4}$$

B. Hasil Penelitian yang Relevan

Penelitian-penelitian yang mendukung bahwa pembelajarn menggunakan metode *Question Student Have* baik digunakan khususnya dalam pembelajaran matematika adalah:

1. Penelitian yang dilakukan oleh Neneng Melati dari Univrsitas UIN Syarif Hidayatullah Jakarta pada tahun 2011 dengan judul ” Penerapan Strategi Pembelajaran Aktif *Question Student Have* untuk Meningkatkan Perhatian Siswa dalam Pembelajaran Matematika (Penelitian Tindakan Kelas di MTs Jammiyyah Islamiyyah)”, menunjukkan bahwa metode *Question Student Have* dapat meningkatkan perhatian belajar peserta didik yang dapat dilihat dari hasil observasi yang menunjukkan bahwa rata-rata presentase perhatian belajar peserta didik pada siklus I adalah 60% dan setelah dilakukan pembelajaran pada siklus II maka rata-rata presentase belajar peserta didik pada siklus II mencapai 80%. Penerapan pembelajaran aktif *Question Student Have* juga dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik. Hal tersebut dilihat dari peningkatan rata-rata tes hasil belajar yang diberikan pada setiap akhir siklus. Pada siklus I rata-ratanya sebesar 56,3 pada siklus II meningkat menjadi 73,9 sehingga pada siklus II 90% peserta didik telah mencapai KKM.
2. Penelitian yang dilakukan oleh Yunida Sari dari Universitas Sriwijaya pada tahun 2014 dengan judul ”Penerapan Strategi *Question Student Have (QSH)*

pada pembelajaran matematika kelas X SMA Negeri 1 Unggulan Inderalaya” menunjukkan metode *Question Student Have* pada kegiatan pembelajaran matematika peserta didik secara klasikal tergolong baik. Hal ini terlihat dari nilai rata-rata keaktifan peserta didik yang diperoleh adalah 10,0381 yang masuk dalam kategori aktif. Penerapan metode *Question Student have* juga dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik dikelas X IPA 2 dengan rata-rata 75,8.

3. Penelitian yang dilakukan oleh Umi Arifah dari IAIN Walisongo Semarang pada tahun 2012 dengan judul ”Efektivitas model pembelajaran *Active Learning* tipe *Qestion Student Have* terhadap hasil belajar peserta didik pada materi pokok pecahan kelas V semester 2 di MI Al Khoiriyyah 2 Semarang Tahun pelajaran 2011/2012”. Penelitian ini adalah peneltian eksperimen yang mengambil sampel seluruhnya adalah 40 peserta didik dengan cara *cluster random sampling*. Dalam uji hipotesis peneliti menggunakan uji *t-test*. Berdasarkan uji perbedaan rata-rata satu pihak yaitu pihak kanan diperoleh $t_{hitung} = 5,022$ dengan taraf signifikan $\alpha = 5\%$ dengan $t_{tabel} = 2,021$. Karena $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka signifikan dan hipotesis yang diajukan dapat diterima. Maka hasilnya dapat dikemukakan bahwa adanya perbedaan hasil belajar pada materi antara peserta didik yang menggunakan metode pembelajaran aktif *Question Student Have* dengan peserta didik yang diajarkan dengan metode pembelajaran konvensional. Hal ini membuktikan bahwa metode pembelajaran aktif tipe *Question Student Have* efektif untuk meningkatkan hasil belajar

peserta didik pada materi pokok pecahan di MI Al Khoiriyyah 2 Semarang Tahun pelajaran 2011/2012.

C. Kerangka Pikir

Dalam proses belajar mengajar merupakan peran penting dalam pencapaian hasil belajar. Guru mempunyai tugas utama dalam penyelenggaraan pembelajaran, karena pembelajaran dapat diartikan sebagai kegiatan untuk membelajarkan siswanya, salah satu cara yang dapat dilakukan guru adalah dengan menggunakan metode belajar yang tepat. Metode belajar dapat membangkitkan minat siswa pada pelajaran dan pemahaman siswa pada mata pelajaran matematika. Dengan metode belajar yang tepat dalam proses kegiatan belajar mengajar, maka keberhasilan dalam belajar dapat tercapai.

Selama ini dalam melakukan pembelajaran matematika guru masih menggunakan model pembelajaran konvensional, yaitu ceramah, tanya jawab, diskusi dan pemberian tugas. Metode pembelajaran ini cenderung menjadikan suasana menjadi monoton dan kurang menggairahkan sehingga siswa kurang aktif dalam kegiatan belajar mengajar.

Untuk membangkitkan semangat siswa dalam belajar adalah dengan penggunaan metode belajar yang tepat. Salah satu metode belajar yang dapat digunakan pada proses belajar mengajar adalah metode *Question Student Have*. Dengan metode pembelajaran *Question Student Have* diharapkan mampu melatih keterampilan berfikir dan keterampilan bertanya siswa baik dan mampu memunculkan aktivitas-aktivitas yang selama ini tidak terlihat dalam kegiatan

belajar mengajar. Dan diharapkan siswa termotivasi dalam belajar dan mendapatkan kemudahan dalam menerima dan memahami materi yang diajarkan.

Metode *Question Student Have* memiliki kelebihan yang dapat mengefektifkan pembelajaran. Adapun kelebihan Metode *Question Student Have* antara lain:

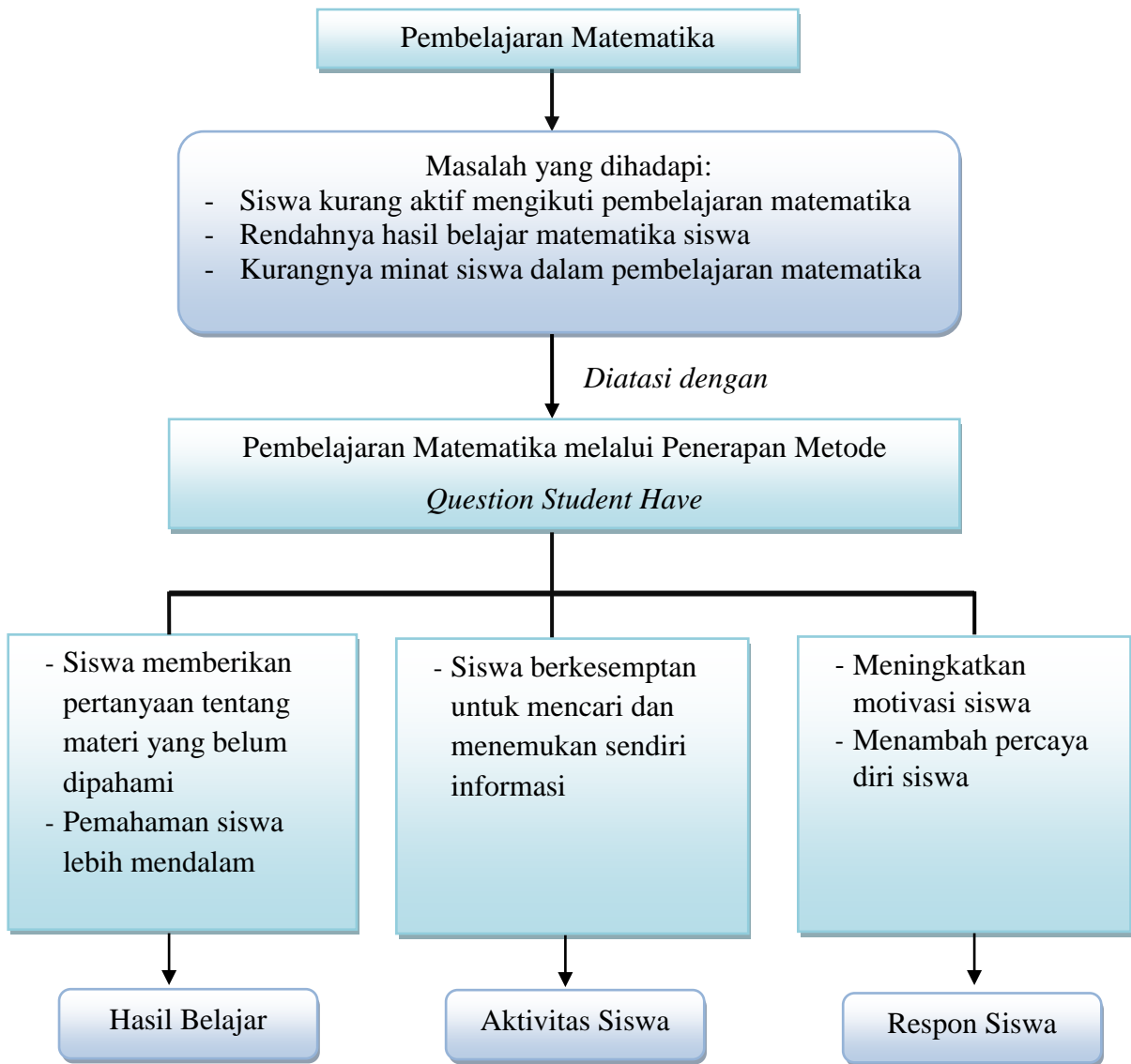
1. Penggunaan metode *Question Student Have* yang dapat meningkatkan hasil belajar siswa adalah siswa memberi pertanyaan yang belum dipahami melalui tulisan sehingga sangat baik bagi siswa yang kurang berani mengungkapkan pertanyaan, keinginan dan harapan melalui percakapan. Siswa tidak hanya mendengarkan tetapi perlu membaca, menulis, berdiskusi dan mendorong siswa untuk berpikir dalam memecahkan suatu soal dan menilai penguasaan siswa tentang bahan pelajaran, sehingga akan menimbulkan keinginan untuk mempelajarinya juga menarik perhatian siswa dalam belajar. Dengan demikian pemahaman siswa akan lebih mendalam dalam memahami materi yang disampaikan oleh guru.
2. Penggunaan metode *Question Student Have* yang dapat meningkatkan aktivitas siswa adalah guru akan memberi kesempatan siswa untuk mencari dan menemukan sendiri informasi dengan menuliskan pertanyaan-pertanyaan mengenai materi pelajaran yang tidak dipahami dalam bentuk lembaran-lembaran kertas, kemudian memberikan kesempatan kepada teman-teman lain untuk membaca pertanyaan yang telah ada. Jika siswa ingin mengetahui jawaban pertanyaan tersebut, siswa dapat memberikan tanda ceklis sampai

yang paling sedikit. Berdasarkan hal tersebut maka setiap peserta didik akan menambah keaktifan siswa dalam proses belajar mengajar di kelas.

3. Penggunaan metode *Question Student Have* yang dapat meningkatkan respon siswa adalah Siswa termotivasi dalam belajar dan siswa akan mendapat kemudahan dalam menerima dan memahami materi yang diajarkan karena terjadi timbal balik antara guru dan siswa. Mendapat partisipasi siswa melalui tulisan, sehingga sangat baik bagi siswa yang kurang berani mengungkapkan pertanyaan, keinginan, dan harapan-harapan melalui percakapan.

Dengan diterapkannya metode *Question Students Have* ini diduga membawa siswa pada suasana yang baru membuat perasaan menjadi senang terhadap pelajaran matematika maka akan menimbulkan motivasi belajar siswa, sikap positif terhadap proses pembelajaran, tumbuhnya sikap percaya diri dan meningkatkan keaktifan siswa di dalam kelas. Jika hal tersebut sudah ada dalam diri siswa maka dapat mencapai hasil belajar yang maksimal.


Gambar 2.1 Skema kerangka berpikir



Ket:

 : kegiatan

 : hasil

 : lanjut

D. Hipotesis Penelitian

Berdasarkan kajian pustaka dan kerangka pikir yang telah dikemukakan di atas, maka rumusan hipotesis dalam penelitian ini adalah:

1. Hipotesis Mayor

Penerapan metode Pembelajaran *Question Student Have* efektif diterapkan dalam pembelajaran matematika pada Siswa Kelas VII MTs Aisyiyah Sungguminasa.

2. Hipotesis Minor

Hipotesis minor meliputi:

a. Hasil Belajar Siswa

- 1) Rata-rata ketuntasan hasil belajar matematika siswa kelas VII MTs Aisyiyah Sungguminasa setelah diterapkan Metode *Question Student Have* ≥ 70 (KKM).
- 2) Ketuntasan Hasil belajar siswa kelas VII MTs Aisyiyah Sungguminasa setelah diterapkan Metode *Question Student Have* secara klasikal $\geq 75\%$.
- 3) Rata-rata gain ternormalisasi hasil belajar matematika siswa setelah diterapkan pembelajaran matematika melalui Metode *Question Student Have* minimal 0,3.

b. Aktivitas Belajar

Aktivitas belajar siswa kelas VII MTs Aisyiyah Sungguminasa dengan menerapkan metode *Question Student Have* lebih besar dari 70% (kategori aktif)

c. Respon siswa

Respon siswa kelas VII MTs Aisyiyah Sungguminasa terhadap pembelajaran matematika dengan menerapkan *Question Student Have* berada pada kategori positif (persentase siswa yang menjawab senang/ / ya $\geq 75\%$).

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian pra-eksperimen dengan melibatkan satu kelas sebagai kelas eksperimen yang bertujuan untuk mengetahui keefektifan pembelajaran matematika melalui penerapan Metode pembelajaran *Question Student Have*.

B. Variabel dan Desain Penelitian

1. Variabel Penelitian

Variabel dalam penelitian ini adalah hasil belajar siswa, aktivitas siswa dan respon siswa dengan menggunakan metode *Question Student Have*

2. Desain Penelitian

Desain dalam penelitian ini adalah *One-group pretest-posttest design*.

Tabel 3.1 Design pada penelitian *One-group pretest-posttest design*.

<i>Pretest</i>	<i>Treatment</i>	<i>Posttest</i>
O ₁	X	O ₂

(Sugiyono, 2013 : 111)

Ket:

O₁ = Nilai *pretest* sebelum diterapkan metode *Question Student Have*

X = Perlakuan *treatment* yang diberikan (independent Variable) yaitu pelaksanaan pembelajaran dengan menggunakan metode *Question Student Have*

O₂ = Nilai *posttest* setelah diterapkan metode *Question Student Have*

C. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi adalah keseluruhan objek yang akan diteliti. Dalam Sugiyono (2013: 117) populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas: obyek atau subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas VII MTs Aisyiyah Sungguminasa

2. Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut (Sugiyono, 2013: 118). Sampel dalam penelitian ini adalah siswa kelas VII C MTs Aisyiyah Sungguminasa.

Teknik pengambilan sampel yaitu dengan cara *Cluster Random Sampling*. Dalam Sugiyono, (2013: 120), teknik ini digunakan untuk menentukan sampel bila obyek yang akan diteliti atau sumber data sangat luas. Adapun tahap dalam menentukan sampel yaitu tahap pertama menentukan sampel daerah, dan tahap berikutnya menentukan orang-orang yang ada pada daerah itu sebagai *sampling* juga.

D. Definisi Operasional Variabel

1. Efektivitas

Efektivitas pembelajaran adalah suatu keadaan yang menunjukkan sejauh mana hasil guna yang diperoleh setelah pelaksanaan proses belajar mengajar.

2. Hasil Belajar

Hasil belajar adalah kemampuan-kemampuan yang dimiliki siswa setelah menerima pengalaman belajarnya. Kemampuan-kemampuan tersebut mencakup aspek kognitif, afektif, dan psikomotorik. Hasil belajar dapat dilihat melalui kegiatan evaluasi yang bertujuan untuk mendapatkan data pembuktian yang akan menunjukkan tingkat kemampuan siswa dalam mencapai tujuan pembelajaran.

3. Aktivitas Belajar

Aktivitas adalah kegiatan yang bersifat fisik maupun mental, yaitu berbuat dan berfikir sebagai suatu rangkaian yang tidak dapat dipisahkan (Sardiman, 2001: 98). Belajar yang berhasil harus melalui berbagai macam aktivitas, baik aktivitas fisik maupun psikis. Aktivitas fisik adalah siswa giat aktif dengan anggota badan, membuat sesuatu, bermain maupun bekerja, ia tidak hanya duduk dan mendengarkan, melihat atau hanya pasif. Siswa yang memiliki aktivitas psikis (kejiwaan) adalah jika daya jiwanya bekerja sebanyak–banyaknya atau banyak berfungsi dalam rangka pembelajaran.

4. Respon Siswa

Angket respon siswa digunakan untuk menjawab pertanyaan mengenai pembelajaran yang digunakan. Respon siswa adalah tanggapan siswa terhadap pelaksanaan pembelajaran matematika melalui penerapan metode *Question Student Have* pada siswa

5. Metode *Question Student Have*

Metode *Question Student Have* merupakan metode pembelajaran yang menekankan pada siswa untuk lebih aktif dalam menyatukan pendapat dan

mengukur sejauh mana siswa memahami pelajaran melalui pertanyaan tertulis. Tujuan siswa bertanya adalah untuk meningkatkan perhatian dan rasa ingin tahu siswa terhadap suatu topik pelajaran. Teknik ini menggunakan elisitasi dalam memperoleh partisipasi siswa secara tertulis.

E. Prosedur Penelitian

1. Tahap Persiapan

Sebelum melakukan penelitian, peneliti terlebih dahulu melakukan persiapan sebagai berikut:

- a. Konsultasi dengan pembimbing, guru dan kepala sekolah untuk memohon agar peneliti diberi izin untuk melakukan penelitian di sekolah.
- b. Menyusun dan menyiapkan perangkat pembelajaran, yaitu: Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP), Lembar Kerja Siswa (LKS) dan Tes Hasil Belajar (THB).
- c. Mempersiapkan lembar observasi dan angket respon siswa kemudian divalidasi

2. Tahap Pelaksanaan

Dalam tahap ini, peneliti melaksanakan penelitian sesuai dengan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) yang telah disiapkan serta melakukan observasi terhadap aktivitas siswa di setiap pertemuan.

Adapun langkah-langkah yang dilakukan pada tahap ini yaitu:

- a. Memberikan *pretest* di awal pembelajaran (pertemuan pertama)
- b. Melaksanakan pembelajaran dengan menerapkan metode *Question Student Have*

- c. Mengamati aktivitas belajar siswa saat proses belajar berlangsung
 - d. Memberikan tes untuk melakukan evaluasi (*posttest*)
3. Tahap Analisis
- a. Mengelola data hasil penelitian
 - b. Menganalisis dan membahas data hasil penelitian
 - c. Melaporkan hasil penelitian

F. Instrumen Penelitian

1. Tes hasil belajar siswa

Tes hasil belajar siswa merupakan alat yang digunakan untuk mengetahui hasil belajar matematika siswa. Tes yang akan digunakan adalah tes tertulis yang berisi tentang pertanyaan yang mewakili indikator yang ingin dicapai.

Tes hasil belajar siswa kelas VII MTs Aisyiyah Sungguminasa yang akan dianalisis adalah tes sebelum dan setelah diterapkan metode *Question Student Have*. Tes hasil belajar yang digunakan, disusun dan dikembangkan sendiri oleh peneliti mengacu pada kurikulum berbasis kompetensi yang telah dituangkan kedalam silabus dan dijabarkan dalam RPP.

2. Lembar observasi aktivitas siswa untuk mengetahui tingkat perhatian belajar matematika siswa dan menganalisis serta merefleksikan pada setiap pembelajaran untuk memperbaiki pada pembelajaran selanjutnya. Instrument yang dibuat mengacu pada langkah-langkah metode *Question Student Have* yang disesuaikan dengan RPP

3. Angket respon siswa untuk mengetahui tanggapan siswa. Instrumen ini berisi tentang tanggapan siswa selama pembelajaran melalui penerapan metode *Question Student Have*.

G. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data terdiri atas :

1. Data tentang hasil belajar siswa sesudah pembelajaran diambil dengan menggunakan tes hasil belajar.
2. Data tentang keaktifan belajar siswa selama penelitian berlangsung diambil dengan menggunakan lembar observasi keaktifan belajar siswa.
3. Data tentang respon siswa diperoleh dari angket respon yang telah diisi oleh siswa.

H. Teknik Analisis Data

Data yang diperoleh dari penelitian ini dianalisis dengan menggunakan teknik analisis deskriptif dan analisis inferensial

1. Analisis Deskriptif

Analisis deskriptif digunakan untuk mengetahui gambaran secara umum. Statistik deskriptif adalah statistik yang digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud memuat kesimpulan yang berlaku untuk umum atau generalisasi

a. Keterlaksanaan Pembelajaran

Teknik analisis data terhadap keterlaksanaan pembelajaran digunakan analisis rata-rata. Artinya keterlaksanaan pembelajaran dihitung dengan cara menjumlahkan nilai tiap aspek kemudian membaginya dengan banyak aspek yang dinilai.

Adapun pengkategorian keterlaksanaan pembelajaran yang digunakan pada tabel sebagai berikut:

Tabel 3.2 Kategori Aspek Keterlaksanaan Pembelajaran

Nilai Hasil Belajar	Kategori
$3,00 < x \leq 4,00$	Sangat Baik
$2,00 < x \leq 3,00$	Baik
$1,00 < x \leq 2,00$	Kurang Baik
$x \leq 1,00$	Tidak Baik

Keterangan:

x = rata-rata skor keterlaksanaan pembelajaran

Keterlaksanaan pembelajaran dikatakan baik apabila nilai rata-rata setiap aspek pengamatan yang diberikan oleh pengamat pada setiap pertemuan berada pada kategori terlaksana atau sangat terlaksana

b. Analisis Hasil Belajar

Hasil belajar siswa dianalisis menggunakan analisis deskriptif dengan tujuan mendeskripsikan pemahaman materi matematika siswa setelah dilakukan pembelajaran matematika melalui penerapan metode *Question Student Have*

Kriteria yang digunakan untuk menentukan kategori-kategori skor hasil belajar matematika adalah kategorisasi standar penilaian dan ketuntasan hasil belajar matematika.

Tabel 3.3 Kategori Hasil Belajar Siswa

Nilai Hasil Belajar	Kategori
$89 < x \leq 100$	Sangat Tinggi
$79 < x \leq 89$	Tinggi
$69 < x \leq 79$	Sedang
$54 < x \leq 69$	Rendah
$0 \leq x \leq 54$	Sangat Rendah

Sumber : Rahman (2015 : 36)

Tabel 3.4 Kriteria Ketuntasan Minimal

Nilai	Kriteria
$0 \leq x < 70$	Tidak Tuntas
$70 \leq x \leq 100$	Tuntas

Sumber : MTs Aisyiyah Sungguminasa

Di samping itu hasil belajar siswa juga diarahkan pada pencapaian hasil belajar secara individual dan klasikal. Kriteria seorang siswa dikatakan tuntas belajar apabila memenuhi Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) yang ditentukan oleh sekolah yaitu 70, sedangkan ketuntasan klasikal akan tercapai apabila minimal 75% siswa di kelas tersebut telah mencapai skor ketuntasan minimal. Ketuntasan klasikal dapat dirumuskan sebagai berikut:

$$KK = \frac{JS}{JK} \times 100\%$$

Keterangan:

KK = Ketuntasan klasikal

JS = Jumlah siswa yang memperoleh nilai minimum KKM

JK = Jumlah siswa keseluruhan

Untuk mengetahui nilai rata-rata tiap siswa bisa menggunakan rumus:

$$\bar{x} = \frac{\sum x}{N}$$

Keterangan:

\bar{x} = Rata-rata nilai

$\sum x$ = Jumlah seluruh nilai siswa

N = Jumlah siswa

Analisis deskriptif digunakan untuk mengetahui gain (peningkatan) hasil belajar matematika siswa pada kelas eksperimen. Gain diperoleh dengan cara membandingkan hasil *pretest* dengan hasil *posttest*. Gain yang digunakan untuk menghitung peningkatan hasil belajar matematika siswa adalah gain ternormalisasi (normalisasi gain).

Adapun rumus *gain* ternormalisasi yaitu:

$$g = \frac{S_{pos} - S_{pre}}{S_{maks} - S_{pre}}$$

Keterangan

S_{pre} = skor *pretest*

S_{spot} = skor *posttest*

S_{maks} = skor maksimal

Tabel 3.5 Klasifikasi Gain Ternormalisasi

Koefisien Normalisasi Gain	Klasifikasi
$g < 0,3$	Rendah
$0,3 \leq g < 0,7$	Sedang
$g \geq 0,7$	Tinggi

Sumber: Hikmah (2017 : 46)

c. Analisis data observasi aktivitas siswa

Untuk menghitung rata-rata persentase setiap aspek aktivitas siswa digunakan rumus sebagai berikut:

$$S_n = \frac{\sum X_n}{N} \times 100\%$$

Keterangan:

S_n = Persentase aktivitas siswa untuk melakukan suatu jenis aktivitas tertentu

$\sum X_n$ = Jumlah siswa yang melakukan aktivitas tertentu setiap pertemuan

N = Jumlah siswa yang hadir setiap pertemuan

Kriteria keberhasilan aktivitas dalam penelitian ini dikatakan efektif apabila minimal 70% siswa yang terlibat aktif.

d. Respon Siswa

Data tentang respon siswa diperoleh dari angket respon siswa yang kemudian dianalisis dengan menggunakan teknik analisis kualitatif. Data respon siswa terhadap pembelajaran matematika dianalisis dengan melihat persentase dari respons siswa. Persentase ini dapat dihitung dengan rumus:

$$P = \frac{f}{N} \times 100\%$$

Keterangan:

P : persentase respon siswa yang menjawab senang , menarik, dan ya.

f : banyaknya siswa yang menjawab senang, menarik, dan ya.

N : banyaknya siswa yang mengisi angket

Tabel 3.6 Kategori Respon Siswa

Interval (%)	Kategori
95 – 100	Sangat Positif
75 – 94	Positif
60 – 74	Cukup Positif
55 – 59	Buruk
0 – 54	Sangat Buruk

Kriteria keberhasilan respon siswa dalam penelitian ini ditunjukkan dengan sekurang-kurangnya 75% siswa memberikan respon positif terhadap penerapan metode *Question Student Have* .

2. Analisis Statistik Inferensial

a. Uji Normalitas

Uji Normalitas merupakan langkah awal dalam menganalisis data secara spesifik. Uji normalitas digunakan untuk mengetahui data berdistribusi normal atau tidak. Pada pengujian ini akan digunakan Kolmogorov Smirnov dengan menggunakan taraf signifikan 5% atau 0,05 dengan syarat:

Jika $P_{\text{value}} \geq \alpha = 0,05$ maka distribusinya normal

Jika $P_{\text{value}} < \alpha = 0,05$ maka distribusinya tidak normal

b. Pengujian Hipotesis Penelitian

1) Uji hipotesis berdasarkan Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) menggunakan uji kesamaan rata-rata yaitu dengan menerapkan teknik uji-t satu sampel (*One sample t-test*). *One sample t-test* merupakan teknik analisis untuk membandingkan satu variabel bebas. Teknik ini digunakan untuk menguji apakah nilai tertentu berbeda secara signifikan atau tidak dengan rata-rata sebuah sampel. Pada uji hipotesis ini, diambil satu sampel yang kemudian

dianalisis apakah perbedaan rata-rata dari sampel tersebut. Uji hipotesis dalam penelitian ini, yaitu:

$$H_0: \mu \leq 69,9 \text{ melawan } H_1: \mu > 69,9$$

Keterangan:

μ = parameter skor rata-rata hasil belajar

2) Pengujian hipotesis berdasarkan ketuntasan klasikal menggunakan uji proporsi.

Dalam pengujian hipotesis ini menggunakan pengujian hipotesis satu populasi.

Adapun pengujian hipotesisnya adalah sebagai berikut:

$$H_0: \pi \leq 74,9 \text{ melawan } H_1: \pi > 74,9$$

Keterangan:

π = parameter ketuntasan belajar secara klasikal.

Dengan rumus

$$Z = \frac{\frac{x}{n} - \pi_0}{\sqrt{\frac{\pi_0(1-\pi_0)}{n}}}$$

Kriteria pengambilan keputusan adalah:

H_0 ditolak jika $z > z_{(0,5-\alpha)}$ dan H_0 diterima jika $z \leq z_{(0,5-\alpha)}$ dimana $\alpha = 5\%$.

Jika $z > z_{(0,5-\alpha)}$ berarti hasil belajar matematika siswa bisa mencapai 75%.

3) Rata-rata gain ternormalisasi siswa sebelum dan setelah diajar dengan menggunakan pembelajaran matematika minimal dalam kategori sedang yang dianalisis dengan menggunakan *One Sample t-test* yang dirumuskan dengan hipotesis sebagai berikut:

$$H_0 : \mu_g = 0,29 \text{ melawan } H_1 : \mu_g > 0,29$$

Keterangan:

μ_g : parameter skor rata-rata gain ternormalisasi

I. Indikator Keefektifan

Penelitian ini berhasil jika memenuhi ketiga kriteria keefektifan pembelajaran berikut:

1. Hasil belajar matematika siswa

Ketuntasan belajar dapat dilihat dari hasil belajar yang telah mencapai kriteria ketuntasan minimal (KKM) belajar dan gain ternormalisasi hasil belajar matematika siswa setelah pembelajaran matematika minimal pada kategori sedang. Hasil belajar adalah tingkat pencapaian siswa setelah mengikuti proses belajar mengajar.

2. Aktivitas siswa dalam mengikuti pembelajaran matematika

Aktivitas siswa adalah kegiatan-kegiatan yang dilakukan siswa dalam proses belajar mengajar seperti bertanya, mengajukan pendapat, menjawab pertanyaan guru dan mengerjakan tugas.

3. Respon siswa dalam kegiatan pembelajaran matematika

Respon siswa adalah tanggapan siswa terhadap pembelajaran matematika setelah pembelajaran yang dipilih diterapkan pada siswa

Penerapan dari kriteria efektivitas pembelajaran matematika dapat dilihat pada tabel yang disajikan berikut:

Tabel 3.7 Kriteria Efektivitas Pembelajaran Matematika

No	Kriteria efektif	Syarat
1	Hasil belajar matematika siswa	a) Rata-rata ketuntasan hasil belajar matematika siswa \geq 70 (KKM) b) Ketuntasan siswa secara klasikal minimal 75% c) <i>Gain</i> ternormalisasi rata-rata minimal berada pada kategori sedang.
2	Aktivitas siswa	Aktivitas siswa dikatakan efektif apabila 70% aktivitas siswa telah terlaksana
3	Respon siswa	Respon siswa dikatakan efektif apabila persentase menjawab senang atau ya setiap aspek yang ditanyakan adalah 75%

BAB IV
HASIL DAN PEMBAHASAN PENELITIAN

A. Hasil Penelitian

Pada bagian ini disajikan hasil analisis dari data hasil penelitian yang telah dilakukan. Data hasil penelitian dianalisis dengan menggunakan analisis deskriptif dan analisis inferensial.

1. Keterlaksanaan Pembelajaran

Data tentang keterlaksanaan pembelajaran dengan menerapkan metode *Question Student Have* dapat diamati dari lembar observasi yang dilaksanakan guru dari kegiatan awal sampai kegiatan akhir dan mengacu pada RPP sesuai prosedur pembelajaran pada metode *Question Student Have*.

Pada lembaran ini, pengamatan terhadap keterlaksanaan pembelajaran dengan mengisi penilaian pada baris dan kolom yang sesuai. Penilaian terdiri atas 4 kategori yaitu, kurang (skor 1), cukup (skor 2), baik (skor 3), dan sangat baik (skor 4). Hasil analisis observasi keterlaksanaan pembelajaran dapat dilihat pada tabel 4.1 sebagai berikut:

Tabel 4.1. Hasil Analisis Data Observasi Keterlaksanaan Pembelajaran dengan Metode *Question Student Have* pada Siswa Kelas VII C MTs Aisyiyah Sungguminasa

ASPEK PENGAMATAN	PERTEMUAN						RATA-RATA	KET.
	I	II	III	IV	V	VI		
Kegiatan Pendahuluan								
a. Guru membuka pembelajaran dengan	<i>P</i> <i>R</i>	4	4	4	4	<i>P</i> <i>O</i>	4	Sangat baik

ASPEK PENGAMATAN	PERTEMUAN						RATA-RATA	KET.
	I	II	III	IV	V	VI		
mengucapkan salam dan mengecek kehadiran siswa	<i>E</i>					<i>S</i>		
b. Guru mempersiapkan siswa untuk belajar terlebih dahulu	<i>T</i>					<i>T</i>		
c. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran yaitu dengan memaparkan poin-poin yang akan dipelajari dan member-kan contoh simple yang berkaitan dengan materi	<i>E</i>					<i>E</i>		
d. Guru memberikan motivasi kepada siswa	<i>S</i>	4	4	3	3	<i>S</i>	4	Sangat baik
e. Guru menyampaikan model pembelajaran yang akan digunakan yaitu metode <i>Question Student Have</i>	<i>T</i>					<i>T</i>		
		3	4	3	4		3,5	Sangat baik
		3	4	3	3		3,25	Sangat baik
		4	4	4	4		4	Sangat baik
Kegiatan Inti								
a. Guru menjelaskan materi pelajaran secara garis besar		4	4	4	4		4	Sangat baik
b. Guru membagi siswa dalam beberapa kelompok yang beranggotakan 5-6 orang siswa sesuai jumlah siswa		4	4	4	4		4	Sangat baik
c. Guru meminta siswa untuk mengatur posisi sesuai dengan kelompok yang ditentukan	<i>P</i>					<i>P</i>		
d. Guru membagikan kartu pertanyaan kepada seluruh siswa	<i>R</i>					<i>O</i>		
e. Guru mengarahkan siswa untuk menuliskan 1 pertanyaan yang telah dijelaskan dan belum dipahami	<i>E</i>					<i>S</i>		
	<i>T</i>	4	3	4	4	<i>T</i>	3,75	Sangat baik
		4	3	3	3		3,25	Sangat baik
		4	4	3	3		3,5	Sangat baik

ASPEK PENGAMATAN	PERTEMUAN						RATA-RATA	KET.
	I	II	III	IV	V	VI		
f. Guru mengarahkan siswa memberikan pertanyaan yang telah dituliskan kepada teman yang ada disamping kirinya		3	3	3	4		3,25	Sangat baik
g. Guru mengarahkan siswa untuk memberikan tanda centang (√) jika pertanyaan tersebut juga dianggap penting dan jika tidak diberikan kepada teman selanjutnya yang ada di samping kirinya. Perputaran berhenti sam-pai kertas tersebut kembali kepemilikinya		4	4	4	3		3,75	Sangat baik
h. Guru meminta setiap kelompok untuk memeriksa pertanyaan mana yang mendapat suara terbanyak. Pertanyaan yang mendapat suara terbanyak menjadi milik kelompok.		4	3	4	4		3,75	Sangat baik
i. Guru memanggil 1 orang siswa dalam setiap kelompok untuk membacakan pertanyaan yang memiliki tanda centang terbanyak dalam kelompoknya		4	4	3	3		3,5	Sangat baik
j. Guru meminta setiap kelompok melaporkan secara tertulis pertanyaan yang telah menjadi milik kelompok (mewakili kelompok)		3	3	3	4		3,25	Sangat baik
k. Guru melakukan		3	3	4	3		3,25	Sangat baik

ASPEK PENGAMATAN	PERTEMUAN						RATA-RATA	KET.
	I	II	III	IV	V	VI		
pemeriksaan terhadap pertanyaan-pertanyaan dari tiap-tiap kelompok, mungkin ada pertanyaan yang substansi-subsinya sama. Selanjutnya pertanyaan-pertanyaan yang sudah diseleksi oleh guru dikembalikan kepada siswa dijawab secara mandiri maupun kelompok, dalam hal ini setiap siswa diperbolehkan melengkapi jawaban yang dianggap kurang sesuai								
l. Guru bertugas mengkonfirmasi kebenaran dari setiap pertanyaan, sehingga setiap jawaban dapat dikatakan benar atau tepat.		4	4	3	4		3,75	Sangat baik
m. Guru memberikan penghargaan kepada kelompok yang dapat menjawab pertanyaan		4	3	4	4		3,75	Sangat baik
n. Guru membagikan LKS dan meminta siswa mengerjakan LKS		4	3	4	4		3,75	Sangat baik
Kegiatan Penutup								
a. Guru memberi kesempatan pada siswa untuk merefleksikan pelajaran yang telah diberikan dengan membuat kesimpulan	<i>P R E T E S T</i>	3	3	3	4	<i>P O S T T E S T</i>	3,25	Sangat baik
b. guru mengakhiri pembelajaran dengan salam	<i>S T</i>	4	3	4	3	<i>S T</i>	3,5	Sangat baik
JUMLAH							76	
RATA-RATA							3,62	Sangat Baik

Hasil pengamatan keterlaksanaan pembelajaran matematika dengan metode *Question Student Have* dari pertemuan II sampai V menunjukkan bahwa:

Rata-rata berada pada kategori sangat baik dan terlaksana dengan baik dari pertemuan kedua sampai kelima mencapai 3,62 kategori terlaksana sesuai kriteria keefektifan, dengan metode *Question Student Have* dapat dikatakan efektif penilaian keterlaksanaan pembelajaran secara keseluruhan berada pada interval $3,00 < x \leq 4,00$ yang artinya pembelajaran dikategorikan sangat baik

2. Hasil Analisis Statistik Deskriptif

Penelitian ini dilakukan sebanyak 6 kali pertemuan dengan jumlah siswa di kelas adalah 28 siswa. Siswa perempuan berjumlah 13 orang dan siswa laki-laki berjumlah 18 orang. Pengumpulan data dilakukan pada saat proses pembelajaran berlangsung melalui observasi aktivitas siswa dan hasil tes.

Proses pembelajaran dilakukan sebanyak 4 kali pertemuan dan 2 kali tes yakni tes awal (lampiran B.1) dan tes akhir (lampiran B.2). Pertemuan pertama siswa diberi tes awal atau *pretest* pada tanggal 13 Agustus 2018

Berikut ini dijelaskan tentang analisis statistik deskriptif dan data yang telah yang dikumpulkan selama pelaksanaan penelitian.

a. Deskripsi Hasil Belajar

1) Deskripsi Data Hasil Tes Belajar Siswa Sebelum diberikan Perlakuan (*Pretest*)

Dari hasil analisis deskriptif sebagaimana yang terlampir pada lampiran C.2 maka statistik skor hasil belajar siswa pada kelas VII C sebelum dilakukan

perlakuan (*pretest*) pada materi Bilangan Pecahan disajikan dalam tabel 4.2 berikut.

Tabel 4.2. Statistik Skor Data Hasil *Pretest* Matematika

Statistik	Nilai Statistik
Ukuran Sampel	28
Skor Tertinggi	60
Skor Terendah	20
Skor Ideal	100
Rentang Skor	40
Skor Rata-rata	36,36
Standar Deviasi	13,82

Pada tabel 4.2 dapat dinyatakan bahwa skor rata-rata hasil belajar matematika (*pretest*) pada siswa kelas VII C MTs Aisyiyah Sungguminasa sebesar 36,36 dari skor ideal 100 dengan standar deviasi 13,82 yang berarti bahwa nilai rata-rata lebih besar dari standar deviasi sehingga dapat dikatakan bahwa nilai rata-rata semakin mewakili data dan memiliki sebaran data yang bervariasi.. Jika skor hasil tes belajar matematika siswa sebelum perlakuan (*pretest*) dikelompokkan ke dalam lima kategori, maka diperoleh distribusi frekuensi dan presentase yang ditunjukkan pada Tabel 4.3 berikut:

Tabel 4.3 Distribusi Frekuensi Hasil *Pretest* Siswa

Skor Rata-rata	Jumlah		Kategori
	Frekuensi	Presentase	
$89 < x \leq 100$	-	0%	Sangat Tinggi
$79 < x \leq 89$	-	0%	Tinggi
$69 < x \leq 79$	-	0%	Sedang
$54 < x \leq 69$	4	14,3%	Rendah
$0 \leq x \leq 54$	24	85,7%	Sangat Rendah
Jumlah	28	100%	
Rata-rata		36.36	Sangat Rendah

Pada tabel 4.3 di atas menunjukkan bahwa dari 28 siswa kelas VIII C tidak ada siswa yang memperoleh skor pada kategori sangat tinggi dan siswa yang memperoleh kategori tinggi ada (0%), siswa yang memperoleh kategori sedang 0%, siswa yang memperoleh kategori rendah ada 4 siswa atau 14,3% dan ada 21 siswa atau 85,7% yang memperoleh kategori sangat rendah . setelah skor rata-rata hasil belajar siswa dikonversi ke dalam lima kategori di atas, maka skor rata-rata hasil belajar matematika siswa kelas VII C MTs Aisyiyah Sungguminasa sebelum diajar melalui metode *Question Student Have* tergolong sangat rendah.

Selanjutnya, data hasil belajar sebelum pembelajaran melalui penerapan metode *Question Student Have (pretest)* dikategorikan berdasarkan criteria ketuntasan dapat dilihat pada tabel 4.4 sebagai berikut:

Tabel 4.4 Ketuntasan Hasil Tes Belajar Siswa Sebelum Diterapkan metode *Question Student Have*

Skor	Kategori	Frekuensi	Presentase (%)
$0 \leq x < 70$	Tidak Tuntas	28	100
$70 \leq x \leq 100$	Tuntas	-	0
Jumlah		28	100

Berdasarkan data yang diperoleh dari tabel 4.4 dapat disimpulkan bahwa secara umum hasil tes belajar siswa sebelum diterapkan metode *Question Student Have* masih dalam kategori tidak tuntas, baik secara individual maupun klasikal. Hal ini ditunjukkan dari hasil pretest seluruh siswa kelas VII C MTs Aisyiyah Sungguminasa yang belum mencapai nilai KKM yang telah ditentukan oleh sekolah yaitu 70.

2) Hasil Analisis Statistik Deskriptif Skor *Posttest* Siswa.

Dari hasil analisis statistik deskriptif sebagaimana yang terlampir pada lampiran C.2 maka statistika skor hasil belajar siswa pada kelas VII C setelah perlakuan (*posttest*) pada materi Bilangan Pecahan dalam tabel 4.5 berikut.

Tabel 4.5 Statistik Skor Hasil *Posttest* Matematika

Statistik	Nilai Statistik
Ukuran Sampel	28
Skor Tertinggi	100
Skor Terendah	64
Skor Ideal	100
Rentang Skor	46
Skor Rata-rata	80,43
Standar Deviasi	10,5

Berdasarkan tabel 4.5 dapat dinyatakan bahwa skor rata-rata hasil belajar matematika (*posttest*) pada siswa kelas VII C MTs Aisyiyah Sungguminasa sebesar 80,43 dari skor ideal 100 dengan standar deviasi 10,5 yang berarti bahwa nilai rata-rata lebih besar dari standar deviasi sehingga dapat dikatakan bahwa nilai rata-rata semakin mewakili data dan memiliki sebaran data yang bervariasi. Jika skor hasil tes belajar matematika siswa dikelompokkan ke dalam lima kategori, maka diperoleh distribusi frekuensi dan presentase yang ditunjukkan pada tabel 4.6 berikut:

Tabel 4.6 Distribusi Frekuensi Hasil *Posttest* Siswa

Skor Rata-rata	Jumlah		Kategori
	Frekuensi	Presentase	
$89 < x \leq 100$	7	25%	Sangat Tinggi
$79 < x \leq 89$	7	25%	Tinggi
$69 < x \leq 79$	11	39,3%	Sedang
$54 < x \leq 69$	3	10,7%	Rendah

$0 \leq x \leq 54$	-	0%	Sangat Rendah
Jumlah	28	100 %	
Rata-rata		80,43	Tinggi

Pada tabel 4.6 di atas menunjukkan bahwa dari 28 siswa kelas VII C MTs Aisyiyah Sungguminasa, siswa yang memperoleh skor pada kategori sangat tinggi terdapat 7 orang (25%), siswa yang memperoleh kategori tinggi terdapat 7 orang (25%), siswa yang memperoleh kategori sedang ada 11 orang (39,3%), dan siswa yang memperoleh kategori rendah ada 3 orang (10,7%). Pada tabel 4.5 juga diketahui bahwa tidak ada siswa yang memperoleh kategori sangat rendah. Setelah skor rata-rata hasil belajar siswa dikonversi ke dalam lima kategori di atas, maka skor rata-rata hasil belajar matematika siswa kelas VII C MTs Aisyiyah Sungguminasa setelah diajar melalui metode *Question Student Have* tergolong tinggi.

Selanjutnya, data hasil belajar setelah pembelajaran melalui penerapan metode *Question Student Have (posttest)* dikategorikan berdasarkan kriteria ketuntasan dapat dilihat pada tabel 4.7 sebagai berikut:

Tabel 4.7 Ketuntasan Hasil Tes Belajar Siswa Setelah Diterapkan metode *Question Student Have*

Skor	Kategori	Frekuensi	Presentase (%)
$0 \leq x < 70$	Tidak Tuntas	3	10,7
$70 \leq x \leq 100$	Tuntas	25	89,3
Jumlah		28	100

Berdasarkan tabel 4.7 setelah perlakuan (*posttest*) dengan pembelajaran matematika melalui penerapan metode *Question Student Have* dapat dinyatakan bahwa yang telah mencapai ketuntasan hasil belajar matematika sebanyak 25

orang dari jumlah keseluruhan 28 orang dengan persentase 89,3% sedangkan yang tidak mencapai ketuntasan hasil belajar matematika sebanyak 3 orang dari jumlah keseluruhan 28 siswa dengan persentase 10,7%.

3) Hasil Analisis Statistik Deskriptif *Normalized Gain* atau Peningkatan Hasil Belajar Matematika Siswa Setelah Diterapkan metode *Question Student Have*.

Data *pretest* dan *posttest* siswa selanjutnya dihitung dengan menggunakan rumus *normalized gain*. Tujuannya adalah untuk mengetahui seberapa besar peningkatan hasil belajar siswa kelas VII C MTs. Aisyiyah Sungguminasa setelah diterapkan metode *Question Student Have* pada pembelajaran matematika. Hasil pengolahan data yang telah dilakukan (Lampiran D) menunjukkan bahwa hasil *normalized gain* atau rata-rata gain ternormalisasi siswa setelah diajar dengan menggunakan metode *Question Student Have* adalah 0,69. Untuk persentase peningkatan hasil belajar matematika siswa dapat dilihat pada tabel 4.8 berikut.

Tabel 4.8 Deskripsi Peningkatan Hasil Belajar Matematika Siswa Setelah diterapkan Metode *Question Student Have*

Nilai Gain	Kategori	Frekuensi	Persentase
$g \geq 0,70$	Tinggi	13	46,43%
$0,30 < g < 0,70$	Sedang	15	53,57%
$g \leq 0,30$	Rendah	-	0%
Jumlah		28	100%

Berdasarkan tabel 4.8 diatas dapat dilihat bahwa ada 13 siswa atau 46,43% dari keseluruhan siswa yang nilai gainnya $\geq 0,70$ yang artinya peningkatan hasil

belajar matematika berada pada kategori tinggi, 15 siswa atau 53,57% yang nilai gainnya berada pada interval $0,30 < g < 0,70$ yang artinya peningkatan hasil belajar matematika berada pada kategori sedang. Dari tabel 4.7 juga dapat diketahui bahwa tidak ada peserta didik yang nilai gainnya $\leq 0,30$ atau peningkatan hasil belajar matematika berada pada kategori rendah. Jika rata-rata gain ternormalisasi siswa sebesar 0,69 dikonversi kedalam 3 kategori di atas, maka rata-rata gain ternormalisasi siswa berada pada interval $0,30 < g < 0,70$. Itu artinya peningkatan hasil belajar matematika siswa kelas VII C MTs. Aisyiyah Sungguminasa setelah diterapkan metode *Question Student Have* berada pada kategori sedang.

b. Deskripsi Dan Analisi Data Observasi Aktivitas Siswa

Hasil pengamatan aktivitass siswa dengan menggunakan metode *Question Student Have* selama 4 kali pertemuan dinyatakan dalam presentase pada tabel 4.9 berikut:

Tabel 4.9. Hasil Analisis Data Observasi Aktivitas Siswa Kelas VII C MTs Aisyiyah Sungguminasa

No	Aktivitas Yang Diamati	Pertemuan						Rata-rata	Persentase (%)
		I	II	III	IV	V	VI		
Aktivitas Positif									
1	Siswa yang hadir pada saat proses belajar mengajar berlangsung.	P	10	9	9	10	P	9,5	95%
2	Siswa yang mendengarkan dan memperhatikan penjelasan guru.	R	10	9	9	10	O	9,5	95%
3	Siswa yang bertanya mengenai materi yang	E	8	7	7	9	S	7,75	77,5%
		T					T		

	belum dipahami pada saat proses pembelajaran berlangsung.	<i>E</i>					<i>T</i>		
4	Siswa yang membuat pertanyaan tentang mata pelajaran yang sedang dipelajari.	<i>S</i>	10	9	9	10	<i>E</i>	9,5	95%
5	Siswa yang memberanikan diri mempresentasikan hasil kerja kelompoknya.	<i>T</i>	2	2	2	2	<i>S</i>	2	20%
6	Siswa yang memberikan pertanyaan dan menjawab pertanyaan kelompok lain.		5	5	5	6	<i>T</i>	5,25	52,5%
7	Siswa yang mengerjakan lembar kerja siswa (LKS).		10	9	9	10		9,5	95%
8	Siswa yang meminta bimbingan/bantuan guru dalam mengerjakan soal-soal latihan pada latihan LKS.		9	7	6	7		7,25	72,5%
JUMLAH									602,5
Rata-rata Persentase									75,31%
Aktivitas Negatif									
9	Siswa yang melakukan aktivitas lain selama proses pembelajaran (bermain, ribut, mengganggu teman, dll)		4	3	3	4		3,5	35%
									35
Rata-rata Persentase									35%

Berdasarkan tabel aktivitas siswa di atas dapat dilihat bahwa aktivitas selama 4 kali pertemuan menunjukkan bahwa:

- 1) Presentase siswa yang hadir pada saat proses belajar mengajar berlangsung sebesar 95 %
- 2) Presentase siswa yang mendengarkan dan memperhatikan penjelasan guru sebesar 95 %

- 3) Presentase siswa yang bertanya mengenai materi yang belum dipahami pada saat proses pembelajaran berlangsung sebesar 77,5%
- 4) Presentase siswa yang membuat pertanyaan tentang mata pelajaran yang sedang dipelajari sebesar 95%
- 5) Presentase siswa yang memberanikan diri mempresentasikan hasil kerja kelompoknya sebesar 20%
- 6) Presentase siswa yang memberikan pertanyaan dan menjawab pertanyaan kelompok lain sebesar 52,5%
- 7) Presentase siswa yang mengerjakan lembar kerja siswa (LKS) sebesar 95%
- 8) Presentase siswa yang meminta bimbingan/bantuan guru dalam mengerjakan soal-soal latihan pada latihan LKS sebesar 72,5%
- 9) Presentase siswa yang melakukan aktivitas lain selama proses pembelajaran (bermain, ribut, mengganggu teman, dll) sebesar 35%.

Dari deskripsi di atas presentase aktivitas positif siswa melalui penerapan metode *Question Student Have* ada;lah 75,31% dari 4 kali pertemuan dan presentase aktivitas negatif siswa adalah 35%dari 4 kali pertemuan. Sehingga aktivitas siswa melalui metode *Question Student Have* dikatakan efektif karena telah memenuhi kriteria aktivitas siswa secara klasikal yaitu ≥ 70 siswa terlibat aktif dalam proses pembelajaran.

c. Deskripsi Respon Siswa

Instrumen yang digunakan untuk memperoleh data respon siswa adalah angket respon siswa. Hasil analisis data respon siswa terhadap pelaksanaan

metode *Question Student Have* yang diisi oleh 28 siswa dinyatakan dalam persentase yang dapat dilihat pada tabel 4.10 berikut:

Tabel 4.10. Angket Respon Siswa Terhadap Pelaksanaan Metode *Question Student Have*

No	Aspek yang Ditanyakan	Frekuensi		Persentase (%)	
		Ya	Tidak	Ya	Tidak
1	Apakah Anda menyukai pelajaran matematika ?	27	1	96,4%	3,6%
2	Apakah Anda menyukai cara mengajar yang diterapkan guru selama proses pembelajaran matematika?	25	3	89,3%	10,7%
3	Apakah selama 6 pertemuan ini dapat membantu dan mempermudah Anda memahami materi pelajaran matematika ?	23	5	82,1%	17,9%
4	Apakah Anda senang berdiskusi dengan teman sekelas Anda pada saat proses pembelajaran sedang berlangsung?	19	9	67,9%	32,1%
5	Apakah Anda senang belajar dalam 6 pertemuan terakhir ?	25	3	89,3%	10,7%
6	Apakah Anda mengalami kesulitan dalam menyelesaikan soal-soal yang diberikan guru dalam 6 pertemuan terakhir?	10	18	35,7%	64,3%
7	Apakah dengan guru menerapkan metode diskusi kelompok dan tanya jawab dalam kelas membuat anda menjadi lebih aktif?	28	0	100%	0%
8	Apakah rasa percaya diri Anda meningkat dalam pelajaran matematika selama 6 pertemuan ini ?	24	4	85,7%	14,3%
9	Apakah Anda merasa bosan dengan pelajaran matematika yang diajarkan guru selama 6 pertemuan ini?	4	24	14,3%	85,7%
10	Apakah Anda termotivasi untuk belajar matematika selama 6 pertemuan ini?	24	4	85,7%	14,3%
11	Apakah Anda merasakan ada kemajuan selama 6 pertemuan ini?	28	0	100%	0%

Hasil angket respon siswa selama mengikuti pembelajaran matematika dengan metode *Question Student Have* menunjukkan bahwa:

- 1) Persentase siswa yang menjawab “Ya” menyukai pelajaran matematika sebesar 96,4% dan siswa yang menjawab “Tidak” sebesar 3,6%.
- 2) Persentase siswa yang menjawab “Ya” menyukai cara mengajar yang diterapkan guru selama proses pembelajaran matematika sebesar 89,3% dan siswa yang menjawab “Tidak” sebesar 10,7%.
- 3) Persentase siswa yang menjawab “Ya” selama 6 pertemuan ini dapat membantu dan mempermudah Anda memahami materi pelajaran matematika sebesar 82,1% dan siswa yang menjawab “Tidak” sebesar 17,9%.
- 4) Persentase siswa yang menjawab “Ya” siswa senang berdiskusi dengan teman sekelas pada saat proses pembelajaran sedang berlangsung sebesar 67,9% dan siswa yang menjawab “Tidak” sebesar 32,1%.
- 5) Persentase siswa yang menjawab “Ya” senang belajar dalam 6 pertemuan terakhir sebesar 89,3% dan siswa yang menjawab “Tidak” sebesar 10,7%.
- 6) Persentase siswa yang menjawab “Ya” mengalami kesulitan dalam menyelesaikan soal-soal yang diberikan guru dalam 6 pertemuan terakhir sebesar 35,7% dan siswa yang menjawab “Tidak” sebesar 64,3%.
- 7) Persentase siswa yang menjawab “Ya” guru menerapkan metode diskusi kelompok dan tanya jawab dalam kelas membuat siswa menjadi lebih aktif sebesar 100% dan siswa yang menjawab “Tidak” sebesar 0%.

- 8) Persentase siswa menjawab “Ya” rasa percaya diri siswa meningkat dalam pelajaran matematika selama 6 pertemuan ini sebesar 85,7% dan siswa yang menjawab “Tidak sebesar 14,3%.
- 9) Persentase siswa yang menjawab “Ya” merasa bosan dengan pelajaran matematika yang diajarkan guru selama 6 pertemuan ini sebesar 14,3% dan siswa yang menjawab “Tidak sebesar 85,7%.
- 10) Persentase siswa yang menjawab “Ya” termotivasi untuk belajar matematika selama 6 pertemuan ini sebesar 85,7% dan siswa yang menjawab “Tidak sebesar 14,3%.
- 11) Persentase siswa yang menjawab “Ya” Anda merasakan ada kemajuan selama 6 pertemuan ini sebesar 100% dan siswa yang menjawab “Tidak sebesar 0%.

Persentase rata-rata angket respon siswa dengan metode *Question Student Have* sebesar 76,95%. Dengan demikian, sesuai kriteria respon siswa pada BAB III dikatakan positif apabila rata-rata persentase respon siswa siswa setelah mengikuti pembelajaran matematika melalui penerapan metode *Question Student Have* mencapai sekurang-kurangnya 75%.

Berdasarkan hasil analisis deskriptif yang telah diuraikan, dapat disimpulkan bahwa hasil belajar matematika siswa tuntas secara klasikal, aktivitas siswa mencapai kriteria aktif, serta respon siswa terhadap metode *Question Student Have* positif. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa metode *Question Student Have* efektif diterapkan pada siswa kelas VII C MTs. Aisyiyah Sungguminasa.

3. Hasil Analisis Statistik Inferensial

Analisis statistik inferensial pada bagian ini digunakan untuk pengujian hipotesis yang telah dikemukakan pada bab III. Sebelum dilakukan uji hipotesis maka terlebih dahulu dilakukan uji normalitas sebagai uji prasyarat.

a. Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk mengetahui apakah rata-rata skor hasil belajar siswa (*pretest-posttest*) berdistribusi normal. Kriteria pengujianya adalah

Jika $P_{value} \geq \alpha = 0,05$ maka distribusinya normal

Jika $P_{value} < \alpha = 0,05$ maka distribusinya tidak normal

Dengan menggunakan bantuan program komputer dengan program *Statistical Product and Service Solutions* (SPSS) versi 19 dengan uji *Kolmogorov Smirnov*. Hasil analisis skor rata-rata untuk *pretest* menunjukkan nilai $P_{value} > \alpha$ yaitu $0,160 > 0,05$ dan skor rata-rata untuk *posttest* menunjukkan nilai $P_{value} > \alpha$ yaitu $0,200 > 0,05$. Hal ini menunjukkan bahwa skor rata-rata *pretest* dan *posttest* termasuk kategori normal. Untuk data selengkapnya dapat dilihat pada lampiran D.1.

b. Uji Gain

Pengujian *Normalized gain* bertujuan untuk mengetahui seberapa besar peningkatan hasil belajar siswa setelah penerapan metode *Question Student Have*. Dari hasil pengujian *Normalized gain* yang dapat dilihat pada lampiran D menunjukkan bahwa indeks gain = 0,69. Hal ini berarti indeks gain berada pada

interval $0,30 < g < 0,70$, dengan demikian disimpulkan bahwa peningkatan hasil belajar dikategorikan sedang.

c. Pengujian Hipotesis

Uji hipotesis dianalisis dengan menggunakan *uji-t* untuk mengetahui apakah metode *Question Student Have* efektif diterapkan dalam pembelajaran matematika pada siswa kelas VII MTs Aisyiyah Sungguminasa.

- 1) Rata-rata hasil belajar peserta didik setelah diterapkan metode *Question Student Have* dihitung dengan menggunakan uji-t satu sampel (*One sample t-test*) yang dirumuskan dengan hipotesis sebagai berikut:

$$H_0: \mu \leq 69,9 \text{ melawan } H_1: \mu > 69,9$$

Keterangan:

μ = parameter skor rata-rata hasil belajar

Berdasarkan hasil analisis SPSS (lampiran D.2) dengan menggunakan taraf signifikan 5%, tampak bahwa nilai p (sig.(2-tailed)) adalah $0,000 < 0,05$ rata-rata hasil belajar peserta didik setelah diajar melalui penerapan metode *Question Student Have* lebih dari 70. Ini berarti bahwa H_0 ditolak dan H_1 diterima yakni rata-rata hasil belajar *posttest* siswa kelas VII C MTs Aisyiyah Sungguminasa lebih dari nilai KKM.

- 2) Ketuntasan hasil belajar siswa setelah diajar dengan menggunakan metode *Question Student Have* secara klasikal dihitung dengan menggunakan uji proporsi yang dirumuskan dengan hipotesis sebagai berikut:

$$H_0: \pi \leq 74,9 \text{ melawan } H_1: \pi > 74,9$$

Keterangan:

π = parameter ketuntasan belajar secara klasikal.

Pengujian ketuntasan klasikal siswa dilakukan dengan menggunakan uji proporsi. Untuk uji proporsi dengan menggunakan taraf signifikan 5% diperoleh $Z_{\text{tabel}} = 1,645$ berarti H_1 diterima karena diperoleh $Z_{\text{hitung}} = 1,75$ yang artinya proporsi siswa yang mencapai kriteria ketuntasan $> 74,9\%$ dari keseluruhan siswa yang mengikuti tes. Dari analisis di atas dapat disimpulkan bahwa skor rata-rata hasil belajar siswa setelah pembelajaran melalui metode *Question Student Have* telah memenuhi criteria keefektifan.

3) Rata-rata gain ternormalisasi siswa setelah diajar dengan menggunakan metode *Question Student Have* dihitung dengan menggunakan uji-t *one sample test* yang dirumuskan dengan hipotesis sebagai berikut:

$$H_0 : \mu_g = 0,29 \text{ melawan } H_1 : \mu_g > 0,29$$

Keterangan:

μ_g : parameter skor rata-rata gain ternormalisasi

Berdasarkan hasil analisis tampak bahwa Nilai p (*sign(2-tailed)*) adalah $0,000 < 0,05$ menunjukkan bahwa rata-rata gain ternormalisasi pada siswa kelas VII C MTs Aisyiyah Sungguminasa lebih dari 0,29. Ini berarti bahwa H_0 ditolak dan H_1 diterima yakni gain ternormalisasi hasil belajar siswa berada pada kategori sedang.

B. Pembahasan Hasil Penelitian

Berdasarkan hasil penelitian yang telah diuraikan sebelumnya, maka pada bagian ini akan diuraikan hasil penelitian yang meliputi pembahasan hasil analisis deskriptif serta pembahasan hasil inferensial.

1. Keterlaksanaan Pembelajaran Melalui Metode *Question Student Have*

Dari hasil pengamatan penelitian yang telah dilakukan dapat diketahui bahwa keterlaksanaan pembelajaran yang merupakan kemampuan guru mengelola pembelajaran melalui metode *Question Student Have*, guru sudah mengelola pembelajaran dengan sangat baik. Hal ini terlihat dari nilai rata-rata dari keseluruhan aspek yang diamati yaitu sebesar 3,62 dan umumnya berada pada kategori sangat baik. Sesuai dengan kriteria keefektifan bahwa kemampuan guru dalam mengelola pembelajaran dikatakan efektif jika mencapai kriteria baik atau sangat baik, maka dapat disimpulkan bahwa kemampuan guru dalam mengelola pembelajaran matematika melalui metode *Question Student Have* sudah efektif.

2. Pembahasan Hasil Analisis Deskriptif

Pada pembahasan hasil analisis deskriptif meliputi hasil belajar siswa dan aktivitas siswa melalui penerapan metode *Question Student Have*, serta respon siswa terhadap proses pembelajaran.

a. Hasil Belajar siswa

Hasil belajar siswa dikatakan efektif apabila siswa di kelas tersebut telah mencapai tingkat ketuntasan secara klasikal paling sedikit 75%.

1) Hasil belajar siswa sebelum pembelajaran melalui metode *Question Student Have*

Hasil analisis data hasil belajar matematika siswa sebelum pembelajaran melalui metode *Question Student Have* menunjukkan bahwa dari 28 siswa

keseluruhan tidak ada yang mencapai ketuntasan individual (mendapat skor prestasi minimal 70), dengan kata lain hasil belajar siswa sebelum diterapkan metode *Question Student Have* umumnya masih tergolong sangat rendah dan tidak memenuhi kriteria ketuntasan klasikal. Hal ini disebabkan karena pemahaman siswa terhadap materi pembelajaran matematika kurang karena belum diajarkan.

2) Hasil belajar siswa setelah pembelajaran melalui metode *Question Student Have*

Hasil analisis data hasil belajar matematika siswa setelah pembelajaran melalui penerapan metode *Question Student Have* menunjukkan bahwa terdapat 25 siswa dari jumlah keseluruhan peserta didik atau 89,3% siswa mencapai ketuntasan individual (mendapat skor prestasi minimal 70). Sedangkan siswa yang tidak mencapai ketuntasan minimal atau individu sebanyak 3 orang atau 10,7%. Dengan kata lain, hasil belajar matematika siswa setelah diterapkan metode *Question Student Have* mengalami peningkatan karena tergolong tinggi dan sudah memenuhi kriteria ketuntasan klasikal. Hal ini berarti bahwa metode *Question Student Have* dapat membantu siswa untuk mencapai ketuntasan klasikal.

3) *Normalized Gain* atau Peningkatan Hasil Belajar Matematika Siswa setelah diterapkan metode *Question Student Have*

Hasil pengolahan data yang telah dilakukan (lampiran D) menunjukkan bahwa hasil *normalized gain* atau rata-rata gain ternormalisasi siswa setelah diajar dengan menggunakan metode *Question Student Have* adalah 0,69. Itu artinya peningkatan hasil belajar matematika siswa kelas VII C MTs Aisyiyah

Sungguminasa setelah diterapkan metode *Question Student Have* umumnya berada pada kategori sedang karena nilai gainnya berada pada interval g lebih dari 0,3 dan kurang dari 0,7.

b. Aktivitas Siswa

Hasil pengamatan aktivitas siswa dalam pembelajaran matematika melalui penerapan metode *Question Student Have* pada siswa kelas VII C MTs Aisyiyah Sungguminasa menunjukkan bahwa perolehan rata-rata presentase aktivitas siswa yaitu sebanyak 75,31% aktif dalam pembelajaran matematika. Kriteria keberhasilan aktivitas siswa dalam penelitian ini dikatakan efektif apabila minimal 70% siswa terlibat aktif dalam proses pembelajaran matematika melalui penerapan metode *Question Student Have*.

c. Respon Siswa

Hasil analisis data respon siswa yang didapatkan setelah melakukan penelitian ini menunjukkan adanya respon yang positif dan sejumlah aspek yang ditanyakan, siswa senang terhadap cara mengajar yang diterapkan oleh guru dengan menggunakan metode *Question Student Have*, siswa merasakan ada kemajuan setelah diterapkan metode *Question Student Have* dalam pembelajaran matematika. Secara umum, rata-rata keseluruhan presentase respon siswa sebesar 76,95%. Hal ini tergolong respon positif sebagaimana standar yang telah ditentukan yaitu minimal 75%.

Berdasarkan pembahasan yang telah diuraikan, dapat disimpulkan bahwa hasil belajar matematika siswa tuntas secara klasikal dan terjadi peningkatan hasil

belajar dimana nilai gainnya lebih dari atau sama dengan 0,30, aktivitas siswa mencapai kriteria aktif, serta respon siswa 76,95%. Sehingga ketiga aspek indikator efektivitas telah terpenuhi maka pembelajaran dikatakan efektif. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa metode *Question Student Have* efektif diterapkan dalam pembelajaran matematika pada siswa kelas VII C MTs Aisyiyah Sungguminasa.

3. Pembahasan Hasil Analisis Inferensial

Hasil analisis inferensial yang dimaksudkan adalah pembahasan terhadap hasil pengujian hipotesis yang telah dirumuskan sebelumnya.

Hasil analisis inferensial menunjukkan bahwa data *pretest* dan *posttest* telah memenuhi uji normalitas yang merupakan uji prasyarat sebelum melakukan uji hipotesis. Data *pretest* dan *posttest* telah terdistribusi dengan normal karena nilai P lebih dari $\alpha = 0,05$ (Lampiran D).

Karena data berdistribusi normal maka memenuhi kriteria digunakannya uji-t untuk menguji hipotesis penelitian. Pengujian hipotesis pada penelitian ini menggunakan uji-t *one sample test* dengan sebelumnya melakukan *normalized gain* pada data *pretest* dan data *posttest*. Pengujian *normalized gain* bertujuan untuk mengetahui seberapa besar peningkatan hasil belajar siswa setelah diberi perlakuan.

Hasil uji hipotesis dengan menggunakan uji-t *one sample test* telah diperoleh nilai p (*sig.(2-tailed)*) adalah 0,000 kurang dari 0,05, sehingga H_0 ditolak dan H_1 diterima yang berarti bahwa rata-rata hasil belajar (*posttest*) siswa lebih dari KKM. Ketuntasan belajar siswa setelah diajar dengan

metode *Question Student Have* secara klasikal lebih 74,9%. Jadi dapat disimpulkan bahwa ketuntasan klasikal siswa setelah diajar dengan menerapkan metode *Question Student Have* lebih dari 74,9%.

Dari hasil analisis deskriptif dan inferensial yang diperoleh, ternyata cukup mendukung teori yang telah dikemukakan pada kajian pustaka. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa “Metode *Question Student Have* efektif diterapkan dalam pembelajaran matematika pada siswa kelas VII C MTs Aisyiyah Sungguminasa”.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan rumusan masalah, hipotesis dan hasil penelitian yang telah dikemukakan dapat disimpulkan bahwa:

Metode *Question Student Have* efektif diterapkan dalam pembelajaran matematika pada siswa kelas VII C MTs Aisyiyah Sungguminasa, karena telah memenuhi 3 indikator keefektifan yang telah ditetapkan yaitu hasil belajar matematika siswa, aktivitas siswa, respon siswa, adapun secara spesifik untuk masing-masing indikator dijelaskan pada poin-poin selanjutnya:

1. Dari hasil analisis deskriptif menunjukkan bahwa hasil belajar matematika siswa setelah melalui penerapan metode *Question Student Have* termasuk dalam kategori tinggi dengan nilai rata-rata 80,43 dan standar deviasi 10,5. Hasil ini juga menunjukkan bahwa terdapat 25 siswa atau 89,3% yang mencapai KKM dan 3 siswa atau 10,7% yang tidak mencapai KKM (mendapat skor di bawah 70), sehingga dapat dikatakan bahwa hasil belajar siswa telah mencapai kriteria ketuntasan secara klasikal dengan nilai gain ternormalisasi berada pada interval g lebih dari 0,3 dan kurang dari 0,7 yang berada pada kategori sedang, sedangkan hasil analisis inferensial menunjukkan bahwa hasil belajar matematika siswa setelah pembelajaran melalui metode *Question Student Have* tampak nilai P_{value} lebih dari α yaitu 0,200 lebih dari 0,05 berada pada kategori normal. Berdasarkan hasil

analisis SPSS 19 (lampiran D), tampak bahwa nilai p (*sig.(2-tailed)*) adalah 0,000 kurang dari 0,05 yang artinya H_0 ditolak dan H_1 diterima yang berarti bahwa rata-rata hasil belajar (*posttest*) siswa lebih dari KKM. Dengan demikian pembelajaran matematika dengan penerapan metode *Question Student Have* efektif digunakan pada siswa kelas VII MTs Aisyiyah Sungguminasa.

2. Aktivitas siswa yang berkaitan dengan kegiatan pembelajaran dari aspek yang diamati secara keseluruhan dikategorikan aktif dan baik diterapkan pada pembelajaran matematika. Hal ini ditunjukkan dengan perolehan rata-rata aktivitas positif siswa yaitu sebanyak 75,31%.
3. Hasil analisis repon siswa terhadap pembelajaran matematika melalui penerapan metode *Question Student Have* telah mencapai minimal 75%, yaitu rata-rata presentase frekuensi siswa yang memberi jawaban “Ya” atau respon positif adalah 76,95%. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa siswa kelas VII C MTs Aisyiyah Sungguminasa member respon positif terhadap pembelajaran matematika melalui penerapan metode *Question Student Have*.

B. Saran

Berdasarkan simpulan di atas, peneliti menyarankan:

1. Guru diharapkan menggunakan metode *Question Student Have* dalam kegiatan pembelajaran matematika untuk materi-materi lain yang sesuai agar siswa berperan aktif dalam proses pembelajaran.

2. Peneliti lain, agar dapat mengembangkan penelitian ini dengan mengukur kemampuan lain dari peserta didik, mahasiswa, misalnya kreativitas dan pemahaman konsep siswa dalam pembelajaran matematika dengan menggunakan strategi metode *Question Student Have*.

DAFTAR PUSTAKA

- Azwar, S. 2010. *Penyusunan Skala Psikologi*. Yogyakarta: Pustaka Belajar
- Depdiknas .2003. *Undang-Undang RI No.20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional*
- Hartono.“*Strategi Pembelajaran Active Learning*”, (Online), (<http://sditiqalam.wordpress.com/2008/01/09/strategi-pembelajaran-active-learning/>), diakses 21 Januari 2018)
- Hikmah, Nurul. 2017. *Efektivitas Penerapan Metode Question Student Have pada Pembelajaran Matematika Siswa Kelas VIII SMP Negeri 2 Galesong Utara*. Skripsi tidak diterbitkan. Makassar: FKIP Unismuh Makassar
- Lefudin. 2017. *Belajar dan Pembelajaran Dilengkapi dengan Model Pembelajaran, Strategi Pembelajaran, Pendekatan Pembelajaran, dan Metode Pembelajaran*. Yogyakarta: CV Budi Utama
- Lihin. 2013 .*Model Belajar Aktif Tipe Question Student Have (QSH) (Online)*, (<http://www.referensimakalah.com/2013/01/Model-Belajar-Aktif-Tipe-Question-Student-Have-QSH.html>), diakses 24 November 2017)
- Milati, Neneng. 2011. *Penerapan Strategi Pembelajaran Aktif Question Student Have untuk Meningkatkan Perhatian Siswa dalam Pembelajaran Matematika (Penelitian Tindakan Kelas di MTs Jammiyyah Islamiyyah)*. Jakarta: UIN Syarif Hidayatullah Jakarta, (Online), (<https://mafiadoc.com/penerapan-strategi-pembelajaran-aktif-teknik-question-student-5a0441e01723dd01dce88f24.html>), diakses 21 Januari 2018)
- Nico. 2011. *Pengertian Eektivitas Pembelajaran*, (Online), (<http://www.pengertiandefinisi.com/2011/07/pengertian-evektivitas-pembelajaran.html>), diakses 24 Mei 2018)
- Rahman, Yeni. 2015. *Efektivitas Pembelajaran Matematika melalui Penerapan Pendekatan Open Ended Problem pada Siswa kelas VIII 1 SMP negeri 4 Pammana*. Skripsi tidak diterbitkan. Makassar. FKIP: Unismuh Makassar
- Rahmawati. 2016. *Hasil TIMSS 2015*, (Online), (<https://puspendik.kemdikbud.go.id/seminar/upload/Hasil%20Seminar%20Puspendik%202016/Rahmawati-Seminar%20Hasil%20TIMSS%202015.pdf>), diakses 30 Mei 2018)
- Safitri, Desi. 2017. *Perbandingan Hasil Belajar Matematika antara Siswa yang Pembelajarannya melalui Metode Question Student Have dengan Metode*

Cart Sort Pada Kelas IX SMP Tridharma MKGR Makassar. Skripsi tidak diterbitkan. Makassar: FKIP Unismuh Makassar.

Sari, Yunida. 2014. *Penerapan Strategi Question Student Have (QSH) pada Pembelajaran Matematika Kelas X Sma Negeri 1 Unggulan Inderalaya.* Inderalaya: FKIP Universitas Sriwijaya, (Online), (<https://alakhwat.files.wordpress.com/2014/04/antarkan-aku-kerumahan.pdf>), diakses 21 Januari 2018)

Sardiman A.M.,. 2001. *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar.* Jakarta: Rajawali Persada

Silberman, Mel. 2007. *Active Learning 101 Strategi Pembelajaran Aktif.* Yogyakarta: Pustaka Insan Madani

Siregar, Zuleha. 2010. *Pengaruh Model Pembelajaran Question Students Have Terhadap Hasil Belajar Akuntansi Siswa Kelas XI IPS SMA Negeri 1 Gunungtua Tahun Ajaran 2010/2011.* Medan: Fakultas Ekonomi Negeri Medan (Online), (<http://lehawir.blogspot.co.id/2010/10/berbagi-ilmu-proposal-question-students.html>), diakses 21 Januari 2018)

Sudjana, Nana. 2010. *Cara Belajar Aktif dalam Proses Belajar Mengajar.* Bandung: Sinar Baru Algensido

Sugiyono.2013. *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D.* Bandung Alfa Beta

Suprijono, Agus. 2015. *Cooperatif Learning Teori dan Aplikasi Paikem.* Yogyakarta: Pustaka Pelajar.

Thobroni, M. 2016. *Belajar dan Pembelajaran: Teori dan Praktik.* Yogyakarta: AR-RUZZ MEDIA

Trianto. 2011. *Mendesain Model Pembelajaran Inovatif-Progresif: Konsep, Landasan dan Implementasinya pada Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP).* Jakarta. Kencana Prenada Group.

Usmanto. 2014. *Efektivitas Pembelajaran Matematika melalui Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Two Stay Two Stray pada siswa kelas VII SMP negeri 1 Liliraja Kabupaten Soppeng.* Skripsi tidak diterbitkan. Makassar : FKIP Unismuh Makassar

Zaini, Hisyam dkk. 2017. *Strategi Pembelajaran Aktif.* Yogyakarta: Insan Mandiri

LAMPIRAN -LAMPIRAN

LAMPIRAN A

A.1 JADWAL PENELITIAN

A.2 DAFTAR HADIR SISWA

A.3 RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

A.4 LEMBAR KERJA SISWA (LKS)

JADWAL PEALAKSANAAN PENELITIAN

Nama Sekolah : MTs Aisyiyah Sungguminasa

Mata Pelajaran : Matematika

Kelas/Semester : VII C/ I

No.	Hari/Tanggal	Jam	Materi
1.	Senin, 13 Agustus 2018	10.30 – 12.30	<i>Pretest</i>
2.	Selasa, 14 Agustus 2018	08.20 – 09.40	<ul style="list-style-type: none">• Pengertian bilangan pecahan• Mengubah bentuk pecahan ke bentuk pecahan lain
3.	Senin, 20 Agustus 2018	10.30 – 12.30	<ul style="list-style-type: none">• Membandingkan bilangan pecahan• Mengurutkan bilangan pecahan
4.	Selasa, 21 Agustus 2018	08.20 - 09.40	<ul style="list-style-type: none">• Menyelesaikan penjumlahan bilangan pecahan• Menyelesaikan pengurangan bilangan pecahan
5.	Senin, 27 Agustus 2018	10.30 – 12.30	<ul style="list-style-type: none">• Menyelesaikan perkalian bilangan pecahan• Menyelesaikan pembagian bilangan pecahan
6.	Senin, 03 September 2018	10.30 – 12.30	<i>Posttest</i>

Sungguminasa, September 2018

Mahasiswa Peneliti



Vivi Indriani

NIM. 10536 4752 14

DAFTAR HADIR SISWA KELAS VII C

MTs AISYIYAH SUNGGUMINASA

TAHUN PELAJARAN 2018/2019

No.	Nama Siswa	L / P	Pertemuan Ke-					
			<i>Pretest</i>	I	II	III	IV	<i>Posstest</i>
			13/8	14/8	21/8	22/8	27/8	03/9
1.	Abdul Malik Ismail	L	√	<i>a</i>	√	√	√	√
2.	Adrian	L	√	√	√	√	√	√
3.	Ahmad Aprizal Hasan	L	√	√	√	√	√	√
4.	Al-Mursalim Arman	L	√	√	√	√	√	√
5.	Bagas Restu Putra	L	√	√	<i>a</i>	√	√	√
6.	Hikmawati Ahmad	P	√	√	√	√	√	√
7.	Ilfa Septianti Salsabila	P	√	√	√	<i>a</i>	√	√
8.	Isah	P	√	√	√	√	√	√
9.	Ismayanti Mahesa Putri	P	√	√	√	√	√	√
10.	Jabal Nur Popalia	L	√	√	√	<i>a</i>	√	√
11.	M. Mambeul Hikam	L	√	√	√	√	√	√
12.	Ma'rifa Tullah Ardiansyah	L	√	√	√	√	√	√
13.	Muh. Akhyar Rizqullah	L	<i>a</i>	<i>a</i>	√	<i>a</i>	√	√
14.	Muh. Bim Al Hajid	L	√	√	√	√	√	√
15.	Muh. Ilham Awaluddin	L	√	√	√	√	√	√
16.	Muh. Rengga Setiawan	L	√	√	√	√	√	√
17.	Muh. Yusnur AlMajid Kaharuddin	L	√	√	√	√	√	√
18.	Najma Tsabitha	P	√	√	√	√	√	√
19.	Nur Aisyah	P	√	√	√	<i>a</i>	√	√
20.	Nur Faisyah	P	√	√	√	<i>a</i>	√	√
21.	Nur Hijrayanti	P	√	√	√	<i>a</i>	√	√
22.	Nuraeni	P	√	√	√	<i>a</i>	√	√
23.	Nurul Islamiah	P	√	√	√	<i>a</i>	√	√
24.	Riskawati	P	√	√	<i>a</i>	√	√	√
25.	Sesel Nurjiqisyah R	P	√	√	√	√	√	√
26.	Sisti Khairunnisa Yunari P	P	√	√	√	√	√	√
27.	Siti Aisyah Dzul Khaedah	P	√	√	<i>a</i>	<i>a</i>	√	√
28.	Wildan Ramadahn	L	√	√	√	√	√	√

Rencana Pelaksanaan Pembelajaran

(RPP)

Nama Sekolah	: MTs Aisyiyah Sungguminasa
Mata Pelajaran	: Matematika
Kelas/Semester	: VII/ I (Ganjil)
Pertemuan Ke-	: I (Satu)
Alokasi Waktu	: 80 Menit

A. Kompetensi Inti

- KI 1 Menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya
- KI 2 Menghargai dan menghayati perilaku jujur, disiplin, tanggungjawab, peduli (toleransi, gotong royong), santun, percaya diri, dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam dalam jangkauan pergaulan dan keberadaannya.
- KI 3 Memahami pengetahuan (faktual, konseptual, dan prosedural) berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya terkait fenomena dan kejadian tampak mata
- KI 4 Mencoba, mengolah, dan menyaji dalam ranah konkret (menggunakan, mengurai, merangkai, memodifikasi, dan membuat) dan ranah abstrak (menulis, membaca, menghitung, menggambar, dan mengarang) sesuai dengan yang dipelajari di sekolah dan sumber lain yang sama dalam sudut pandang/teori.

B. Kompetensi Dasar

- 1.1 Menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya
- 2.1 Menunjukkan sikap logis, kritis, analitik, konsisten dan teliti, bertanggungjawab, responsive dan tidak mudah menyerah dalam memecahkan masalah.
- 2.2 Memiliki rasa ingin tahu, rasa percaya diri, dan ketertarikan pada matematika serta memiliki rasa percaya pada daya dan kegunaan matematika, yang terbentuk melalui pengalaman belajar.

- 2.3 Memiliki sikap terbuka, santun, objektif, menghargai pendapat dan karya teman dalam interaksi kelompok maupun aktivitas sehari-hari
- 3.1 Membandingkan dan mengurutkan berbagai jenis bilangan serta menerapkan operasi hitung bilangan bulat dan bilangan pecahan dengan memanfaatkan berbagai sifat operasi.

C. Indikator Pencapaian Kompetensi

- 3.1.1 Menjelaskan konsep bilangan pecahan
- 3.1.2 Mengubah bentuk pecahan ke bentuk pecahan lain

D. Tujuan Pembelajaran

Peserta didik mampu:

- 1. Menjelaskan konsep bilangan pecahan
- 2. Mengubah bentuk pecahan ke bentuk pecahan lain

E. Materi Ajar

Pengertian Pecahan



Pada gambar di atas, Mula-mula melon dibagi menjadi dua bagian yang sama, Satu bagian melon dari dua bagian yang sama itu disebut seperdua atau setengah dan ditulis $\frac{1}{2}$. Kedua bagian tersebut masing-masing dibagi dua lagi sehingga menjadi empat bagian yang sama. Satu bagian melon dari empat bagian yang sama itu disebut seperempat dan ditulis $\frac{1}{4}$. Bilangan $\frac{1}{2}$ dan $\frac{1}{4}$ disebut pecahan. Pada pecahan $\frac{1}{2}$, 1 disebut pembilang dan 2 disebut penyebut.

Bilangan pecahan adalah bilangan yang dinyatakan dalam $\frac{a}{b}$,

dimana $a \in \mathbb{Z}$ dan $b \in \mathbb{Z}$ dan $b \neq 0$.

Macam-Macam Bilangan Pecahan

1. Pecahan sejati adalah Pecahan yang pembilangnya kurang dari penyebut dan FPB dari pembilang dan penyebutnya adalah 1

Contoh : $\frac{1}{2}$, $\frac{2}{5}$, dan $\frac{4}{7}$

- Untuk bilangan $\frac{2}{4}$ bukan bilangan pecahan sejati karena FPB dari pembilang dan penyebutnya adalah 2. Pecahan $\frac{2}{4}$ adalah pecahan yang ekuivalen atau senilai dengan $\frac{1}{2}$.
- Bilangan pecahan dengan penyebut 100 disebut Persen. Lambang dari persen adalah %.

Contoh: $\frac{5}{100} = 5\%$

- Bilangan pecahan dengan penyebut 1000 disebut permil. Lambang dari permil adalah ‰

Contoh: $\frac{5}{1000} = 5‰$

2. Pecahan tidak sejati adalah Pecahan yang pembilangnya lebih dari penyebut.

Bilangan yang termasuk bilangan pecahan tidak sejati adalah $\frac{6}{5}$ dan $\frac{5}{2}$.

3. Bilangan campuran adalah campuran antara bilangan bulat dengan bilangan pecahan.

Bilangan di atas yang termasuk bilangan campuran adalah $1\frac{1}{2}$ dan $2\frac{1}{5}$

4. Pecahan desimal adalah pecahan dengan penyebut 10 atau kelipatannya. Bentuk desimal merupakan bentuk lain dari pecahan biasa. Pada bentuk ini digunakan tanda koma (,) untuk menentukan nilai tempat suatu angka dalam bilangan.

Contoh : $\frac{1}{4} = \frac{25}{100} = 0,25$; $\frac{3}{4} = \frac{75}{100} = 0,75$

Mengubah Bentuk Pecahan

1. Mengubah bentuk pecahan biasa ke pecahan campuran dan sebaliknya
Mengubah pecahan biasa (yang pembilangnya lebih besar dari penyebutnya) menjadi pecahan campuran dilakukan dengan cara peragaan dan pembagian bersusun sehingga didapat hasil bagi dan sisa.

- a. Pecahan biasa menjadi pecahan campuran

$$\frac{a}{b} = c \frac{(a - (b \times c))}{b}, \text{ jika } a > b$$

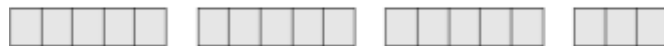
Contoh: $\frac{18}{5} = \dots$

Penyelesaian:

- Dengan menggunakan rumus

$$\frac{18}{5} = 3 \frac{(18 - (5 \times 3))}{5} = 3 \frac{(18 - 15)}{5} = 3 \frac{3}{5}$$

- Dengan Peragaan



Hasil bagi $(18:5) = 3$ sisanya 3, sehingga $\frac{18}{5} = 3 \frac{3}{5}$

- Dengan cara pembagian tersusun

$$\begin{array}{r} 3 \\ 5 \overline{)18} \\ \underline{15} \\ 3 \end{array}$$

Sehingga di peroleh : $\frac{18}{5} = 3 \frac{3}{5}$

- b. Pecahan campuran menjadi pecahan biasa

Bila kita mau mengubah pecahan campuran menjadi pecahan biasa maka langkahnya merupakan kebalikan dari mengubah pecahan biasa menjadi pecahan campuran yaitu dengan cara mengalikan.

$$\frac{b}{c} = \frac{(a \times c) + b}{c}$$

Contoh: Ubah $2 \frac{2}{5}$ menjadi pecahan biasa

- Dengan Rumus

$$2\frac{2}{5} = \frac{(2 \times 5) + 2}{5} = \frac{10 + 2}{5} = \frac{12}{5}$$

- Dengan Peragaan



$$\text{Jadi } 2\frac{2}{5} = \frac{5}{5} + \frac{5}{5} + \frac{2}{5} = \frac{12}{5}$$

2. Mengubah pecahan biasa menjadi pecahan desimal dan sebaliknya

- Mengubah pecahan biasa menjadi pecahan desimal

Untuk mengubah pecahan biasa menjadi pecahan desimal, dicari dahulu pecahan senilai yang penyebutnya berbasis sepuluh (persepuluhan, perseratusan, perseribuan dan sebagainya).

Contoh : ubah menjadi pecahan desimal

$$\frac{1}{5} = \frac{1}{5} \times 2 = \frac{2}{10} = 0,2$$

- Mengubah pecahan desimal menjadi pecahan biasa

Untuk mengubah pecahan desimal menjadi pecahan biasa adalah dengan mengubahnya ke dalam bentuk persepuluh atau kelipatannya. Untuk mengubah ke bentuk desimal harus menggunakan operasi pembagian pecahan.

Contoh : ubah pecahan desimal menjadi pecahan biasa

$$0,2 = \frac{2:2}{10:2} = \frac{1}{5}$$

1 angka di belakang koma menunjukkan per 10, kemudian lakukan penyederhanaan dengan membagi pembilang dan penyebut dengan bilangan yang sama.

F. Model/Metode Pembelajaran

Model : *Question Student Have*

Metode : Ceramah, tanya jawab, diskusi kelompok

G. Alat / Bahan / Sumber Belajar

- Alat/Bahan

- Buku

- Lembar Kerja Siswa (LKS)
- Kertas kosong yang berukuran kartu.

b. Sumber: Buku Matematika MTs Aisyiyah Sungguminasa Kelas VII

H. Kegiatan Belajar

Fase	Kegiatan Guru	Kegiatan Peserta didik	Waktu
KEGIATAN AWAL			
Fase I: Menyampaikan tujuan dan memotifasi siswa.	6. Guru membuka pembelajaran dengan mengucapkan salam dan mengecek kehadiran Peserta didik. 7. Guru mempersiapkan siswa untuk belajar yaitu terlebih dahulu memberikan arahan-arahan sebelum memulai pelajaran 8. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran yaitu dengan memaparkan poin-poin yang akan dipelajari dan memberikan contoh simpel yang berkaitan dengan materi. 9. Guru memberikan motivasi kepada Peserta didik. 10. Guru menyampaikan model pembelajaran yang akan digunakan yaitu pembelajaran <i>Question Student Have</i> .	6. Peserta didik menjawab salam guru dan mendengarkan namanya. 7. Peserta didik mendengarkan arahan-arahan dari guru. 8. Peserta didik mendengarkan tujuan pembelajaran yang disampaikan guru dan poin-poin yang akan dipelajari. 9. Peserta didik mendengarkan motivasi yang diberikan guru. 10. Peserta didik mendengarkan dan mencermati prosedur pembelajaran <i>Question Student Have</i> yang disampaikan guru.	10 menit
KEGIATAN INTI			
Fase 2: menyajikan Informasi	1. Guru memberikan stimulus berupa pemberian materi secara garis besar (misalkan dalam bentuk materi ajar, buku paket atau buku penunjang lainnya mengenai materi).	1. Peserta didik memberikan respon terhadap stimulus yang diberikan guru mengenai materi.	15 menit
Fase 3: Mengorganisasikan siswa dalam kelompok	1. Guru membagi Peserta didik dalam beberapa kelompok yang beranggotakan 5-7 orang siswa 2. Guru meminta untuk mengatur posisi sesuai dengan kelompok yang ditentukan dan membantu setiap kelompok agar melakukan transisi secara efisien.	1. Peserta didik mengikuti instruksi guru mengenai pembagian kelompok. 2. Peserta didik mengatur posisi sesuai dengan kelompok yang ditentukan oleh guru.	5 menit
	1. Guru membagikan kertas kosong berukuran kartu pertanyaan	1. Peserta didik menerima kertas berukuran kartu pos	10 menit

<p>Fase 4: Membimbing kelompok bekerja dan belajar</p>	<p>kepada seluruh Peserta didik</p> <ol style="list-style-type: none"> 2. Guru mengarahkan Peserta didik untuk menuliskan 1 pertanyaan mengenai materi yang telah dijelaskan dan belum dipahami. 3. Guru mengarahkan Peserta didik memberikan pertanyaan yang telah dituliskan kepada teman yang ada disamping kirinya. 4. Guru mengarahkan peserta didik untuk memberikan tanda centang (√) jika pertanyaan tersebut juga dianggap penting dan jika tidak diberikan langsung kepada teman selanjutnya yang ada disamping kirinya. Perputaran berhenti sampai kertas tersebut kembali kepemilikannya. 	<p>dari guru.</p> <ol style="list-style-type: none"> 2. Peserta didik menuliskan 1 pertanyaan mengenai materi yang telah dijelaskan. 3. Peserta didik memberikan pertanyaan yang telah dituliskan kepada teman yang ada di samping kirinya. 4. Peserta didik memberikan tanda centang (√) jika pertanyaan tersebut juga dianggap penting dan jika tidak, diberikan langsung kepada teman selanjutnya yang ada disamping kirinya. Perputaran berhenti sampai kertas tersebut kembali kepemilikannya. 	
<p>Fase 5: Evaluasi</p>	<ol style="list-style-type: none"> 1. Guru meminta setiap kelompok untuk memeriksa pertanyaan mana yang mendapat suara terbanyak. Setelah itu mengumpulkan semua pertanyaan dan memeriksa semua pertanyaan yang ada dalam kelompok. 2. Guru memanggil 1 orang peserta didik dalam setiap kelompok untuk membacakan pertanyaan yang memiliki tanda centang terbanyak dalam kelompok. 3. Guru meminta masing-masing kelompok melaporkan secara tertulis pertanyaan yang telah menjadi milik kelompok (mewakili kelompok). 4. Guru melakukan pemeriksaan terhadap pertanyaan-pertanyaan dari tiap-tiap kelompok, mungkin ada pertanyaan yang substansinya sama. Selanjutnya pertanyaan yang sudah diseleksi oleh guru dikembalikan kepada peserta didik dijawab secara mandiri 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Peserta didik memeriksa pertanyaan mana yang dapat suara terbanyak. Setelah itu mengumpulkan semua pertanyaan dan memeriksa semua pertanyaan yang ada dalam kelompoknya. 2. Peserta didik yang dipanggil dalam kelompoknya membacakan pertanyaan yang memiliki tanda centang terbanyak. 3. Peserta didik melaporkan secara tertulis pertanyaan yang telah menjadi milik kelompok (mewakili kelompok). 4. Peserta didik menjawab secara mandiri maupun kelompok, dalam hal ini setiap peserta didik boleh melengkapi jawaban yang dianggap kurang sesuai. 	<p>20 menit</p>

	<p>maupun kelompok, dalam hal ini setiap peserta didik diperbolehkan melengkapi jawaban yang kurang sesuai.</p> <p>5. Guru bertugas mengkonfirmasi kebenaran dari setiap pertanyaan, sehingga setiap jawaban dapat dikatakan benar atau tepat.</p>	5. Peserta didik memperhatikan kartu pertanyaan kepada guru.	
Fase 6: Memberikan penghargaan.	<p>1. Guru memberikan penghargaan kepada kelompok yang dapat menjawab pertanyaan.</p> <p>2. Guru mengumpulkan semua pertanyaan yang telah tertulis oleh seluruh peserta didik dan 1-2 pertanyaan akan dijawab pada pertemuan berikutnya.</p>	<p>1. Peserta didik memberikan aplous kepada kelompok yang mendapatkan penghargaan.</p> <p>2. Peserta didik menyerahkan kartu pertanyaan kepada guru.</p>	10 menit
KEGIATAN AKHIR			
	<p>1. Memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk merefleksi pelajaran yang telah diberikan dengan membuat kesimpulan.</p> <p>2. Guru mengakhiri pembelajaran dengan salam.</p>	<p>3. Peserta didik merefleksi pelajaran yang telah diberikan dengan membuat kesimpulan.</p> <p>4. Peserta didik menjawab salam.</p>	10 menit

I. Penilaian

1. Jenis teknik/Penilaian

No.	Aspek yang diamati/dinilai	Tenik Penilaian	Waktu Penilaian
1.	Sikap bersyukur	Penilaian diri	Kegiatan awal sampai akhir
2.	Sikap Ingin tahu	Pengamatan, Penilaian diri	Kegiatan inti dan penutup
3.	Sikap kerjasama	Pengamatan	Kegiatan inti dan penutup
4.	Sikap bertanggungjawab	Pengamatan, Penilaian diri	Kegiatan inti dan penutup
5.	Pengetahuan: kemampuan menjelaskan konsep bilangan bulat dan mengubah bentuk pecahan ke bentuk pecahan lain	Penugasan (mengerjakan latihan)	Kegiatan inti
		Tes tertulis	Kegiatan inti

2. Bentuk Instrumen penilaian, serta Pedoman Penskoran:

a. Penilaian Kompetensi Pengetahuan

1) Instrumen Penilaian

No.	Soal	Jawaban	Skor
1	Ubahlah pecahan – pecahan berikut kedalam pecahan campuran! a. $\frac{29}{6}$ b. $\frac{46}{12}$	a. $\frac{29}{6} = 4\frac{5}{6}$ b. $\frac{46}{12} = 3\frac{10}{12}$	10
2	Ubahlah bilangan berikut menjadi bilangan pecahan paling sederhana a. 0,25 b. 75%	a. $0,25 = \frac{25}{100} = \frac{1}{4}$ b. $75\% = \frac{75}{100} = \frac{3}{4}$	10
TOTAL			20

Nilai akhir: $\frac{\text{Jumlah skor yang diperoleh}}{\text{Jumlah Skor maksimal}} \times 100$

b. Penilaian Kompetensi sikap:

Indikator
Siswa menunjukkan sikap bersyukur, rasa ingin tahu, bertanggungjawab, kerjasama dalam mengikuti proses pembelajaran

Format instrument penilaian sikap melalui observasi.

No.	Nama	Sikap			
		Bersyukur	Rasa Ingin Tahu	Kerjasama	Tanggungjawab
1					
2					
Dst					

Keterangan:

Skala penilaian sikap dibuat dengan rentang antara 1 s.d. 4

- 1 = Kurang : Jika sikap yang diharapkan belum mulai tampak
 2 = Cukup : Jika sikap yang diharapkan kadang-kadang tampak
 3 = Baik : Jika sikap yang diharapkan sering tampak

4 = Sangat Baik : Jik sikap yang diharapkan selalu tampak

Sungguminasa, Agustus 2018

Guru Mata Pelajaran

Peneliti



Kapriana Eka Putri, S.Pd
NIP.



Vivi Indriani
NIM. 10536475214

Rencana Pelaksanaan Pembelajaran

(RPP)

Nama Sekolah	: MTs Aisyiyah Sungguminasa
Mata Pelajaran	: Matematika
Kelas/Semester	: VII/ I (Ganjil)
Pertemuan Ke-	: 2 (Dua)
Alokasi Waktu	: 120 Menit

A. Kompetensi Inti

- KI 1 Menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya
- KI 2 Menghargai dan menghayati perilaku jujur, disiplin, tanggungjawab, peduli (toleransi, gotong royong), santun, percaya diri, dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam dalam jangkauan pergaulan dan keberadaannya.
- KI 3 Memahami pengetahuan (faktual, konseptual, dan prosedural) berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya terkait fenomena dan kejadian tampak mata
- KI 4 Mencoba, mengolah, dan menyaji dalam ranah konkret (menggunakan, mengurai, merangkai, memodifikasi, dan membuat) dan ranah abstrak (menulis, membaca, menghitung, menggambar, dan mengarang) sesuai dengan yang dipelajari di sekolah dan sumber lain yang sama dalam sudut pandang/teori.

B. Kompetensi Dasar

- 1.2 Menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya
- 2.1 Menunjukkan sikap logis, kritis, analitik, konsisten dan teliti, bertanggungjawab, responsive dan tidak mudah menyerah dalam memecahkan masalah.
- 2.2 Memiliki rasa ingin tahu, rasa percaya diri, dan ketertarikan pada matematika serta memiliki rasa percaya pada daya dan kegunaan matematika, yang terbentuk melalui pengalaman belajar.

- 2.3 Memiliki sikap terbuka, santun, objektif, menghargai pendapat dan karya teman dalam interaksi kelompok maupun aktivitas sehari-hari
- 3.1 Membandingkan dan mengurutkan berbagai jenis bilangan serta menerapkan operasi hitung bilangan bulat dan bilangan pecahan dengan memanfaatkan berbagai sifat operasi.
- 4.1 Menyelesaikan masalah yang berkaitan dengan membandingkan dan mengurutkan berbagai jenis bilangan serta menerapkan operasi hitung bilangan bulat dan bilangan pecahan dengan memanfaatkan berbagai sifat operasi.

C. Indikator Pencapaian Kompetensi

- 3.1.3 Membandingkan bilangan pecahan
- 3.1.4 Mengurutkan bilangan pecahan
- 4.1.1 Menyelesaikan masalah yang berkaitan dengan membandingkan dan mengurutkan berbagai jenis bilangan serta menerapkan operasi hitung bilangan bulat dan bilangan pecahan dengan memanfaatkan berbagai sifat operasi

D. Tujuan Pembelajaran

Peserta didik mampu:

- 1. Membandingkan bilangan pecahan
- 2. Mengurutkan bilangan pecahan
- 3. Menyelesaikan masalah yang berkaitan dengan membandingkan dan mengurutkan berbagai jenis bilangan serta menerapkan operasi hitung bilangan bulat dan bilangan pecahan dengan memanfaatkan berbagai sifat operasi

E. Materi Ajar

Membandingkan Pecahan

Membandingkan pecahan dapat dilakukan dengan menyamakan penyebutnya. Penyebut dari pecahan-pecahan yang belum sama dapat disamakan dengan menggantinya dengan faktor persekutuan penyebut pecahan-pecahan tersebut.

Misalkan kita akan membandingkan dua pecahan, yaitu $\frac{8}{11}$ dan $\frac{2}{3}$.

KPK dari 11 dan 3 adalah 33. Sehingga:

$$\frac{8}{11} = \frac{8 \times 3}{11 \times 3} = \frac{24}{33}$$

$$\frac{2}{3} = \frac{2 \times 11}{3 \times 11} = \frac{22}{33}$$

Karena 24 bagian dari 33 lebih besar daripada 22 bagian dari 33, maka

$$\frac{8}{11} = \frac{24}{33} > \frac{22}{33} = \frac{2}{3}$$

Mengurutkan Pecahan

Setelah dapat membandingkan pecahan sekarang kita akan berlatih untuk mengurutkan beberapa pecahan. Misalkan diberikan pecahan-pecahan $\frac{1}{3}, \frac{2}{5}, \frac{4}{15}, \frac{5}{12}, \frac{5}{6}$. Dapatkah kamu mengurutkan pecahan-pecahan tersebut dari yang terkecil ke terbesar?

Sebelum mengurutkan pecahan-pecahan tersebut, kita harus membandingkan pecahan-pecahan tersebut dengan menyamakan penyebutnya.

KPK dari 3,5,15,12, dan 6 adalah 60 sehingga

$$\frac{1}{3} = \frac{1 \times 20}{3 \times 20} = \frac{20}{60}$$

$$\frac{2}{5} = \frac{2 \times 12}{5 \times 12} = \frac{24}{60}$$

$$\frac{4}{15} = \frac{4 \times 4}{15 \times 4} = \frac{16}{60}$$

$$\frac{5}{12} = \frac{5 \times 5}{12 \times 5} = \frac{25}{60}$$

$$\frac{5}{6} = \frac{5 \times 10}{6 \times 10} = \frac{50}{60}$$

Urutan pecahan-pecahan dari yang terkecil ke terbesar adalah:

$$\frac{16}{60}, \frac{20}{60}, \frac{24}{60}, \frac{25}{60}, \frac{50}{60} \text{ atau } \frac{4}{15}, \frac{1}{3}, \frac{2}{5}, \frac{5}{12}, \frac{5}{6}$$

F. Model/Metode Pembelajaran

Model : *Question Student Have*

Metode : Ceramah, tanya jawab, diskusi kelompok

G. Alat / Bahan / Sumber Belajar

c. Alat/Bahan

- Buku
- Lembar Kerja Siswa (LKS)
- Kertas kosong yang berukuran kartu.

d. Sumber: Buku Matematika MTs Aisyiyah Sungguminasa Kelas VII

H. Kegiatan Belajar

Fase	Kegiatan Guru	Kegiatan Peserta didik	Waktu
KEGIATAN AWAL			
Fase I: Menyampaikan tujuan dan memotifasi siswa.	<ol style="list-style-type: none"> 1. Guru membuka pembelajaran dengan mengucapkan salam dan mengecek kehadiran peserta didik. 2. Guru mempersiapkan peserta didik untuk belajar yaitu terlebih dahulu memberikan arahan-arahan sebelum memulai pelajaran 3. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran yaitu dengan memaparkan poin-poin yang akan dipelajari dan memberikan contoh simpel yang berkaitan dengan materi. 4. Guru memberikan motivasi kepada Peserta didik 5. Guru menyampaikan model pembelajaran yang akan digunakan yaitu pembelajaran <i>Question Student Have</i>. 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Peserta didik menjawab salam guru dan mende- ngarkan namanya. 2. Peserta didik mendengar- kan arahan-arahan dari guru. 3. Peserta didik mendengar- kan tujuan pembelajaran yang disampaikan guru dan poin-poin yang akan dipelajari. 4. Peserta didik mendengar- kan motivasi yang diberikan guru. 5. Peserta didik mendengar- kan dan mencermati pro- sedur pembelajaran <i>Question Student Have</i> yang disampaikan guru. 	10 menit
KEGIATAN INTI			
Fase 2:	1. Guru memberikan stimulus berupa pemberian materi secara garis	1. Peserta didik memberikan respon	20

menyajikan Informasi	besar (misalkan dalam bentuk materi ajar, buku paket atau buku penunjang lainnya mengenai materi.	terhadap stimulus yang diberikan guru mengenai materi.	menit
Fase 3: Mengorganisasi kan siswa dalam kelompok	<ol style="list-style-type: none"> 1. Guru membagi peserta didik dalam beberapa kelompok yang beranggotakan 5-7 orang 2. Guru meminta untuk mengatur posisi sesuai dengan kelompok yang ditentukan dan membantu setiap kelompok agar melakukan transisi secara efisien. 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Peserta didik mengikuti instruksi guru mengenai pembagian kelompok. 2. Peserta didik mengatur posisi sesuai dengan kelompok yang ditentukan oleh guru. 	10 menit
Fase 4: Membimbing kelompok bekerja dan belajar	<ol style="list-style-type: none"> 1. Guru membagikan kertas kosong berukuran kartu pertanyaan kepada seluruh peserta didik 2. Guru mengarahkan peserta didik untuk menuliskan 1 pertanyaan mengenai materi yang telah dijelaskan dan belum dipahami. 3. Guru mengarahkan peserta didik memberikan pertanyaan yang telah dituliskan kepada teman yang ada disamping kirinya. 4. Guru mengarahkan peserta didik untuk memberikan tanda centang (√) jika pertanyaan tersebut juga dianggap penting dan jika tidak diberikan langsung kepada teman selanjutnya yang ada disamping kirinya. Perputaran berhenti sampai kertas tersebut kembali kepemilikannya. 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Peserta didik menerima kertas berukuran kartu pos dari guru. 2. Peserta didik menuliskan 1 pertanyaan mengenai materi yang telah dijelaskan. 3. Peserta didik memberikan pertanyaan yang telah dituliskan kepada teman yang ada di samping kirinya. 4. Peserta didik memberikan tanda centang (√) jika pertanyaan tersebut juga dianggap penting dan jika tidak, diberikan langsung kepada teman selanjutnya yang ada disamping kirinya. Perputaran berhenti sampai kertas tersebut kembali kepemilikannya. 	25 menit
	<ol style="list-style-type: none"> 1. Guru meminta setiap kelompok untuk memeriksa pertanyaan mana yang mendapat suara terbanyak. Setelah itu mengumpulkan semua pertanyaan dan memeriksa semua pertanyaan yang ada dalam kelompok. 2. Guru memanggil 1 orang peserta didik dalam setiap kelompok untuk membacakan pertanyaan 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Siswa memeriksa pertanyaan mana yang dapat suara terbanyak. Setelah itu mengumpulkan semua pertanyaan dan memeriksa semua pertanyaan yang ada dalam kelompoknya. 2. Peserta didik yang dipanggil dalam kelompoknya membacakan per- 	25 menit

<p>Fase 5: Evaluasi</p>	<p>yang memiliki tanda centang terbanyak dalam kelompok.</p> <ol style="list-style-type: none"> 3. Guru meminta masing-masing kelompok melaporkan secara tertulis pertanyaan yang telah menjadi milik kelompok (mewakili kelompok). 4. Guru melakukan pemeriksaan terhadap pertanyaan-pertanyaan dari tiap-tiap kelompok, mungkin ada pertanyaan yang substansinya sama. Selanjutnya pertanyaan yang sudah diseleksi oleh guru dikembalikan kepada peserta didik dijawab secara mandiri maupun kelompok, dalam hal ini setiap peserta didik diperbolehkan melengkapi jawaban yang kurang sesuai. 5. Guru bertugas mengkonfirmasi kebenaran dari setiap pertanyaan, sehingga setiap jawaban dapat dikatakan benar atau tepat. 	<p>tanyaan yang memiliki tanda centang terbanyak.</p> <ol style="list-style-type: none"> 3. Peserta didik melaporkan secara tertulis pertanyaan yang telah menjadi milik kelompok (mewakili kelompok). 4. Peserta didik menjawab secara mandiri maupun kelompok, dalam hal ini setiap peserta didik boleh melengkapi jawaban yang dianggap kurang sesuai. 5. Peserta didik memperlihatkan kartu pertanyaan kepada guru. 	
<p>Fase 6: Memberikan penghargaan.</p>	<ol style="list-style-type: none"> 1. Guru memberikan penghargaan kepada kelompok yang dapat menjawab pertanyaan. 2. Guru mengumpulkan semua pertanyaan yang telah tertulis oleh seluruh peserta didik dan 1-2 pertanyaan akan dijawab pada pertemuan berikutnya. 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Peserta didik memberikan aplous kepada kelompok yang mendapatkan penghargaan. 2. Peserta didik menyerahkan kartu pertanyaan kepada guru. 	<p>20 menit</p>
<p>KEGIATAN AKHIR</p>			
	<ol style="list-style-type: none"> 1. Memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk merefleksi pelajaran yang telah diberikan dengan membuat kesimpulan. 2. Guru mengakhiri pembelajaran dengan salam. 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Peserta didik merefleksi pelajaran yang telah diberikan dengan membuat kesimpulan. 2. Peserta didik menjawab salam. 	<p>10 menit</p>

I. Penilaian

1. Jenis teknik/Penilaian

No.	Aspek yang diamati/dinilai	Tenik Penilaian	Waktu Penilaian
1.	Sikap bersyukur	Penilaian diri	Kegiatan awal sampai akhir
2.	Sikap Ingin tahu	Pengamatan, Penilaian diri	Kegiatan inti dan penutup
3.	Sikap kerjasama	Pengamatan	Kegiatan inti dan penutup
4.	Sikap bertanggungjawab	Pengamatan, Penilaian diri	Kegiatan inti dan penutup
5.	Pengetahuan: kemampuan membandingkan dan mengurutkan bilangan pecahan	Penugasan (mengerjakan latihan)	Kegiatan inti
		Tes tertulis	Kegiatan inti

2. Bentuk Instrumen penilaian, serta Pedoman Penskoran:

a. Penilaian Kompetensi Pengetahuan

1) Instrumen Penilaian

No.	Soal	Jawaban	Skor
1	Pecahan $\frac{3}{17}$ senilai dengan $\frac{\dots}{85}$	$\frac{3}{17} = \frac{\dots}{85}$ $\frac{3 \times 5}{17 \times 5} = \frac{15}{85}$ Jadi, Pecahan $\frac{3}{17}$ senilai dengan $\frac{15}{85}$	10
2	Pecahan $\frac{1}{2}$; $\frac{5}{6}$; $\frac{2}{3}$; $\frac{3}{4}$ bila diurutkan dari urutan terkecil menjadi ...	$\frac{1}{2}, \frac{1}{6}, \frac{2}{3}, \frac{3}{4} = \frac{6}{12}, \frac{2}{12}, \frac{8}{12}, \frac{9}{12}$ Jadi, dari yang terkecil yaitu $\frac{2}{12}, \frac{6}{12}, \frac{8}{12}, \frac{9}{12}$ atau $\frac{1}{6}, \frac{1}{2}, \frac{2}{3}, \frac{3}{4}$	10
TOTAL			20

Nilai akhir: $\frac{\text{Jumlah skor yang diperoleh}}{\text{Jumlah Skor maksimal}} \times 100$

b. Penilaian Kompetensi sikap:

Indikator
Siswa menunjukkan sikap bersyukur, rasa ingin tahu, bertanggungjawab, kerjasama dalam mengikuti proses pembelajaran

Format instrument penilaian sikap melalui observasi.

No.	Nama	Sikap			
		Bersyukur	Rasa Ingin Tahu	Kerjasama	Tanggungjawab
1					
2					
Dst					

Keterangan:

Skala penilaian sikap dibuat dengan rentang antara 1 s.d. 4

- 1 = Kurang : Jika sikap yang diharapkan belum mulai tampak
- 2 = Cukup : Jika sikap yang diharapkan kadang-kadang tampak
- 3 = Baik : Jika sikap yang diharapkan sering tampak
- 4 = Sangat Baik : Jika sikap yang diharapkan selalu tampak

c. Penilaian Kompetensi Keterampilan

- Penilaian Tugas

Mengerjakan latihan soal-soal terkait materi yang diajarkan.

Menyusun dan membuat rangkuman dari tugas-tugas yang sudah diselesaikan, kemudian membuat refleksi diri.

Sungguminasa, Agustus 2018

Guru Mata Pelajaran

Peneliti

Kapriana Eka Putri ,S.Pd
NIP.

Vivi Indriani
NIM. 10536475214

Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)

Nama Sekolah	: MTs Aisyiyah Sungguminasa
Mata Pelajaran	: Matematika
Kelas/Semester	: VII/ I (Ganjil)
Pertemuan Ke-	: 3 (Tiga)
Alokasi Waktu	: 80 Menit

A. Kompetensi Inti

- KI 1 Menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya
- KI 2 Menghargai dan menghayati perilaku jujur, disiplin, tanggungjawab, peduli (toleransi, gotong royong), santun, percaya diri, dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam dalam jangkauan pergaulan dan keberadaannya.
- KI 3 Memahami pengetahuan (faktual, konseptual, dan prosedural) berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya terkait fenomena dan kejadian tampak mata
- KI 4 Mencoba, mengolah, dan menyaji dalam ranah konkret (menggunakan, mengurai, merangkai, memodifikasi, dan membuat) dan ranah abstrak (menulis, membaca, menghitung, menggambar, dan mengarang) sesuai dengan yang dipelajari di sekolah dan sumber lain yang sama dalam sudut pandang/teori.

B. Kompetensi Dasar

- 1.3 Menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya
- 2.1 Menunjukkan sikap logis, kritis, analitik, konsisten dan teliti, bertanggungjawab, responsive dan tidak mudah menyerah dalam memecahkan masalah.

- 2.2 Memiliki rasa ingin tahu, rasa percaya diri, dan ketertarikan pada matematika serta memiliki rasa percaya pada daya dan kegunaan matematika, yang terbentuk melalui pengalaman belajar.
- 2.3 Memiliki sikap terbuka, santun, objektif, menghargai pendapat dan karya teman dalam interaksi kelompok maupun aktivitas sehari-hari
- 3.1 Membandingkan dan mengurutkan berbagai jenis bilangan serta menerapkan operasi hitung bilangan bulat dan bilangan pecahan dengan memanfaatkan berbagai sifat operasi.

C. Indikator Pencapaian Kompetensi

- 3.1.5 Menyelesaikan penjumlahan dan pengurangan bilangan pecaha

D. Tujuan Pembelajaran

Peserta didik mampu:

1. Menyelesaikan penjumlahan dan pengurangan bilangan pecahan

E. Materi Ajar

Penjumlahan Pecahan

1. Penjumlahan bilangan bulat dengan pecahan

- Bilangan bulat dengan pecahan biasa

$$a + \frac{b}{c} = a \frac{b}{c}$$

Contoh: $2 + \frac{2}{5} = 2 \frac{2}{5}$

- Bilangan bulat dengan pecahan campuran

$$a + b \frac{c}{d} = (a + b) \frac{c}{d}$$

$$\text{Contoh: } 5 + 2\frac{3}{5} = (5 + 2)\frac{3}{5} = 7\frac{3}{5}$$

2. Penjumlahan pecahan biasa dengan pecahan biasa

- Untuk penyebut sama

$$\frac{\mathbf{a}}{\mathbf{c}} + \frac{\mathbf{b}}{\mathbf{c}} = \frac{\mathbf{a} + \mathbf{b}}{\mathbf{c}}$$

$$\text{Contoh: } \frac{2}{7} + \frac{4}{7} = \frac{2+4}{7} = \frac{6}{7}$$

- Untuk penyebut berbeda

$$\frac{\mathbf{a}}{\mathbf{b}} + \frac{\mathbf{c}}{\mathbf{d}} = \frac{\mathbf{ad} + \mathbf{bc}}{\mathbf{bd}}$$

Contoh:

$$\frac{6}{7} + \frac{1}{2} = \frac{(6 \times 2) + (1 \times 7)}{7 \times 2} = \frac{12 + 7}{14} = \frac{19}{14}$$

3. Penjumlahan pecahan biasa dengan pecahan campuran

$$\frac{\mathbf{a}}{\mathbf{b}} + \mathbf{c}\frac{\mathbf{d}}{\mathbf{e}} = \frac{\mathbf{a}}{\mathbf{b}} + \frac{(\mathbf{ce} + \mathbf{d})}{\mathbf{e}}$$

Contoh:

$$\frac{1}{2} + 2\frac{2}{7} = \frac{1}{2} + \frac{((2 \times 7) + 2)}{7} = \frac{1}{2} + \frac{16}{7} = \frac{(1 \times 7) + (16 \times 2)}{2 \times 7} = \frac{7 + 32}{14} = \frac{39}{14}$$

4. Penjumlahan pecahan campuran dengan pecahan campuran

$$\mathbf{a}\frac{\mathbf{b}}{\mathbf{c}} + \mathbf{d}\frac{\mathbf{e}}{\mathbf{f}} = (\mathbf{a} + \mathbf{d})\left(\frac{\mathbf{b}}{\mathbf{c}} + \frac{\mathbf{e}}{\mathbf{f}}\right)$$

Contoh:

$$2\frac{3}{4} + 1\frac{2}{3} = (2 + 1)\left(\frac{3}{4} + \frac{2}{3}\right) = 3\left(\frac{(3 \times 3) + (2 \times 4)}{4 \times 3}\right) = 3\left(\frac{9 + 8}{12}\right) = 3\frac{17}{12}$$

Pengurangan Pecahan

Pada pengurangan, penyebut dari dua bilangan/lebih harus disamakan.

1. Pengurangan bilangan bulat dengan pecahan

- Bilangan bulat dengan pecahan biasa

$$a - \frac{b}{c} = \frac{ac - b}{c}$$

Contoh:

$$8 - \frac{1}{3} = \frac{(8 \times 3) - 1}{3} = \frac{24 - 1}{3} = \frac{23}{3} = 7\frac{2}{3}$$

- Bilangan bulat dengan pecahan campuran

$$a - b\frac{c}{d} = \frac{ad}{d} - \frac{bd + c}{d}$$

Contoh:

$$12 - 5\frac{1}{2} = \frac{12 \times 2}{2} - \frac{(5 \times 2) + 1}{2} = \frac{24}{2} - \frac{11}{2} = \frac{13}{2} = 6\frac{1}{2}$$

2. Pengurangan pecahan biasa dengan pecahan biasa

- Untuk penyebut sama

$$\frac{a}{b} - \frac{c}{b} = \frac{a - c}{b}$$

Contoh:

$$\frac{4}{5} - \frac{3}{5} = \frac{4 - 3}{5} = \frac{1}{5}$$

- Untuk penyebut berbeda

$$\frac{a}{b} - \frac{c}{d} = \frac{ad - bc}{bd}$$

Contoh:

$$\frac{3}{5} - \frac{2}{7} = \frac{(3 \times 7) - (2 \times 5)}{5 \times 7} = \frac{21 - 10}{35} = \frac{11}{35}$$

3. Pengurangan pecahan biasa dengan pecahan campuran

$$a\frac{b}{c} - \frac{d}{e} = \frac{ac + b}{c} - \frac{d}{e}$$

Contoh:

$$3\frac{5}{6} - \frac{1}{3} = \frac{(3 \times 6) + 5}{6} - \frac{1}{3} = \frac{23}{6} - \frac{1}{3} = \frac{23}{6} - \frac{2}{6} = \frac{21}{6} = 3\frac{3}{6} = 3\frac{1}{2}$$

4. Pengurangan pecahan campuran dengan pecahan campuran

$$a\frac{b}{c} - d\frac{e}{f} = \frac{(ac + b)}{c} - \frac{(df + e)}{f}$$

Contoh:

$$\begin{aligned} 11\frac{1}{3} - 7\frac{1}{2} &= \frac{((11 \times 3) + 1)}{3} - \frac{((7 \times 2) + 1)}{2} = \frac{32}{3} - \frac{15}{2} \\ &= \frac{(32 \times 2) - (15 \times 3)}{3 \times 2} = \frac{64 - 45}{6} = \frac{19}{6} = 3\frac{1}{6} \end{aligned}$$

F. Model/Metode Pembelajaran

Model : *Question Student Have*

Metode : Ceramah, tanya jawab, diskusi kelompok

G. Alat / Bahan / Sumber Belajar

e. Alat/Bahan

- Buku
- Lembar Kerja Siswa (LKS)
- Kertas kosong yang berukuran kartu.

f. Sumber: Buku Matematika MTs Aisyiyah Sungguminasa Kelas VII

H. Kegiatan Belajar

Fase	Kegiatan Guru	Kegiatan Peserta didik	Waktu
KEGIATAN AWAL			
Fase I:	<ol style="list-style-type: none"> 1. Guru membuka pembelajaran dengan mengucapkan salam dan mengecek kehadiran peserta didik. 2. Guru mempersiapkan peserta didik untuk belajar yaitu terlebih dahulu memberikan arahan-arahan sebe- 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Peserta didik menjawab salam guru dan mende- ngarkan namanya. 2. Peserta didik mendengar- kan arahan-arahan dari guru. 	10 menit

Menyampaikan tujuan dan memotifasi siswa.	<p>lum memulai pelajaran</p> <p>3. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran yaitu dengan memaparkan poin-poin yang akan dipelajari dan memberikan contoh simpel yang berkaitan dengan materi.</p> <p>4. Guru memberikan motivasi kepada peserta didik.</p> <p>5. Guru menyampaikan model pembelajaran yang akan digunakan yaitu pembelajaran <i>Question Student Have</i>.</p>	<p>3. Peserta didik mendengarkan tujuan pembelajaran yang disampaikan guru dan poin-poin yang akan dipelajari.</p> <p>4. Peserta didik mendengarkan motivasi yang diberikan guru.</p> <p>5. Peserta didik mendengarkan dan mencermati prosedur pembelajaran <i>Question Student Have</i> yang disampaikan guru.</p>	
KEGIATAN INTI			
Fase 2: menyajikan Informasi	1. Guru memberikan stimulus berupa pemberian materi secara garis besar (misalkan dalam bentuk materi ajar, buku paket atau buku penunjang lainnya mengenai materi).	1. Peserta didik memberikan respon terhadap stimulus yang diberikan guru mengenai materi.	15 menit
Fase 3: Mengorganisasi kan siswa dalam kelompok	<p>1. Guru membagi peserta didik dalam beberapa kelompok yang beranggotakan 5-7 orang peserta didik</p> <p>2. Guru meminta untuk mengatur posisi sesuai dengan kelompok yang ditentukan dan membantu setiap kelompok agar melakukan transisi secara efisien.</p>	<p>1. Peserta didik mengikuti instruksi guru mengenai pembagian kelompok.</p> <p>2. Peserta didik mengatur posisi sesuai dengan kelompok yang ditentukan oleh guru.</p>	5 menit
Fase 4: Membimbing kelompok bekerja dan belajar	<p>1. Guru membagikan kertas kosong berukuran kartu pertanyaan kepada seluruh peserta didik</p> <p>2. Guru mengarahkan peserta didik untuk menuliskan 1 pertanyaan mengenai materi yang telah dijelaskan dan belum dipahami.</p> <p>3. Guru mengarahkan peserta didik memberikan pertanyaan yang telah dituliskan kepada teman yang ada disamping kirinya.</p> <p>4. Guru mengarahkan peserta didik untuk memberikan tanda centang (√) jika pertanyaan tersebut juga</p>	<p>1. Peserta didik menerima kertas berukuran kartu pos dari guru.</p> <p>2. Peserta didik menuliskan 1 pertanyaan mengenai materi yang telah dijelaskan.</p> <p>3. Peserta didik memberikan pertanyaan yang telah dituliskan kepada teman yang ada di samping kirinya.</p> <p>4. Peserta didik memberikan tanda centang (√) jika pertanyaan tersebut juga</p>	10 menit

	<p>dianggap penting dan jika tidak diberikan langsung kepada teman selanjutnya yang ada disamping kirinya. Perputaran berhenti sampai kertas tersebut kembali kepemilikannya.</p>	<p>dianggap penting dan jika tidak, diberikan langsung kepada teman selanjutnya yang ada disamping kirinya. Perputaran berhenti sampai kertas tersebut kembali kepemilikannya.</p>	
<p>Fase 5: Evaluasi</p>	<ol style="list-style-type: none"> 1. Guru meminta setiap kelompok untuk memeriksa pertanyaan mana yang mendapat suara terbanyak. Setelah itu mengumpulkan semua pertanyaan dan memeriksa semua pertanyaan yang ada dalam kelompok. 2. Guru memanggil 1 orang peserta didik dalam setiap kelompok untuk membacakan pertanyaan yang memiliki tanda centang terbanyak dalam kelompok. 3. Guru meminta masing-masing kelompok melaporkan secara tertulis pertanyaan yang telah menjadi milik kelompok (mewakili kelompok). 4. Guru melakukan pemeriksaan terhadap pertanyaan-pertanyaan dari tiap-tiap kelompok, mungkin ada pertanyaan yang substansinya sama. Selanjutnya pertanyaan yang sudah diseleksi oleh guru dikembalikan kepada peserta didik dijawab secara mandiri maupun kelompok, dalam hal ini setiap peserta didik diperbolehkan melengkapi jawaban yang kurang sesuai. 5. Guru bertugas mengkonfirmasi kebenaran dari setiap pertanyaan, sehingga setiap jawaban dapat dikatakan benar atau tepat. 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Peserta didik memeriksa pertanyaan mana yang dapat suara terbanyak. Setelah itu mengumpulkan semua pertanyaan dan memeriksa semua pertanyaan yang ada dalam kelompoknya. 2. Peserta didik yang dipanggil dalam kelompoknya membacakan pertanyaan yang memiliki tanda centang terbanyak. 3. Peserta didik melaporkan secara tertulis pertanyaan yang telah menjadi milik kelompok (mewakili kelompok). 4. Peserta didik menjawab secara mandiri maupun kelompok, dalam hal ini setiap peserta didik boleh melengkapi jawaban yang dianggap kurang sesuai. 5. Peserta didik memperlihatkan kartu pertanyaan kepada guru. 	<p>20 menit</p>
<p>Fase 6: Memberikan penghargaan.</p>	<ol style="list-style-type: none"> 1. Guru memberikan penghargaan kepada kelompok yang dapat menjawab pertanyaan. 2. Guru mengumpulkan semua 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Peserta didik memberikan aplous kepada kelompok yang mendapatkan penghargaan. 2. Peserta didik menyerah- 	<p>10 menit</p>

	pertanyaan yang telah tertulis oleh seluruh peserta didik dan 1-2 pertanyaan akan dijawab pada pertemuan berikutnya.	kan kartu pertanyaan kepada guru.	
KEGIATAN AKHIR			
	1. Memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk merefleksi pelajaran yang telah diberikan dengan membuat kesimpulan. 2. Guru mengakhiri pembelajaran dengan salam.	1. Peserta didik merefleksi pelajaran yang telah diberikan dengan membuat kesimpulan. 2. Peserta didik menjawab salam.	10 menit

I. Penilaian

1. Jenis teknik/Penilaian

No.	Aspek yang diamati/dinilai	Tenik Penilaian	Waktu Penilaian
1.	Sikap bersyukur	Penilaian diri	Kegiatan awal sampai akhir
2.	Sikap Ingin tahu	Pengamatan, Penilaian diri	Kegiatan inti dan penutup
3.	Sikap kerjasama	Pengamatan	Kegiatan inti dan penutup
4.	Sikap bertanggungjawab	Pengamatan, Penilaian diri	Kegiatan inti dan penutup
5.	Pengetahuan: kemampuan menjelaskan penjumlahan dan pengurangan bilangan pecahan	Penugasan (mengerjakan latihan)	Kegiatan inti
		Tes tertulis	Kegiatan inti

2. Bentuk Instrumen penilaian, serta Pedoman Penskoran:

a. Penilaian Kompetensi Pengetahuan

1) Instrumen Penilaian

No.	Soal	Jawaban	Skor
1	Tentukan Hasil dari: a. $\frac{3}{21} + \frac{7}{28}$ b. $5\frac{6}{7} + 3\frac{5}{8}$	a. $\frac{3}{21} + \frac{7}{28} = \frac{1}{7} + \frac{1}{4}$ $= \frac{4+7}{28}$ $= \frac{11}{28}$ b. $5\frac{6}{7} + 3\frac{5}{8} = \frac{42}{7} + \frac{29}{8}$ $= \frac{336+203}{56}$	10

		$= \frac{539}{56}$ $= 9\frac{35}{56}$ $= 9\frac{5}{8}$	
2	Tentukan hasil dari: a. $\frac{9}{14} - \frac{8}{28}$ b. $4\frac{6}{8} - 3\frac{2}{8}$	a. $\frac{9}{14} - \frac{8}{28} = \frac{18-8}{28}$ $= \frac{10}{28}$ $= \frac{5}{14}$ b. $4\frac{6}{8} - 3\frac{2}{8} = \frac{38}{8} - \frac{26}{8}$ $= \frac{12}{8}$ $= \frac{6}{4}$ $= 1\frac{2}{4}$	10
TOTAL			20

Nilai akhir: $\frac{\text{Jumlah skor yang diperoleh}}{\text{Jumlah Skor maksimal}} \times 100$

b. Penilaian Kompetensi sikap:

Indikator
Siswa menunjukkan sikap bersyukur, rasa ingin tahu, bertanggungjawab, kerjasama dalam mengikuti proses pembelajaran

Format instrument penilaian sikap melalui observasi.

No.	Nama	Sikap			
		Bersyukur	Rasa Ingin Tahu	Kerjasama	Tanggungjawab
1					
2					
Dst					

Keterangan:

Skala penilaian sikap dibuat dengan rentang antara 1 s.d. 4

1 = Kurang : Jika sikap yang diharapkan belum mulai tampak

2 = Cukup : Jika sikap yang diharapkan kadang-kadang tampak

3 = Baik : Jika sikap yang diharapkan sering tampak

4 = Sangat Baik : Jika sikap yang diharapkan selalu tampak

Sungguminasa, Agustus 2018

Guru Mata Pelajaran

Peneliti



Kapriana Eka Putri, S.Pd
NIP.



Vivi Indriani
NIM. 10536475214

Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)

Nama Sekolah	: MTs Aisyiyah Sungguminasa
Mata Pelajaran	: Matematika
Kelas/Semester	: VII/ I (Ganjil)
Pertemuan Ke-	: 4 (Empat)
Alokasi Waktu	: 120 Menit

A. Kompetensi Inti

- KI 1 Menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya
- KI 2 Menghargai dan menghayati perilaku jujur, disiplin, tanggungjawab, peduli (toleransi, gotong royong), santun, percaya diri, dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam dalam jangkauan pergaulan dan keberadaannya.
- KI 3 Memahami pengetahuan (faktual, konseptual, dan prosedural) berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya terkait fenomena dan kejadian tampak mata
- KI 4 Mencoba, mengolah, dan menyaji dalam ranah konkret (menggunakan, mengurai, merangkai, memodifikasi, dan membuat) dan ranah abstrak (menulis, membaca, menghitung, menggambar, dan mengarang) sesuai dengan yang dipelajari di sekolah dan sumber lain yang sama dalam sudut pandang/teori.

B. Kompetensi Dasar

- 1.4 Menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya
- 2.1 Menunjukkan sikap logis, kritis, analitik, konsisten dan teliti, bertanggungjawab, responsive dan tidak mudah menyerah dalam memecahkan masalah.

- 2.2 Memiliki rasa ingin tahu, rasa percaya diri, dan ketertarikan pada matematika serta memiliki rasa percaya pada daya dan kegunaan matematika, yang terbentuk melalui pengalaman belajar.
- 2.3 Memiliki sikap terbuka, santun, objektif, menghargai pendapat dan karya teman dalam interaksi kelompok maupun aktivitas sehari-hari
- 3.1 Membandingkan dan mengurutkan berbagai jenis bilangan serta menerapkan operasi hitung bilangan bulat dan bilangan pecahan dengan memanfaatkan berbagai sifat operasi.

C. Indikator Pencapaian Kompetensi

- 3.1.6 Menyelesaikan perkalian dan pembagian bilangan pecahan

D. Tujuan Pembelajaran

Peserta didik mampu:

1. Menyelesaikan perkalian dan pembagian bilangan pecahan

E. Materi Ajar

Perkalian pecahan

Prinsip perkalian adalah perkalian pembilang dengan pembilang dan penyebut dengan penyebut.

1. Bilangan bulat dengan pecahan

$$a \times \frac{b}{c} = \frac{ab}{c}$$

Contoh:

$$2 \times \frac{3}{5} = \frac{2 \times 3}{5} = \frac{6}{5} = 1\frac{1}{5}$$

2. Pecahan dengan pecahan

$$\frac{\mathbf{a}}{\mathbf{b}} \times \frac{\mathbf{c}}{\mathbf{d}} = \frac{\mathbf{ac}}{\mathbf{bd}}$$

Contoh:

$$\frac{3}{5} \times \frac{4}{7} = \frac{3 \times 4}{5 \times 7} = \frac{12}{35}$$

Pembagian Pecahan

Pembagian suatu pecahan sama dengan mengalikan pecahan tersebut dengan kebalikan dari pecahan yang ada dibelakangnya.

1. Bilangan bulat dan Pecahan

Jika $\frac{a}{b}$ adalah bilangan pecahan, dengan c adalah bilangan bulat maka

$$\frac{\mathbf{a}}{\mathbf{b}} \div \mathbf{c} = \frac{\mathbf{a}}{\mathbf{b} \times \mathbf{c}}$$

Contoh:

$$\frac{3}{4} \div 2 = \frac{3}{4 \times 2} = \frac{3}{8}$$

$$\mathbf{c} \div \frac{\mathbf{a}}{\mathbf{b}} = \frac{\mathbf{b} \times \mathbf{c}}{\mathbf{a}}$$

Contoh:

$$2 \div \frac{3}{4} = \frac{2 \times 4}{3} = \frac{8}{3} = 2\frac{2}{3}$$

2. Pecahan dan Pecahan

- Dengan Penyebut yang berbeda

$$\frac{\mathbf{a}}{\mathbf{b}} \div \frac{\mathbf{c}}{\mathbf{d}} = \frac{\mathbf{a}}{\mathbf{b}} \times \frac{\mathbf{d}}{\mathbf{c}} = \frac{\mathbf{ad}}{\mathbf{bc}}$$

Contoh:

$$\frac{3}{5} \div \frac{4}{7} = \frac{3}{5} \times \frac{7}{4} = \frac{3 \times 7}{5 \times 4} = \frac{21}{20} = 1\frac{1}{20}$$

- Dengan Penyebut yang sama

$$\frac{a}{b} \div \frac{c}{b} = \frac{a}{c}$$

Contoh:

$$\frac{3}{5} \div \frac{4}{5} = \frac{3}{4}$$

F. Model/Metode Pembelajaran

Model : *Question Student Have*

Metode : Ceramah, tanya jawab, diskusi kelompok

G. Alat / Bahan / Sumber Belajar

a. Alat/Bahan

- Buku
- Lembar Kerja Siswa (LKS)
- Kertas kosong yang berukuran kartu.

b. Sumber: Buku Matematika MTs Aisyiyah Sungguminasa Kelas VII

H. Kegiatan Belajar

Fase	Kegiatan Guru	Kegiatan Peserta didik	Waktu
KEGIATAN AWAL			
Fase I: Menyampaikan tujuan dan memotifasi siswa.	<ol style="list-style-type: none"> 1. Guru membuka pembelajaran dengan mengucapkan salam dan mengecek kehadiran peserta didik. 2. Guru mempersiapkan peserta didik untuk belajar yaitu terlebih dahulu memberikan arahan-arahan sebelum memulai pelajaran 3. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran yaitu dengan memaparkan poin-poin yang akan dipelajari dan memberikan contoh simpel yang berkaitan dengan materi. 4. Guru memberikan motivasi kepada peserta didik. 5. Guru menyampaikan model 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Peserta didik menjawab salam guru dan mendengarkan namanya. 2. Peserta didik mendengarkan arahan-arahan dari guru. 3. Peserta didik mendengarkan tujuan pembelajaran yang disampaikan guru dan poin-poin yang akan dipelajari. 4. Peserta didik mendengarkan motivasi yang diberikan guru. 5. Peserta didik mendengar- 	10 menit

	pembelajaran yang akan digunakan yaitu pembelajaran <i>Question Student Have</i> .	kan dan mencermati prosedur pembelajaran <i>Question Student Have</i> yang disampaikan guru.	
KEGIATAN INTI			
Fase 2: menyajikan Informasi	1. Guru memberikan stimulus berupa pemberian materi secara garis besar (misalkan dalam bentuk materi ajar, buku paket atau buku penunjang lainnya mengenai materi.	1. Peserta didik memberikan respon terhadap stimulus yang diberikan guru mengenai materi.	20 menit
Fase 3: Mengorganisasi kan siswa dalam kelompok	1. Guru membagi peserta didik dalam beberapa kelompok yang beranggotakan 5-7 orang siswa 2. Guru meminta untuk mengatur posisi sesuai dengan kelompok yang ditentukan dan membantu setiap kelompok agar melakukan transisi secara efisien.	1. Peserta didik mengikuti instruksi guru mengenai pembagian kelompok. 2. Peserta didik mengatur posisi sesuai dengan kelompok yang ditentukan oleh guru.	10 menit
Fase 4: Membimbing kelompok bekerja dan belajar	1. Guru membagikan kertas kosong berukuran kartu pertanyaan kepada seluruh peserta didik 2. Guru mengarahkan peserta didik untuk menuliskan 1 pertanyaan mengenai materi yang telah dijelaskan dan belum dipahami. 3. Guru mengarahkan peserta didik memberikan pertanyaan yang telah dituliskan kepada teman yang ada disamping kirinya. 4. Guru mengarahkan peserta didik untuk memberikan tanda centang (√) jika pertanyaan tersebut juga dianggap penting dan jika tidak diberikan langsung kepada teman selanjutnya yang ada disamping kirinya. Perputaran berhenti sampai kertas tersebut kembali kepemilikannya.	1. Peserta didik menerima kertas berukuran kartu pos dari guru. 2. Peserta didik menuliskan 1 pertanyaan mengenai materi yang telah dijelaskan. 3. Peserta didik memberikan pertanyaan yang telah dituliskan kepada teman yang ada di samping kirinya. 4. Peserta didik memberikan tanda centang (√) jika pertanyaan tersebut juga dianggap penting dan jika tidak, diberikan langsung kepada teman selanjutnya yang ada disamping kirinya. Perputaran berhenti sampai kertas tersebut kembali kepemilikannya.	25 menit
	1. Guru meminta setiap kelompok untuk memeriksa pertanyaan mana yang mendapat suara terbanyak. Setelah itu mengumpulkan semua perta-	1. Peserta didik memeriksa pertanyaan mana yang dapat suara terbanyak. Setelah itu mengumpulkan semua pertanyaan	25 menit

<p>Fase 5: Evaluasi</p>	<p>nyaan dan memeriksa semua pertanyaan yang ada dalam kelompok.</p> <ol style="list-style-type: none"> 2. Guru memanggil 1 orang peserta didik dalam setiap kelompok untuk membacakan pertanyaan yang memiliki tanda centang terbanyak dalam kelompok. 3. Guru meminta masing-masing kelompok melaporkan secara tertulis pertanyaan yang telah menjadi milik kelompok (mewakili kelompok). 4. Guru melakukan pemeriksaan terhadap pertanyaan-pertanyaan dari tiap-tiap kelompok, mungkin ada pertanyaan yang substansinya sama. Selanjutnya pertanyaan yang sudah diseleksi oleh guru dikembalikan kepada peserta didik dijawab secara mandiri maupun kelompok, dalam hal ini setiap peserta didik diperbolehkan melengkapi jawaban yang kurang sesuai. 5. Guru bertugas mengkonfirmasi kebenaran dari setiap pertanyaan, sehingga setiap jawaban dapat dikatakan benar atau tepat. 	<p>dan memeriksa semua pertanyaan yang ada dalam kelompoknya.</p> <ol style="list-style-type: none"> 2. Peserta didik yang dipanggil dalam kelompoknya membacakan pertanyaan yang memiliki tanda centang terbanyak. 3. Peserta didik melaporkan secara tertulis pertanyaan yang telah menjadi milik kelompok (mewakili kelompok). 4. Peserta didik menjawab secara mandiri maupun kelompok, dalam hal ini setiap peserta didik boleh melengkapi jawaban yang dianggap kurang sesuai. 5. Peserta didik memperlihatkan kartu pertanyaan kepada guru. 	
<p>Fase 6: Memberikan penghargaan.</p>	<ol style="list-style-type: none"> 1. Guru memberikan penghargaan kepada kelompok yang dapat menjawab pertanyaan. 2. Guru mengumpulkan semua pertanyaan yang telah tertulis oleh seluruh peserta didik dan 1-2 pertanyaan akan dijawab pada pertemuan berikutnya. 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Peserta didik memberikan aplous kepada kelompok yang mendapatkan penghargaan. 2. Peserta didik menyerahkan kartu pertanyaan kepada guru. 	<p>20 menit</p>
<p>KEGIATAN AKHIR</p>			
	<ol style="list-style-type: none"> 1. Memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk merefleksi pelajaran yang telah diberikan dengan membuat kesimpulan. 2. Guru mengakhiri pembelajaran dengan salam. 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Peserta didik merefleksi pelajaran yang telah diberikan dengan membuat kesimpulan. 2. Peserta didik menjawab salam. 	<p>10 menit</p>

I. Penilaian

1. Jenis teknik/Penilaian

No.	Aspek yang diamati/dinilai	Tenik Penilaian	Waktu Penilaian
1.	Sikap bersyukur	Penilaian diri	Kegiatan awal sampai akhir
2.	Sikap Ingin tahu	Pengamatan, Penilaian diri	Kegiatan inti dan penutup
3.	Sikap kerjasama	Pengamatan	Kegiatan inti dan penutup
4.	Sikap bertanggungjawab	Pengamatan, Penilaian diri	Kegiatan inti dan penutup
5.	Pengetahuan: kemampuan mengalikan dan membagikan bilangan bulat	Penugasan (mengerjakan latihan)	Kegiatan inti
		Tes tertulis	Kegiatan inti

2. Bentuk Instrumen penilaian, serta Pedoman Penskoran:

a. Penilaian Kompetensi Pengetahuan

1) Instrumen Penilaian

No.	Soal	Jawaban	Skor
1	Tentukan hasil dari: a. $\frac{3}{12} \times \frac{12}{28}$ b. $\frac{6}{7} \times 3\frac{5}{8}$	a. $\frac{3}{12} \times \frac{12}{28} = \frac{36}{336}$ $= \frac{3}{28}$ b. $\frac{6}{7} \times 1\frac{5}{8} = \frac{6}{7} \times \frac{13}{8}$ $= \frac{78}{56}$ $= \frac{39}{28}$ $= 1\frac{11}{28}$	10
2	Tentukan hasil dari: a. $\frac{9}{11} \div \frac{7}{12}$ b. $2\frac{4}{7} \div \frac{3}{4}$	a. $\frac{9}{11} \div \frac{7}{12} = \frac{9}{11} \times \frac{12}{7}$ $= \frac{108}{77}$	10

		$= 1 \frac{31}{77}$ <p>b. $2\frac{4}{7} \div \frac{3}{4} = \frac{18}{7} \div \frac{3}{4}$</p> $= \frac{18}{7} \times \frac{4}{3}$ $= \frac{54}{28}$ $= \frac{27}{14}$ $= 1 \frac{13}{14}$	
TOTAL			20

Nilai akhir: $\frac{\text{Jumlah skor yang diperoleh}}{\text{Jumlah Skor maksimal}} \times 100$

b. Penilaian Kompetensi sikap:

Indikator
Siswa menunjukkan sikap bersyukur, rasa ingin tahu, bertanggungjawab, kerjasama dalam mengikuti proses pembelajaran

Format instrument penilaian sikap melalui observasi.

No.	Nama	Sikap			
		Bersyukur	Rasa Ingin Tahu	Kerjasama	Tanggungjawab
1					
2					
Dst					

Keterangan:

Skala penilaian sikap dibuat dengan rentang antara 1 s.d. 4

- 1 = Kurang : Jika sikap yang diharapkan belum mulai tampak
- 2 = Cukup : Jika sikap yang diharapkan kadang-kadang tampak
- 3 = Baik : Jika sikap yang diharapkan sering tampak

4 = Sangat Baik : Jik sikap yang diharapkan selalu tampak

Sungguminasa, Agustus 2018

Guru Mata Pelajaran

Peneliti



Kapriana Eka Putri ,S.Pd
NIP.



Vivi Indriani
NIM. 10536475214

LEMBAR KERJA SISWA 1



Kompetensi Dasar : *Membandingkan dan mengurutkan berbagai jenis bilangan serta menerapkan operasi hitung bilangan bulat dan bilangan pecahan dengan memanfaatkan berbagai sifat operasi*

Materi : *Bilangan Pecahan*

Nama Siswa :

Kelas/Semester :

SOAL !

1. Ubahlah pecahan berikut ke dalam pecahan campuran!

a. $\frac{26}{5}$

b. $\frac{35}{12}$

Jawab:

a. $\frac{26}{5} = \dots \frac{\dots}{5}$

b. $\frac{35}{12} = \dots \frac{\dots}{12}$

2. Ubahlah bilangan berikut menjadi bilangan pecahan paling sederhana

a. 3,6

b. 25%

Jawab:

a. $3,6 = \frac{36}{\dots} = \frac{\dots}{5} = 3 \frac{\dots}{\dots}$

b. $25\% = \frac{25}{\dots} = \frac{\dots}{\dots}$

LEMBAR KERJA SISWA 2



Kompetensi Dasar : *Membandingkan dan mengurutkan berbagai jenis bilangan serta menerapkan operasi hitung bilangan bulat dan bilangan pecahan dengan memanfaatkan berbagai sifat operasi*

Materi : *Bilangan Pecahan*

Nama Siswa :

Kelas/Semester :

SOAL !

1. Bandingkan pecahan $\frac{3}{11}$ dengan $\frac{3}{4}$

Jawab:

Langkah pertama yaitu menyamakan penyebut dua pecahan dengan menggunakan KPK. KPK dari 11 dan 4 adalah ... , sehingga:

$$\frac{3}{11} = \frac{3 \times \dots}{11 \times \dots} = \frac{12}{\dots}$$

$$\frac{3}{4} = \frac{3 \times \dots}{4 \times \dots} = \frac{\dots}{\dots}$$

Maka,

$$\frac{3}{11} = \frac{12}{\dots} \dots \frac{3}{4} = \frac{\dots}{\dots}$$

2. Pecahan $\frac{1}{2}; \frac{1}{6}; \frac{2}{3}; \frac{3}{4}$ bila diurutkan dari urutan terkecil menjadi ...

Jawab:

Sebelum mengurutkan pecahan-pecahan tersebut, kita harus membandingkan pecahan-pecahan tersebut dengan menyamakan penyebutnya. KPK dari 2,6,3, dan 4 adalah ... sehingga

$$\frac{1}{2} = \frac{1 \times \dots}{2 \times \dots} = \frac{\dots}{\dots}$$

$$\frac{1}{6} = \frac{1 \times \dots}{6 \times \dots} = \frac{\dots}{\dots}$$

$$\frac{2}{3} = \frac{2 \times \dots}{3 \times \dots} = \frac{\dots}{\dots}$$

$$\frac{3}{4} = \frac{3 \times \dots}{4 \times \dots} = \frac{\dots}{\dots}$$

Maka, urutan pecahan dari yang terkecil menjadi

$$\frac{\dots}{\dots}, \frac{\dots}{\dots}, \frac{\dots}{\dots}, \frac{\dots}{\dots}$$

LEMBAR KERJA SISWA 3



Kompetensi Dasar : *Membandingkan dan mengurutkan berbagai jenis bilangan serta menerapkan operasi hitung bilangan bulat dan bilangan pecahan dengan memanfaatkan berbagai sifat operasi*

Materi : *Bilangan Pecahan*

Nama Siswa :

Kelas/Semester :

SOAL !

1. Hasil dari:

c. $\frac{5}{7} + \frac{4}{9}$

d. $2\frac{6}{8} + 3\frac{3}{5}$

Jawab:

a. $\frac{5}{7} + \frac{4}{9} = \frac{\dots}{\dots} + \frac{28}{\dots}$
 $= \frac{\dots}{\dots}$
 $= 1\frac{10}{\dots}$

b. $2\frac{6}{8} + 3\frac{3}{5} = \frac{\dots}{8} + \frac{\dots}{5}$
 $= \frac{\dots}{\dots} + \frac{144}{\dots}$
 $= \frac{\dots}{\dots}$
 $= \frac{\dots}{\dots}$
 $= \dots\frac{7}{\dots}$

2. Hasil dari..

a. $\frac{4}{5} - \frac{3}{7}$

b. $4\frac{6}{8} - 3\frac{2}{8}$

Jawab:

a. $\frac{4}{5} - \frac{3}{7} = \frac{28}{\dots} - \frac{15}{\dots}$

$$= \frac{\dots}{\dots}$$

b. $4\frac{6}{8} - 3\frac{2}{8} = \frac{\dots}{8} - \frac{\dots}{8}$

$$= \frac{\dots}{\dots}$$

$$= \frac{\dots}{\dots}$$

$$= \dots \frac{\dots}{\dots}$$

LEMBAR KERJA SISWA 4



Kompetensi Dasar : *Membandingkan dan mengurutkan berbagai jenis bilangan serta menerapkan operasi hitung bilangan bulat dan bilangan pecahan dengan memanfaatkan berbagai sifat operasi*

Materi : *Bilangan Pecahan*

Nama Siswa :

Kelas/Semester :

SOAL !

1. Tentukan hasil dari:

a. $\frac{7}{6} \times \frac{3}{4}$

b. $\frac{7}{8} \times 2\frac{3}{5}$

Jawab:

a. $\frac{7}{6} \times \frac{3}{4} = \frac{\dots}{\dots}$
 $= \frac{\dots}{8}$

b. $\frac{7}{8} \times 2\frac{3}{5} = \frac{7}{8} \times \frac{\dots}{5}$
 $= \frac{\dots}{40}$
 $= 2\frac{\dots}{40}$

2. Tentukan hasil dari:..

a. $\frac{4}{7} \div \frac{3}{12}$

b. $\frac{2}{9} \div 1\frac{3}{4}$

Jawab:

a. $\frac{4}{7} \div \frac{3}{12} = \frac{4}{7} \times \frac{\dots}{3}$

$$= \frac{\dots}{21}$$

$$= \frac{\dots}{7}$$

$$= 2\frac{\dots}{7}$$

b. $\frac{2}{9} \div 1\frac{3}{4} = \frac{2}{9} \div \frac{\dots}{4}$

$$= \frac{2}{9} \times \frac{4}{\dots}$$

$$= \frac{8}{\dots}$$

LAMPIRAN B

B.1 TES HASIL BELAJAR (*PRETEST*)

B.2 TES HASIL BELAJAR (*POSTTEST*)

B.3 ALTERNATIF JAWABAN TES HASIL BELAJAR (*PRETEST*
DAN *POSTTEST*)

B.4 LEMBAR OBSERVASI AKTIVITAS SISWA

B.5 ANGGKET RESPON SISWA

TES HASIL BELAJAR SISWA



PRETEST

Satuan pendidikan : MTs Aisyiyah Sungguminasa

Materi Pokok : Bilangan Pecahan

Kelas / Semester : VII / Ganjil

Alokasi Waktu : 80 menit

Petunjuk :

1. Tulislah nama dan kelas pada lembar jawaban anda!
2. Periksa dan bacalah soal-soal sebelum menjawabnya!
3. Sebaiknya dahulukan menjawab soal yang anda anggap mudah!
4. Periksalah pekerjaan anda sebelum dikumpulkan!

Soal

1. Pada sekelompok siswa, 16 siswa adalah lelaki, sedangkan 14 siswa adalah perempuan. Nyatakan dalam pecahan
 - a. banyaknya siswa laki-laki dalam kelas tersebut
 - b. banyaknya siswa perempuan dalam kelas tersebut
2. Ubahlah bilangan berikut menjadi bilangan pecahan paling sederhana
 - a. 1,4
 - b. $\frac{10}{6}$
3. Urutkan pecahan $\frac{1}{2}$, $\frac{1}{6}$, $\frac{2}{3}$ dari yang terbesar !
4. Tentukan hasil dari $\frac{1}{4} + \frac{2}{3}$
5. Tentukan hasil dari:
 - a. $\frac{1}{2} \times \frac{3}{4}$
 - b. $\frac{1}{2} \div \frac{2}{3}$

TES HASIL BELAJAR SISWA



POSTTEST

Satuan pendidikan : MTs Aisyiyah Sungguminasa

Materi Pokok : Bilangan Pecahan

Kelas / Semester : VII / Ganjil

Alokasi Waktu :

Petunjuk :

1. Tulislah nama dan kelas pada lembar jawaban anda!
2. Periksa dan bacalah soal-soal sebelum menjawabnya!
3. Sebaiknya dahulukan menjawab soal yang anda anggap mudah!
4. Periksalah pekerjaan anda sebelum dikumpulkan!

Soal

1. Sebuah rumah mempunyai kelebihan lahan yang akan digunakan untuk menanam tumbuh-tumbuhan. $\frac{2}{3}$ bagian untuk menanam obat-obatan dan $\frac{1}{5}$ bagian untuk menanam bunga. Berapa bagian lahan yang digunakan untuk :
 - a. Menanam obat dan bunga
 - b. Bagian lahan yang masih tersisa
2. Ubahlah bilangan berikut menjadi bilangan pecahan paling sederhana
 - a. 2,4
 - b. $\frac{43}{6}$
3. Urutkan pecahan $\frac{7}{24}$, $\frac{1}{2}$, $\frac{1}{6}$, $\frac{3}{8}$ dari yang terbesar !
4. Tentukan hasil dari $2\frac{1}{4} + \frac{2}{3} - \frac{1}{6}$
5. Tentukan hasil dari:
 - a. $1\frac{1}{2} \times \frac{3}{4}$
 - b. $\frac{10}{9} \div 1\frac{2}{3}$

ALTERNATIF JAWABAN TES HASIL BELAJAR
METODE *QUESTION STUDENT HAVE*
(PRETEST)

No.	Alternatif Jawaban	Skor	Bobot
1.	Untuk penyebut $16 + 14 = 30$	3	10
	a. Banyaknya siswa laki-laki $\frac{16}{30}$	2	
	b. Banyaknya siswa perempuan $\frac{14}{30}$	5	
2.	a. $1,4 = \frac{14}{10}$ $= \frac{7}{5}$ $= 1 \frac{2}{5}$	1 2 2	10
	b. $\frac{10}{6} = 1 \frac{4}{6}$	5	
3.	$\frac{1}{2}, \frac{1}{6}, \frac{2}{3} = \frac{3}{6}, \frac{1}{6}, \frac{4}{6}$ Jadi, dari yang terbesar yaitu $\frac{4}{6}, \frac{3}{6}, \frac{1}{6}$ atau $\frac{2}{3}, \frac{1}{2}, \frac{1}{6}$	5 5	10
4.	$\frac{1}{4} + \frac{2}{3} = \frac{3}{12} + \frac{8}{12}$ $= \frac{11}{12}$	5 5	10
5.	a. $\frac{1}{2} \times \frac{3}{4} = \frac{3}{8}$	5	10

	b. $\frac{1}{2} \div \frac{2}{3} = \frac{1}{2} \times \frac{3}{2}$ $= \frac{3}{4}$	3	
TOTAL		50	

ALTERNATIF JAWABAN TES HASIL BELAJAR METODE

QUESTION STUDENT HAVE

(POSTTEST)

No.	Alternatif Jawaban	Skor	Bobot
1.	a. Bagian lahan yang digunakan untuk menanam obat dan bunga $\frac{1}{5} + \frac{2}{3} = \frac{3 + 10}{15}$ $= \frac{13}{15}$	1 2 2	10
	b. Bagian lahan yang masih tersisa $1 - \frac{13}{15} = \frac{15 - 13}{15}$ $= \frac{2}{15}$	1 2 2	
2.	a. $2,4 = \frac{24}{10}$ $= \frac{12}{5}$ $= 2\frac{2}{5}$	1 2 2	10
	b. $\frac{43}{6} = 7\frac{1}{6}$	5	
3.	$\frac{7}{24}, \frac{1}{2}, \frac{1}{6}, \frac{3}{8} = \frac{7}{24}, \frac{12}{24}, \frac{4}{24}, \frac{9}{24}$ Jadi, dari yang terbesar yaitu $\frac{12}{24}, \frac{9}{24}, \frac{7}{24}, \frac{4}{24}$ atau $\frac{1}{2}, \frac{3}{8}, \frac{7}{24}, \frac{1}{6}$	5 5	10
	4.	$2\frac{1}{4} + \frac{2}{3} - \frac{1}{6} = \frac{9}{4} + \frac{2}{3} - \frac{1}{6}$ $= \frac{27}{12} + \frac{8}{12} - \frac{2}{12}$ $= \frac{33}{12}$ $= 2\frac{9}{12}$ $= 2\frac{3}{4}$	

5.	a. $1\frac{1}{2} \times \frac{3}{4} = \frac{3}{2} \times \frac{3}{4}$ $= \frac{9}{8}$ $= 1\frac{1}{8}$	2 1 1	10
	b. $\frac{10}{9} \div 1\frac{2}{3} = \frac{10}{9} \div \frac{5}{3}$ $= \frac{10}{9} \times \frac{3}{5}$ $= \frac{30}{45}$ $= \frac{2}{3}$	2 1 1 1	
TOTAL		50	

LEMBAR OBSERVASI
KETERLAKSANAAN PEMBELAJARAN MATEMATIKA MELALUI
PENERAPAN METODE *QUESTION STUDENT HAVE*

Nama Sekolah : MTs. Aisyiyah Sungguminasa
Mata Pelajaran : Matematika
Pokok Bahasan : Bilangan Pecahan
Kelas / Semester : VII C / 1 (Satu)
Pertemuan ke- :
Hari Tanggal :

Petunjuk Pengisian

Amatilah hal-hal yang menyangkut aspek kegiatan pembelajaran dengan memberikan penilaian berupa tanda centang (√) tentang keterlaksanaan pembelajaran berdasarkan skala penilaian berikut:

- | | |
|----------------|----------------|
| 1. Tidak Baik | 3. Baik |
| 2. Kurang Baik | 4. Sangat Baik |

Rubrik penilaian:

- Tidak baik : Jika sama sekali tidak melakukan kegiatan tersebut
- Kurang baik : Jika sudah melakukan kegiatan tersebut tetapi belum konsisten terhadap langkah-langkah pembelajaran
- Baik : Jika sudah melakukan kegiatan tersebut dan konsisiten terhadap langkah-langkah pembelajaran
- Sangat baik : Jika sudah melakukan kegiatan tersebut dan konsisten terhadap langkah-langkah pembelajaran serta mampu menguasai kelas.

ASPEK PENGAMATAN	TERLAKSANA		PENILAIAN			
	YA	TIDAK	1	2	3	4
Kegiatan Pendahuluan						
a. Guru membuka pembelajaran dengan mengucapkan salam dan mengecek kehadiran siswa						
b. Guru mempersiapkan siswa untuk belajar terlebih dahulu						
c. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran yaitu dengan memaparkan poin-poin yang akan dipelajari dan memberikan contoh simple yang berkaitan dengan materi						
d. Guru memberikan motivasi kepada siswa						
e. Guru menyampaikan model pembelajaran yang akan digunakan yaitu metode <i>Question Student Have</i>						
Kegiatan Inti						
a. Guru menjelaskan materi pelajaran secara garis besar						
b. Guru membagi siswa dalam beberapa kelompok yang beranggotakan 5-6 orang siswa sesuai jumlah siswa						
c. Guru meminta siswa untuk mengatur posisi sesuai dengan kelompok yang ditentukan						
d. Guru membagikan kartu pertanyaan kepada seluruh siswa						
e. Guru mengarahkan siswa untuk menuliskan 1 pertanyaan yang telah dijelaskan dan belum dipahami						
f. Guru mengarahkan siswa memberikan pertanyaan yang telah dituliskan kepada teman yang ada disamping kirinya						
g. Guru mengarahkan siswa untuk memberikan tanda centang (√) jika pertanyaan tersebut juga dianggap penting dan jika tidak						

diberikan kepada teman selanjutnya yang ada di samping kirinya. Perputaran berhenti sampai kertas tersebut kembali kepemilikannya						
h. Guru meminta setiap kelompok untuk memeriksa pertanyaan mana yang mendapat suara terbanyak. Pertanyaan yang mendapat suara terbanyak menjadi milik kelompok.						
i. Guru memanggil 1 orang siswa dalam setiap kelompok untuk membacakan pertanyaan yang memiliki tanda centang terbanyak dalam kelompoknya						
j. Guru meminta setiap kelompok melaporkan secara tertulis pertanyaan yang telah menjadi milik kelompok (mewakili kelompok)						
k. Guru melakukan pemeriksaan terhadap pertanyaan-pertanyaan dari tiap-tiap kelompok, mungkin ada pertanyaan yang substansinya sama. Selanjutnya pertanyaan-pertanyaan yang sudah diseleksi oleh guru dikembalikan kepada siswa dijawab secara mandiri maupun kelompok, dalam hal ini setiap siswa diperbolehkan melengkapi jawaban yang dianggap kurang sesuai						
l. Guru bertugas mengkonfirmasi kebenaran dari setiap pertanyaan, sehingga setiap jawaban dapat dikatakan benar atau tepat.						
m. Guru memberikan penghargaan kepada kelompok yang dapat menjawab pertanyaan						
n. Guru membagikan LKS dan meminta siswa mengerjakan LKS						
Kegiatan Penutup						
a. Guru memberi kesempatan pada						

siswa untuk merefleksi pelajaran yang telah diberikan dengan membuat kesimpulan						
b. guru mengakhiri pembelajaran dengan salam						

Sungguminasa, 2018

Observer

()

LEMBAR OBSERVASI
AKTIVITAS SISWA DALAM PROSES PEMBELAJARAN
MATEMATIKA MELALUI PENERAPAN METODE *QUESTION*
STUDENT HAVE

Nama Sekolah : MTs. Aisyiyah Sungguminasa
Mata Pelajaran : Matematika
Pokok Bahasan : Bilangan Pecahan
Kelas / Semester : VII C / 1 (Satu)
Pertemuan ke- :
Hari Tanggal :

A. Petunjuk Pengisian

Amatilah hal-hal yang menyangkut aktivitas siswa selama kegiatan pembelajaran berlangsung, kemudian isilah lembar pengamatan dengan memberikan tanda (\surd) pada kolom yang telah disediakan dengan prosedur sebagai berikut:

1. Pengamat mengambil tempat duduk dekat dengan kelompok siswa yang menjadi objek pengamatan sehingga siswa teramati dengan baik.
2. Pengamatan dilakukan terhadap aktivitas siswa selama proses pembelajaran mulai dari kegiatan awal sampai kegiatan akhir pembelajaran.
3. Kategori pengamatan ditulis secara berurutan sesuai dengan kejadian yang dilakukan siswa yang ditulis dalam kolom yang tersedia.

B. Kategori aktivitas siswa

1. Siswa yang hadir pada saat proses belajar mengajar berlangsung.
2. Siswa yang mendengarkan atau memperhatikan penjelasan guru

3. Siswa yang bertanya mengenai materi yang belum dipahami pada saat proses pembelajaran berlangsung.
4. Siswa yang membuat pertanyaan tentang mata pelajaran yang sedang dipelajari.
5. Siswa yang memberanikan diri mempresentasikan hasil kerja kelompoknya.
6. Siswa yang memberikan pertanyaan pada kelompok yang presentasi.
7. Siswa yang dapat menjawab pertanyaan.
8. Siswa yang menanggapi jawaban kelompok lain.
9. Siswa yang mengerjakan lembar kerja siswa (LKS).
10. Siswa yang meminta bimbingan/bantuan guru dalam mengerjakan soal-soal latihan pada latihan LKS.
11. Siswa yang melakukan aktivitas lain selama proses pembelajaran (bermain, ribut, mengganggu teman, dll)

C. Lembar Observasi

No	Nama Siswa	L/P	Aktivitas Yang Diamati Setiap 5 Menit															
			5	10	15	20	25	30	35	40	45	50	55	60	65	70	75	80
KELOMPOK 2																		
1.																		
2.																		
3.																		
4.																		
5.																		

Sungguminasa, 2018

Observer

(_____)

LEMBAR OBSERVASI
AKTIVITAS SISWA DALAM PROSES PEMBELAJARAN
MATEMATIKA MELALUI PENERAPAN METODE *QUESTION*
STUDENT HAVE

Nama Sekolah : MTs. Aisyiyah Sungguminasa
Mata Pelajaran : Matematika
Pokok Bahasan : Bilangan Pecahan
Kelas / Semester : VII C / 1 (Satu)
Pertemuan ke- :
Hari Tanggal :

A. Petunjuk Pengisian

Amatilah hal-hal yang menyangkut aktivitas siswa selama kegiatan pembelajaran berlangsung, kemudian isilah lembar pengamatan dengan memberikan tanda (\surd) pada kolom yang telah disediakan dengan prosedur sebagai berikut:

1. Pengamat mengambil tempat duduk dekat dengan kelompok siswa yang menjadi objek pengamatan sehingga siswa teramati dengan baik.
2. Pengamatan dilakukan terhadap aktivitas siswa selama proses pembelajaran mulai dari kegiatan awal sampai kegiatan akhir pembelajaran.
3. Kategori pengamatan ditulis secara berurutan sesuai dengan kejadian yang dilakukan siswa yang ditulis dalam kolom yang tersedia.

B. Kategori aktivitas siswa

1. Siswa yang hadir pada saat proses belajar mengajar berlangsung.

2. Siswa yang memperhatikan guru pada saat guru menjelaskan materi pembelajaran.
3. Siswa yang bertanya mengenai materi yang belum dipahami pada saat proses pembelajaran berlangsung.
4. Siswa yang membuat pertanyaan tentang mata pelajaran yang sedang dipelajari.
5. Siswa yang memberanikan diri mempresentasikan hasil kerja kelompoknya.
6. Siswa yang memberikan pertanyaan pada kelompok yang presentasi.
7. Siswa yang dapat menjawab pertanyaan.
8. Siswa yang menanggapi jawaban kelompok lain.
9. Siswa yang mengerjakan lembar kerja siswa (LKS).
10. Siswa yang meminta bimbingan/bantuan guru dalam mengerjakan soal-soal latihan pada latihan LKS.
11. Siswa yang melakukan aktivitas lain selama proses pembelajaran (bermain, ribut, mengganggu teman, dll)

C. Lembar Observasi

No	Nama Siswa	L/P	Aktivitas Yang Diamati Setiap 5 Menit															
			5	10	15	20	25	30	35	40	45	50	55	60	65	70	75	80
KELOMPOK 1																		
1.																		
2.																		
3.																		
4.																		
5.																		

Sungguminasa, 2018

Observer

(_____)

**HASIL ANALISIS ANGKET RESPON SISWA TERHADAP PENERAPAN
METODE *QUESTION STUDENT HAVE***

Nama Siswa :

Kelas :

Hari/Tanggal :

A. Tujuan

Angket respon siswa bertujuan untuk mengetahui respon siswa terhadap pembelajaran matematika melalui penerapan metode *Question Student Have*

B. Petunjuk

1. Bacalah pertanyaan dengan baik sebelum anda menjawabnya
2. Berilah tanda (√) pada kolom pilihan yang sesuai
3. Respon yang Anda berikan tidak berpengaruh dengan penilaian hasil belajar

No.	Pertanyaan	Respon Siswa		Alasan
		Ya	Tidak	
1.	Apakah Anda menyukai pelajaran matematika dengan menggunakan metode <i>Question Student Have</i> ?			
2.	Apakah Anda menyukai cara mengajar yang diterapkan guru dalam proses pembelajaran dengan menggunakan metode <i>Question Student Have</i> ?			
3.	Apakah dengan metode <i>Question Student Have</i> dapat membantu dan mempermudah Anda memahami materi pelajaran matematika ?			
4.	Apakah Anda senang berdiskusi dengan teman sekelas Anda pada saat proses pembelajaran sedang berlangsung?			
5.	Apakah Anda senang belajar dengan menggunakan metode <i>Question Student Have</i> ?			

6.	Apakah Anda mengalami kesulitan dalam menyelesaikan soal-soal yang diberikan guru dengan menggunakan metode <i>Question Student Have</i> ?			
7.	Apakah Anda merasa lebih aktif dalam pembelajaran dengan diterapkannya metode <i>Question Student Have</i> ?			
8.	Apakah rasa percaya diri Anda meningkat setelah belajar dengan menggunakan metode <i>Question Student Have</i> ?			
9.	Apakah Anda termotivasi untuk belajar matematika setelah diterapkan metode <i>Question Student Have</i> ?			
10.	Apakah Anda merasakan ada kemajuan setelah diterapkan metode <i>Question Student Have</i> ?			

C. Saran

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

Sungguminasa, 2018

Responden

(_____)

LAMPIRAN C

C.1 DAFTAR NILAI HASIL BELAJAR SISWA

C.2 HASIL ANALISIS DATA TES HASIL BELAJAR SISWA

C.3 HASIL ANALISIS DATA AKTIVITAS SISWA

C.4 HASIL ANALISIS DATA REPON SISWA

DATA NILAI HASIL BELAJAR SISWA

No.	Nama Siswa	L/P	Nilai Pretest	LKS I	LKS II	LKS III	LKS IV	Nilai Posttest	Ket.
1	Abdul Malik Ismail	L	34	-	75	100	100	90	
2	Adrian	L	26	100	100	100	100	84	
3	Ahmad Aprizal Hasan	L	44	100	75	90	90	76	
4	Al-Mursalim Arman	L	20	95	60	100	85	68	
5	Bagas Restu Putra	L	32	100	-	100	100	78	
6	Hikmawati Ahmad	P	40	100	60	100	100	90	
7	Ilfa Septianti Salsabila	P	60	100	75	-	100	96	
8	Isah	P	20	75	60	90	75	70	
9	Ismayanti Mahesa Putri	P	40	100	60	100	75	88	
10	Jabal Nur Popalia	L	40	100	60	-	100	86	
11	M. Mambeul Hikam	L	40	100	75	100	100	80	
12	Ma'rifa Tullah Ardiansyah	L	20	100	100	70	100	78	
13	Muh. Akhyar Rizqullah	L	20	-	100	-	90	64	
14	Muh. Bim Al Hajid	L	54	100	75	100	100	100	
15	Muh. Ilham Awaluddin	L	58	100	100	100	100	80	
16	Muh. Rengga Setiawan	L	60	100	100	100	100	100	
17	Muh. Yusnur AlMajid Kaharuddin	L	20	100	75	100	95	64	

18	Najma Tsabitha	P	50	100	90	100	90	84	
19	Nur Aisyah	P	20	70	75	-	60	72	
20	Nur Faisyah	P	30	100	75	-	60	74	
21	Nur Hijrayanti	P	30	90	75	-	60	70	
22	Nuraeni	P	30	70	75	-	75	74	
23	Nurul Islamiah	P	30	100	75	-	100	72	
24	Riskawati	P	20	90	-	60	75	76	
25	Sesel Nurjiqisyah R	P	50	100	75	100	100	96	
26	Sisti Khairunnisa Yunari P	P	60	100	100	100	100	92	
27	Siti Aisyah Dzulkaedah	P	20	85	-	-	65	70	
28	Wildan Ramadhan	L	40	95	60	70	90	80	

DAFTAR HASIL PENELITIAN

No.	Nama Siswa	L/P	Nilai Pretest	Nilai Posttest	Ket.	N gain	ket peningkat an
1	Abdul Malik Ismail	L	34	90	TUNTAS	0,8485	TINGGI
2	Adrian	L	26	84	TUNTAS	0,7838	TINGGI
3	Ahmad Aprizal Hasan	L	44	76	TUNTAS	0,5714	SEDANG
5	Al-Mursalim Arman	L	20	68	TIDAK TUNTAS	0,6	SEDANG
7	Bagas Restu Putra	L	32	78	TUNTAS	0,6765	SEDANG
10	Hikmawati Ahmad	P	40	90	TUNTAS	0,8333	TINGGI
11	Ilfa Septianti Salsabila	P	60	96	TUNTAS	0,9	TINGGI
12	Isah	P	20	70	TUNTAS	0,625	SEDANG
13	Ismayanti Mahesa Putri	P	40	88	TUNTAS	0,8	TINGGI
14	Jabal Nur Popalia	L	40	86	TUNTAS	0,7667	TINGGI
15	M. Mambeul Hikam	L	40	80	TUNTAS	0,6667	SEDANG
16	Ma'rifa Tullah Ardiansyah	L	20	78	TUNTAS	0,725	TINGGI
17	Muh. Akhyar Rizqullah	L	30	64	TIDAK TUNTAS	0,4857	SEDANG
18	Muh. Bim Al Hajid	L	54	100	TUNTAS	1	TINGGI
19	Muh. Ilham Awaluddin	L	58	80	TUNTAS	0,5238	SEDANG
20	Muh. Rengga Setiawan	L	60	100	TUNTAS	1	TINGGI
21	Muh. Yusnur AlMajid Kaharuddin	L	20	64	TIDAK TUNTAS	0,55	SEDANG
22	Najma Tsabitha	P	50	84	TUNTAS	0,68	TINGGI
23	Nur Aisyah	P	20	72	TUNTAS	0,65	SEDANG
24	Nur Faisyah	P	30	74	TUNTAS	0,6286	SEDANG
25	Nur Hijrayanti	P	30	70	TUNTAS	0,5714	SEDANG
27	Nuraeni	P	30	74	TUNTAS	0,6286	SEDANG
28	Nurul Islamiah	P	30	72	TUNTAS	0,6	SEDANG
29	Riskawati	P	20	76	TUNTAS	0,7	TINGGI
30	Sesel Nurjiqisyah R	P	50	96	TUNTAS	0,92	TINGGI
31	Sisti Khairunnisa Yunari P	P	60	92	TUNTAS	0,8	TINGGI
32	Siti Aisyah Dzulkhedah	P	20	70	TUNTAS	0,625	SEDANG
34	Wildan Ramadahn	L	40	80	TUNTAS	0,6667	SEDANG
	RATA-RATA		36,366	80,43		0,6925	SEDANG

ANALISIS DATA DESKRIPTIF TES HASIL BELAJAR *PRETEST*

Skor (x_i)	Frekuensi (f_i)	$f_i \cdot x_i$	x_i^2	$f_i \cdot x_i^2$
20	7	140	400	2800
26	1	26	676	676
30	5	150	900	4500
32	1	32	1024	1024
34	1	34	1156	1156
40	5	200	1600	8000
44	1	44	1936	1936
50	2	100	2500	5000
54	1	54	2916	2916
58	1	58	3364	3364
60	3	180	3600	10800
	28	1018	20072	42172

Ukuran sampel = 28

Skor tertinggi = 60

Skor terendah = 20

Rentang skor = skor tertinggi- skor terendah

$$= 60 - 20$$

$$= 40$$

Skor rata-rata (\bar{x})

$$\bar{x} = \frac{\sum f_i \cdot x_i}{\sum f_i} = \frac{1018}{28} = 36,36$$

Variansi (S^2)

$$S^2 = \frac{n \sum_{i=1}^k f_i \cdot x_i^2 - (\sum_{i=1}^k f_i \cdot x_i)^2}{n(n-1)}$$

$$S^2 = \frac{28(42172) - (1018)^2}{28(28-1)}$$

$$S^2 = \frac{1180816 - 1036324}{28(27)}$$

$$S^2 = \frac{144492}{756}$$

$$S^2 = 191,13$$

Standar Deviasi

$$S = \sqrt{\frac{n \sum_{i=1}^k f_i \cdot x_i^2 - (\sum_{i=1}^k f_i \cdot x_i)^2}{n(n-1)}}$$

$$S = \sqrt{\frac{28(42172) - (1018)^2}{28(28-1)}}$$

$$S = \sqrt{\frac{1180816 - 1036324}{28(27)}}$$

$$S = \sqrt{\frac{144492}{756}}$$

$$S = \sqrt{191,13}$$

$$S = 13,82$$

ANALISIS DATA DESKRIPTIF TES HASIL BELAJAR *POSTTEST*

Skor (x_i)	Frekuensi (f_i)	$f_i \cdot x_i$	x_i^2	$f_i \cdot x_i^2$
64	2	128	4096	8192
68	1	68	4624	4624
70	3	210	4900	14700
72	2	144	5184	10368
74	2	148	5476	10952
76	2	152	5776	11552
78	2	156	6084	12168
80	3	240	6400	19200
84	2	168	7056	14112
86	1	86	7396	7396
88	1	88	7744	7744
90	2	180	8100	16200
92	1	92	8464	8464
96	2	192	9216	18432
100	2	200	10000	20000
	28	2252	100516	184104

Ukuran sampel = 28

Skor tertinggi = 100

Skor terendah = 64

Rentang skor = skor tertinggi- skor terendah

$$= 100 - 64$$

$$= 36$$

Skor rata-rata (\bar{x})

$$\bar{x} = \frac{\sum f_i \cdot x_i}{\sum f_i} = \frac{2252}{28} = 80,43$$

Variansi (S^2)

$$S^2 = \frac{n \sum_{i=1}^k f_i \cdot x_i^2 - (\sum_{i=1}^k f_i \cdot x_i)^2}{n(n-1)}$$

$$S^2 = \frac{28(184104) - (2252)^2}{28(28 - 1)}$$

$$S^2 = \frac{5154912 - 5071504}{28(27)}$$

$$S^2 = \frac{83408}{756}$$

$$S^2 = 110,33$$

Standar Deviasi

$$S = \sqrt{\frac{n \sum_{i=1}^k f_i \cdot x_i^2 - (\sum_{i=1}^k f_i \cdot x_i)^2}{n(n - 1)}}$$

$$S = \sqrt{\frac{28(184104) - (2252)^2}{28(28 - 1)}}$$

$$S = \sqrt{\frac{5154912 - 5071504}{28(27)}}$$

$$S = \sqrt{\frac{83408}{756}}$$

$$S = \sqrt{110,33}$$

$$S = 10,5$$

LEMBAR OBSERVASI
AKTIVITAS SISWA DALAM PROSES PEMBELAJARAN
MATEMATIKA MELALUI PENERAPAN METODE *QUESTION*
STUDENT HAVE

No	Aktivitas Yang Diamati	Pertemuan						Rata-rata	Persentase (%)
		I	II	III	IV	V	VI		
Aktivitas Positif									
1	Siswa yang hadir pada saat proses belajar mengajar berlangsung.	P R E T E S T	10	9	9	10		9,5	95%
2	Siswa yang mendengarkan dan memperhatikan penjelasan guru.		10	9	9	10		9,5	95%
3	Siswa yang bertanya mengenai materi yang belum dipahami pada saat proses pembelajaran berlangsung.		8	7	7	9		7,75	77,5%
4	Siswa yang membuat pertanyaan tentang mata pelajaran yang sedang dipelajari.		10	9	9	10		9,5	95%
5	Siswa yang memberanikan diri mempresentasikan hasil kerja kelompoknya.		2	2	2	2		2	20%
6	Siswa yang memberikan pertanyaan dan menjawab pertanyaan kelompok lain.		5	5	5	6		5,25	52,5%
7	Siswa yang mengerjakan lembar kerja siswa (LKS).		10	9	9	10		9,5	95%
8	Siswa yang meminta bimbingan/bantuan guru dalam mengerjakan soal-soal latihan pada latihan LKS.		9	7	6	7		7,25	72,5%
JUMLAH								602,5	
Rata-rata Persentase									75,31%
Aktivitas Negatif									
9	Siswa yang melakukan aktivitas lain selama proses		4	3	3	4		3,5	35%

pembelajaran (bermain, ribut, mengganggu teman, dll)									
									35
Rata-rata Persentase									35%

Perhitungan Nilai Aktivitas Siswa

$$S_n = \frac{X_n}{N} \times 100\%$$

Keterangan :

S_n = Persentase siswa yang melakukan aktivitas ke- n

X_n = Banyak siswa yang melakukan aktivitas ke- n

N = Jumlah siswa yang hadir setiap pertemuan

HASIL ANALISIS ANGGKET RESPON SISWA

No.	Pertanyaan	Siswa yang Menjawab Ya	Presentase (%)
1.	Apakah Anda menyukai pelajaran matematika ?	27	96,4%
2.	Apakah Anda menyukai cara mengajar yang diterapkan guru selama proses pembelajaran matematika?	25	89,3%
3.	Apakah selama 6 pertemuan ini dapat membantu dan mempermudah Anda memahami materi pelajaran matematika ?	23	82,1%
4.	Apakah Anda senang berdiskusi dengan teman sekelas Anda pada saat proses pembelajaran sedang berlangsung?	19	67,9%
5.	Apakah Anda senang belajar dalam 6 pertemuan terakhir ?	25	89,3%
6.	Apakah Anda mengalami kesulitan dalam menyelesaikan soal-soal yang diberikan guru dalam 6 pertemuan terakhir?	10	35,7%
7.	Apakah dengan guru menerapkan metode diskusi kelompok dan tanya jawab dalam kelas membuat anda menjadi lebih aktif?	28	100%
8.	Apakah rasa percaya diri Anda meningkat dalam pelajaran matematika selama 6 pertemuan ini ?	24	85,7%
9.	Apakah Anda merasa bosan dengan pelajaran matematika yang diajarkan guru selama 6 pertemuan ini?	4	14,3%
10.	Apakah Anda termotivasi untuk belajar matematika selama 6 pertemuan ini?	24	85,7%
11	Apakah Anda merasakan ada kemajuan selama 6 pertemuan ini?	28	100%
Jumlah			846,4%
Rata-Rata			76.95%

LAMPIRAN D

D.1 ANALISIS UJI NORMALITAS

D.2 ANALISIS UJI HIPOTESIS

Analisis Hasil Pretest dan Posttest menggunakan Aplikasi SPSS

Statistics

		Pretest	Posttest
N	Valid	28	28
	Missing	0	0
Mean		36.3571	80.4286
Std. Error of Mean		2.61265	1.98502
Median		33.0000	79.0000
Mode		20.00	70.00 ^a
Std. Deviation		13.82487	10.50372
Variance		191.127	110.328
Range		40.00	36.00
Minimum		20.00	64.00
Maximum		60.00	100.00

Frequency Table

Pretest

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	20.00	7	25.0	25.0	25.0
	26.00	1	3.6	3.6	28.6
	30.00	5	17.9	17.9	46.4
	32.00	1	3.6	3.6	50.0
	34.00	1	3.6	3.6	53.6
	40.00	5	17.9	17.9	71.4
	44.00	1	3.6	3.6	75.0
	50.00	2	7.1	7.1	82.1
	54.00	1	3.6	3.6	85.7
	58.00	1	3.6	3.6	89.3
	60.00	3	10.7	10.7	100.0
	Total	28	100.0	100.0	

Posttest

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	64.00	2	7.1	7.1	7.1
	68.00	1	3.6	3.6	10.7
	70.00	3	10.7	10.7	21.4
	72.00	2	7.1	7.1	28.6
	74.00	2	7.1	7.1	35.7
	76.00	2	7.1	7.1	42.9
	78.00	2	7.1	7.1	50.0
	80.00	3	10.7	10.7	60.7
	84.00	2	7.1	7.1	67.9
	86.00	1	3.6	3.6	71.4
	88.00	1	3.6	3.6	75.0
	90.00	2	7.1	7.1	82.1
	92.00	1	3.6	3.6	85.7
	96.00	2	7.1	7.1	92.9
	100.00	2	7.1	7.1	100.0
	Total	28	100.0	100.0	

Analisis Uji Hipotesis dengan menggunakan Uji Statistik t-Student

One-Sample Statistics

	N	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean
Pretest	28	36.3571	13.82487	2.61265
Posttest	28	80.4286	10.50372	1.98502

One-Sample Test

	Test Value = 0					
	t	df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	95% Confidence Interval of the Difference	
					Lower	Upper
Pretest	13.916	27	.000	36.35714	30.9964	41.7179
Posttest	40.518	27	.000	80.42857	76.3557	84.5015

Uji Gain

Analisis Uji Normalitas

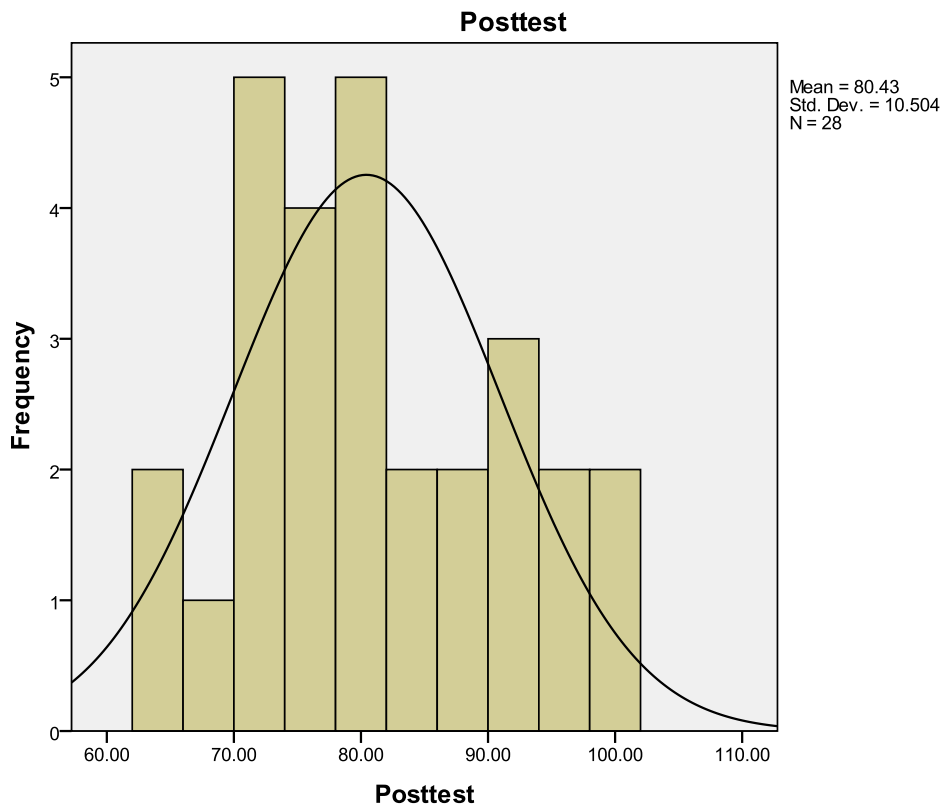
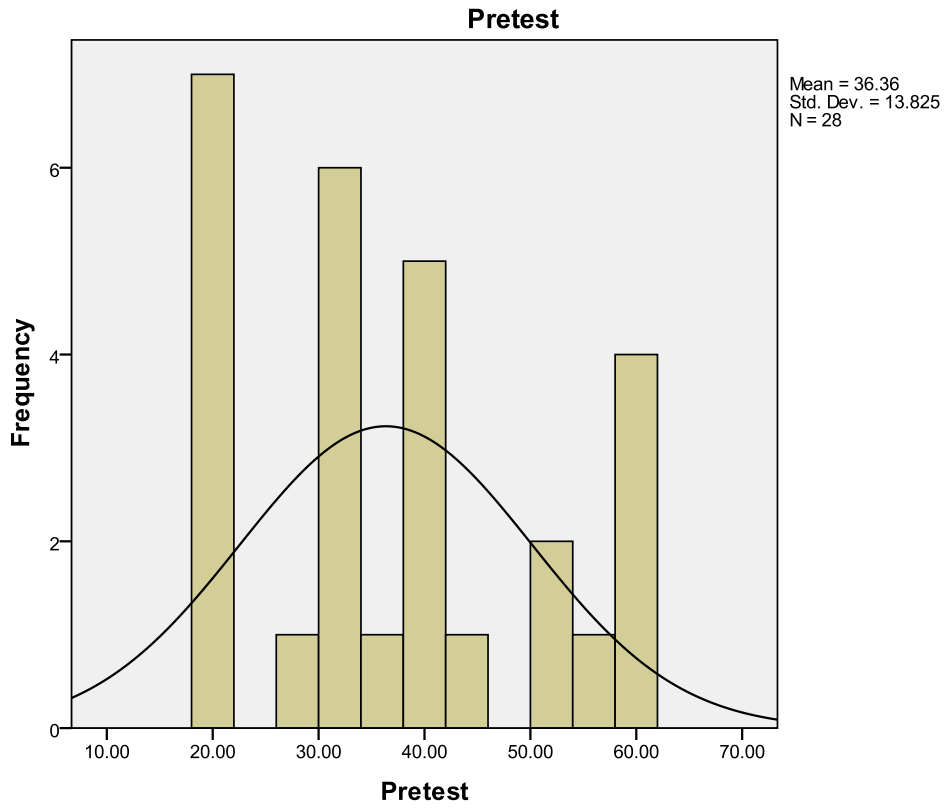
Tests of Normality

	Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
	Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
Pretest	.141	28	.160	.897	28	.010
Posttest	.123	28	.200 [*]	.955	28	.268

Descriptives

		Statistic	Std. Error
Pretest	Mean	36.3571	2.61265
	95% Confidence Interval for Lower Bound	30.9964	
	Mean	41.7179	
	Upper Bound		
	5% Trimmed Mean	35.9524	
	Median	33.0000	
	Variance	191.127	
	Std. Deviation	13.82487	
	Minimum	20.00	
	Maximum	60.00	
	Range	40.00	
	Interquartile Range	27.00	
	Skewness	.421	.441
	Kurtosis	-1.023	.858
Posttest	Mean	80.4286	1.98502
	95% Confidence Interval for Lower Bound	76.3557	
	Mean	84.5015	
	Upper Bound		
	5% Trimmed Mean	80.2540	
	Median	79.0000	
	Variance	110.328	
	Std. Deviation	10.50372	

Minimum	64.00	
Maximum	100.00	
Range	36.00	
Interquartile Range	17.50	
Skewness	.359	.441
Kurtosi	-.819	.858



UJI GAIN

Tests of Normality

	Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
	Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
Gain	.152	28	.097	.947	28	.168

a. Lilliefors Significance Correction

One-Sample Test

	Test Value = 0					
	t	df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	95% Confidence Interval of the Difference	
					Lower	Upper
Gain	27.055	27	.000	.70811	.6544	.7618

Uji Gain

$$\begin{aligned}
 Ng &= \frac{\text{skorposttest} - \text{skorpretest}}{\text{skormaksimal} - \text{skorpretest}} \\
 &= \frac{80,43 - 36,36}{100 - 36,36} \\
 &= 0,69
 \end{aligned}$$

Uji Z

$$\begin{aligned}
 Z &= \frac{\frac{x}{n} - \pi_0}{\sqrt{\frac{\pi_0(1-\pi_0)}{n}}} \\
 Z &= \frac{\frac{25}{28} - 0,75}{\sqrt{\frac{0,75(1-0,75)}{28}}} \\
 Z &= \frac{0,14}{\sqrt{\frac{0,75(0,25)}{28}}}
 \end{aligned}$$

$$Z = \frac{0.14}{\sqrt{0,007}}$$

$$Z = \frac{0.14}{0,08}$$

$$Z = 1,75$$

$$Z_{0,5-\alpha} = Z_{0,45} = 1,645$$

$$1,75 > 1,645$$

$Z_{\text{hit}} > Z_{\text{tab}}$ (H_1 diterima)

Case Processing Summary

	Cases					
	Valid		Missing		Total	
	N	Percent	N	Percent	N	Percent
Gain	28	100.0%	0	.0%	28	100.0%

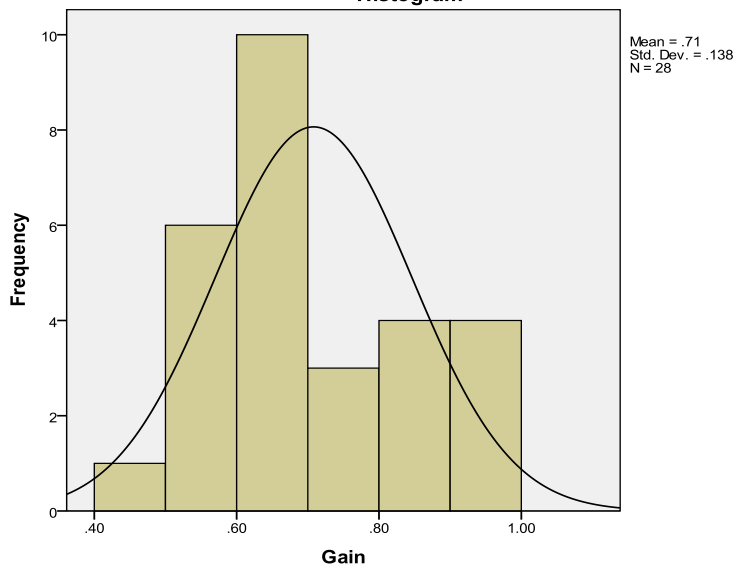
One-Sample Statistics

	N	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean
Gain	28	.7081	.13849	.02617

Statistics

Gain		
N	Valid	28
	Missing	0
Mean		.7081
Std. Error of Mean		.02617
Median		.6715
Mode		.57 ^a
Std. Deviation		.13849
Variance		.019
Range		.51
Minimum		.49
Maximum		1.00
Sum		19.83

Histogram



Gain

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	.49	1	3.6	3.6	3.6
	.52	1	3.6	3.6	7.1
	.55	1	3.6	3.6	10.7
	.57	2	7.1	7.1	17.9
	.60	2	7.1	7.1	25.0
	.63	2	7.1	7.1	32.1
	.63	2	7.1	7.1	39.3
	.65	1	3.6	3.6	42.9
	.67	2	7.1	7.1	50.0
	.68	1	3.6	3.6	53.6
	.68	1	3.6	3.6	57.1
	.70	1	3.6	3.6	60.7
	.73	1	3.6	3.6	64.3
	.77	1	3.6	3.6	67.9
	.78	1	3.6	3.6	71.4
	.80	2	7.1	7.1	78.6
	.83	1	3.6	3.6	82.1
	.85	1	3.6	3.6	85.7
	.90	1	3.6	3.6	89.3
	.92	1	3.6	3.6	92.9
	1.00	2	7.1	7.1	100.0
Total		28	100.0	100.0	

LAMPIRAN E

E.1 BUKTI TES HASIL BELAJAR

E.2 BUKTI LEMBAR KERJA SISWA (LKS)

E.3 BUKTI AKTIVITAS SISWA

E.4 BUKTI ANGGKET RESPON SISWA

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Nama: Bagas Rastu Putra
Materi: Matematika
Kelas: VII C

$$1. \frac{16}{30} = \frac{8}{15}$$

$$\frac{16}{50} = \frac{8}{25}$$

$$2. \frac{4}{30} = \frac{2}{15}$$

$$3. \frac{14}{10} = \frac{7}{5} = 1 \frac{2}{5}$$

$$4. \frac{10}{6} = \frac{5}{3} = 1 \frac{2}{3}$$

$$5. \frac{1}{2} + \frac{1}{6} = \frac{2}{3} = \frac{1}{6} + \frac{2}{3} = \frac{1}{2}$$

$$6. \frac{1}{4} + \frac{2}{3} = \frac{3}{12} + \frac{8}{12} = \frac{11}{12}$$

$$7. \frac{1}{2} \times \frac{3}{4} = \frac{3}{8}$$

$$8. \frac{1}{2} = \frac{2}{4} = \frac{6}{12} = \frac{2}{6}$$

Jawa: Siti Teguh-Dzulfetradah

M. C
Matematika

Soal

$$\frac{10}{10} = \frac{20}{20}$$

1. 16 siswa laki-laki dan 14 siswa perempuan
jumlah seluruhnya 30
berturut-turut ~~16~~ ~~14~~ $\frac{16}{14}$

$$2. \left. \begin{array}{l} 1. 14 = \frac{14:2}{10:2} = \frac{7}{5} \\ 2. \frac{10:2}{6:2} = \frac{5}{3} \end{array} \right\}$$

$$2. \frac{10:2}{6:2} = \frac{5}{3}$$

$$3. 1. \frac{1:2}{2:2} = \frac{1}{1}$$

$$\text{Jadi} = \frac{2}{3}, \frac{1}{6}, \frac{1}{2}$$

$$2. \frac{1:2}{6:2} = \frac{1}{3}$$

$$3. \frac{2:4}{3:4} = \frac{2}{3}$$

Widun Ramadun

Jawaban

① a. $\frac{16}{30} = \frac{8}{15}$

b

b. $\frac{14}{30} = \frac{7}{15}$

$$\frac{20}{50} = 40\%$$

② a. $1,4 = \frac{14}{10} = \frac{7}{5} = 1\frac{2}{5}$

b

b. $\frac{10}{6} = \frac{5}{3} = 1\frac{2}{3}$

③ $\frac{1}{2} \cdot \frac{1}{6} \cdot \frac{2}{3} = \frac{1}{6} \cdot \frac{2}{3} = \frac{1}{9}$

~~④ a. $\frac{1}{4} + \frac{2}{3} = \frac{3}{12} + \frac{8}{12} = \frac{11}{12}$~~

~~⑤ a. $\frac{1}{2} \times \frac{2}{4} = \frac{1}{4} \times \frac{12}{4} = \frac{12}{16} = \frac{3}{4}$~~

~~b. $\frac{1}{2} : \frac{2}{3} = \frac{6}{6} : \frac{12}{6} = \frac{2}{6}$~~

Nama = MUH. RIM. AL. HAID

Kelas = VIII

Mata Pelajaran = Matematika

1) a $\frac{2}{3} + \frac{1}{5} = \frac{4}{15} + \frac{3}{15} = \frac{7}{15}$

100
/

b $1 - \frac{13}{15} = \frac{15}{15} - \frac{13}{15} = \frac{2}{15}$

2) a $\frac{2}{10} + \frac{2}{10} = \frac{4}{10}$

b $\frac{4}{6} - \frac{1}{6} = \frac{3}{6}$

3) $\frac{3}{24} + \frac{1}{24} + \frac{1}{24} + \frac{3}{24} = \frac{8}{24} = \frac{1}{3}$
 $\frac{12}{24} + \frac{9}{24} + \frac{9}{24} - \frac{12}{24} = \frac{18}{24} = \frac{3}{4}$

4) $\frac{2}{4} + \frac{2}{3} - \frac{1}{6} = \frac{9}{12} + \frac{8}{12} - \frac{2}{12} = \frac{15}{12} = \frac{5}{4}$
 $\frac{9}{12} + \frac{2}{12} = \frac{11}{12}$
 $\frac{11}{12} - \frac{2}{12} = \frac{9}{12} = \frac{3}{4}$

5) a $\frac{1}{2} + \frac{3}{4} = \frac{2}{4} + \frac{3}{4} = \frac{5}{4}$

b $\frac{10}{15} - \frac{1}{3} = \frac{10}{15} - \frac{5}{15} = \frac{5}{15} = \frac{1}{3}$
 $\frac{10}{15} \times \frac{2}{5} = \frac{20}{75} = \frac{4}{15}$

Wildan ~~Homework~~

19

KLS = VIII semester 1

Jawaban

$$2. a. \frac{2}{3} + \frac{1}{5} = \frac{10}{15} + \frac{3}{15} = \frac{13}{15}$$

$$b. \frac{13}{15} + \frac{12}{15} = \frac{26}{15}$$

$$3. a. 24 = \frac{24}{10} = \frac{12}{5} = 2\frac{2}{5}$$

$$b. \frac{43}{6} = 7\frac{1}{6}$$

$$4. \frac{7}{24} \cdot \frac{1}{2} \cdot \frac{1}{6} \cdot \frac{3}{8} = \frac{7}{24} \cdot \frac{12}{24} \cdot \frac{4}{24} \cdot \frac{9}{24} = \frac{12}{24} \cdot \frac{9}{24} \cdot \frac{7}{24} \cdot \frac{4}{24}$$

$$5. \frac{2}{4} + \frac{2}{5} - \frac{1}{6} = \frac{2}{2} + \frac{2}{5} - \frac{1}{6}$$

$$= \frac{24}{12} + \frac{8}{12} - \frac{2}{12}$$

$$= \frac{32}{12} = 3\frac{1}{3}$$

$$6. \frac{1}{2} \times \frac{3}{4} = \frac{3}{2} \times \frac{3}{4} = \frac{9}{4} \times \frac{6}{4} = \frac{62}{4} = 15\frac{2}{4}$$

$$7. \frac{12}{9} \div \frac{12}{3} = \frac{4}{3} : \frac{4}{3} = \frac{10}{9} : \frac{3}{5} = \frac{2}{3}$$

80

ABDUL MALIK

MTs aisyiyah Sungguminasa
Bilangan pecahan
VII / Ganjil

$$1. \frac{121}{5} + \frac{2}{3} = \frac{3}{15} + \frac{12}{15} = \frac{13}{15}$$

$$b. 1 - \frac{13}{15} = \frac{15}{15} - \frac{13}{15} = \frac{2}{15}$$

$$2. a. \frac{24}{10} = 2 \frac{4}{10} = 2 \frac{2}{5}$$

$$b. \frac{43}{6} = 7 \frac{1}{6}$$

$$3. \frac{7}{24} \cdot \frac{1}{2} \cdot \frac{1}{6} \cdot \frac{3}{8} = \frac{7}{24} \cdot \frac{12}{24} \cdot \frac{4}{24} \cdot \frac{3}{24}$$

$$4. a. \frac{1}{2} \times \frac{3}{4} \cdot \frac{2}{2} \times \frac{2}{4} = \frac{9}{8} = 1 \frac{1}{8}$$

$$b. \frac{10}{9} : \frac{12}{3} = \frac{10}{9} : \frac{5}{3} = \frac{10}{9} \times \frac{3}{5} = \frac{30}{45} = \frac{2}{3}$$

$$4. 2 \frac{1}{4} + \frac{2}{3} - \frac{1}{6} = \frac{9}{4} + \frac{2}{3} - \frac{1}{6} = \frac{27}{12} + \frac{8}{12} - \frac{2}{12} = \frac{33}{12} = 2 \frac{3}{4}$$

go
//

LEMBAR KERJA SISWA 1



Kompetensi Dasar : *Membandingkan dan mengurutkan berbagai jenis bilangan serta menerapkan operasi hitung bilangan bulat dan bilangan pecahan dengan memanfaatkan berbagai sifat operasi*

Materi : *Bilangan Pecahan*

Nama Siswa : Muh. Mambel hitam

Kelas/Semester : VIII (1)

SOAL !

1. Ubahlah pecahan berikut ke dalam pecahan campuran!

a. $\frac{26}{5}$

b. $\frac{35}{12}$

Jawab:

a. $\frac{26}{5} = 5 \frac{1}{5}$

b. $\frac{35}{12} = 2 \frac{11}{12}$

bo

2. Ubahlah bilangan berikut menjadi bilangan pecahan paling sederhana

a. 3,6

b. 25%

Jawab:

a. $3,6 = \frac{36}{10} = \frac{18}{5} = 3 \frac{3}{5}$

b. $25\% = \frac{25}{100} = \frac{1}{4}$

LEMBAR KERJA PESERTA DIDIK 2



Kompetensi Dasar : Membandingkan dan mengurutkan berbagai jenis bilangan serta menerapkan operasi hitung bilangan bulat dan bilangan pecahan dengan memanfaatkan berbagai sifat operasi

Materi : Bilangan Pecahan

Nama Siswa : Muh. Mambé'ul hikam
Kelas/Semester : VIII C / semester (1)

SOAL !

1. Bandingkan pecahan $\frac{3}{11}$ dengan $\frac{3}{4}$

Jawab:

Langkah pertama yaitu menyamakan penyebut dua pecahan dengan menggunakan KPK. KPK dari 11 dan 4 adalah ... , sehingga:

$$\frac{3}{11} = \frac{3 \times 4}{11 \times 4} = \frac{12}{44}$$

$$\frac{3}{4} = \frac{3 \times 11}{4 \times 11} = \frac{33}{44}$$

Maka,

$$\frac{3}{11} = \frac{12}{44} > \frac{3}{4} = \frac{33}{44}$$

70
/

2. Pecahan $\frac{1}{2}$; $\frac{1}{6}$; $\frac{2}{3}$; $\frac{3}{4}$ bila diurutkan dari urutan terkecil menjadi ...

Jawab:

Sebelum mengurutkan pecahan-pecahan tersebut, kita harus membandingkan pecahan-pecahan tersebut dengan menyamakan penyebutnya. KPK dari 2, 6, 3,

dan 4 adalah ... sehingga

$$\frac{1}{2} = \frac{1 \times 12}{2 \times 12} = \frac{12}{24}$$

$$\frac{1}{6} = \frac{1 \times 4}{6 \times 4} = \frac{4}{24}$$

$$\frac{2}{3} = \frac{2 \times 8}{3 \times 8} = \frac{16}{24}$$

$$\frac{3}{4} = \frac{3 \times 6}{4 \times 6} = \frac{18}{24}$$

Maka, urutan pecahan dari yang terkecil menjadi

$$\frac{1}{6}, \frac{1}{2}, \frac{2}{3}, \frac{3}{4}$$



LEMBAR KERJA SISWA 3



Kompetensi Dasar : Membandingkan dan mengurutkan berbagai jenis bilangan serta menerapkan operasi hitung bilangan bulat dan bilangan pecahan dengan memanfaatkan berbagai sifat operasi

Materi : Bilangan Pecahan

Nama Siswa : Siski Kharunnisa Yunari
Kelas/Semester : VII C / 1 Kelompok 5

SOAL !

1. Hasil dari:

a. $\frac{5}{7} + \frac{4}{9}$

b. $2\frac{6}{8} + 3\frac{3}{5}$

Jawab:

$$\begin{aligned} \text{a. } \frac{5}{7} + \frac{4}{9} &= \frac{45}{63} + \frac{28}{63} \\ &= \frac{73}{63} \\ &= 1\frac{10}{63} \end{aligned}$$

100

$$\begin{aligned} \text{b. } 2\frac{6}{8} + 3\frac{3}{5} &= \frac{22}{8} + \frac{18}{5} \\ &= \frac{110}{40} + \frac{144}{40} \\ &= \frac{254}{40} \\ &= \frac{127}{20} \\ &= 6\frac{7}{20} \end{aligned}$$

2. Hasil dari ...

$$a. \frac{4}{5} - \frac{3}{7}$$

$$b. 4\frac{6}{8} - 3\frac{2}{8}$$

Jawab:

$$\begin{aligned} a. \frac{4}{5} - \frac{3}{7} &= \frac{28}{35} - \frac{15}{35} \\ &= \frac{13}{35} \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} b. 4\frac{6}{8} - 3\frac{2}{8} &= \frac{38}{8} - \frac{26}{8} \\ &= \frac{12}{8} \\ &= \frac{3}{2} \\ &= 1\frac{1}{2} \end{aligned}$$

LEMBAR KERJA SISWA 4



Kompetensi Dasar : Membandingkan dan mengurutkan berbagai jenis bilangan serta menerapkan operasi hitung bilangan bulat dan bilangan pecahan dengan memanfaatkan berbagai sifat operasi

Materi : Bilangan Pecahan

Nama Siswa : Nurul Islamiyah
Kelas/Semester : VIII

SOAL !

1. Tentukan hasil dari:

a. $\frac{7}{6} \times \frac{3}{4}$

b. $\frac{7}{8} \times 2\frac{3}{5}$

Jawab:

$$\begin{aligned} \text{a. } \frac{7}{6} \times \frac{3}{4} &= \frac{21}{24} \\ &= \frac{7}{8} \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} \text{b. } \frac{7}{8} \times 2\frac{3}{5} &= \frac{7}{8} \times \frac{13}{5} \\ &= \frac{91}{40} \\ &= 2\frac{11}{40} \end{aligned}$$

100
//

2. Tentukan hasil dari...

a. $\frac{4}{7} + \frac{3}{12}$

b. $\frac{2}{9} \div 1\frac{3}{4}$

Jawab:

a. $\frac{4}{7} + \frac{3}{12} = \frac{4}{7} \times \frac{12}{3}$

$$= \frac{48}{21}$$

$$= \frac{16}{7}$$

$$= 2\frac{2}{7}$$

b. $\frac{2}{9} \div 1\frac{3}{4} = \frac{2}{9} \div \frac{7}{4}$

$$= \frac{2}{9} \times \frac{4}{7}$$

$$= \frac{8}{63}$$

LEMBAR OBSERVASI
KETERLAKSANAAN PEMBELAJARAN MATEMATIKA MELALUI
PENERAPAN METODE *QUESTION STUDENT HAVE*

Nama Sekolah : MTs. Aisyiyah Sungguminasa
Mata Pelajaran : Matematika
Pokok Bahasan : Bilangan Pecahan
Kelas / Semester : VII C / 1 (Satu)
Pertemuan ke- : 1
Hari Tanggal : 14 Agustus 2018

Petunjuk Pengisian

Amatilah hal-hal yang menyangkut aspek kegiatan pembelajaran dengan memberikan penilaian berupa tanda centang (√) tentang keterlaksanaan pembelajaran berdasarkan skala penilaian berikut:

- | | |
|----------------|----------------|
| 3. Tidak Baik | 3. Baik |
| 4. Kurang Baik | 4. Sangat Baik |

Rubrik penilaian:

- Tidak baik : Jika sama sekali tidak melakukan kegiatan tersebut
- Kurang baik : Jika sudah melakukan kegiatan tersebut tetapi belum konsisten terhadap langkah-langkah pembelajaran
- Baik : Jika sudah melakukan kegiatan tersebut dan konsisiten terhadap langkah-langkah pembelajaran
- Sangat baik : Jika sudah melakukan kegiatan tersebut dan konsisten terhadap langkah-langkah pembelajaran serta mampu menguasai kelas.

ASPEK PENGAMATAN	TERLAKSANA		PENILAIAN			
	YA	TIDAK	1	2	3	4
Kegiatan Pendahuluan						
a. Guru membuka pembelajaran dengan mengucapkan salam dan mengecek kehadiran siswa	✓					✓
b. Guru mempersiapkan siswa untuk belajar terlebih dahulu	✓					✓
c. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran yaitu dengan memaparkan poin-poin yang akan dipelajari dan memberikan contoh simple yang berkaitan dengan materi	✓				✓	
d. Guru memberikan motivasi kepada siswa	✓				✓	
e. Guru menyampaikan model pembelajaran yang akan digunakan yaitu metode <i>Question Student Have</i>	✓					✓
Kegiatan Inti						
a. Guru menjelaskan materi pelajaran secara garis besar	✓					✓
b. Guru membagi siswa dalam beberapa kelompok yang beranggotakan 5-6 orang siswa sesuai jumlah siswa	✓					✓
c. Guru meminta siswa untuk mengatur posisi sesuai dengan kelompok yang ditentukan	✓					✓
d. Guru membagikan kartu pertanyaan kepada seluruh siswa	✓					✓
e. Guru mengarahkan siswa untuk menuliskan 1 pertanyaan yang telah dijelaskan dan belum dipahami	✓					✓
f. Guru mengarahkan siswa memberikan pertanyaan yang telah dituliskan kepada teman yang ada disamping kirinya	✓				✓	
g. Guru mengarahkan siswa untuk memberikan tanda centang (✓) jika pertanyaan tersebut juga	✓					✓

dianggap penting dan jika tidak diberikan kepada teman selanjutnya yang ada di samping kirinya. Perputaran berhenti sampai kertas tersebut kembali kepemilikannya						
h. Guru meminta setiap kelompok untuk memeriksa pertanyaan mana yang mendapat suara terbanyak. Pertanyaan yang mendapat suara terbanyak menjadi milik kelompok.	✓					✓
i. Guru memanggil 1 orang siswa dalam setiap kelompok untuk membacakan pertanyaan yang memiliki tanda centang terbanyak dalam kelompoknya	✓				✓	✓
j. Guru meminta setiap kelompok melaporkan secara tertulis pertanyaan yang telah menjadi milik kelompok (mewakili kelompok)	✓				✓	
k. Guru melakukan pemeriksaan terhadap pertanyaan-pertanyaan dari tiap-tiap kelompok, mungkin ada pertanyaan yang substansinya sama. Selanjutnya pertanyaan-pertanyaan yang sudah diseleksi oleh guru dikembalikan kepada siswa dijawab secara mandiri maupun kelompok, dalam hal ini setiap siswa diperbolehkan melengkapi jawaban yang dianggap kurang sesuai	✓				✓	
l. Guru bertugas mengkonfirmasi kebenaran dari setiap pertanyaan, sehingga setiap jawaban dapat dikatakan benar atau tepat.	✓					✓
m. Guru memberikan penghargaan kepada kelompok yang dapat menjawab pertanyaan	✓					✓
n. Guru membagikan LKS dan meminta siswa mengerjakan LKS	✓					✓
Kegiatan Penutup						

a. Guru memberi kesempatan pada siswa untuk merefleksikan pelajaran yang telah diberikan dengan membuat kesimpulan	✓				✓	
b. guru mengakhiri pembelajaran dengan salam	✓					✓

Sungguminasa,

2018

Observer

Fitriani

LEMBAR OBSERVASI
AKTIVITAS SISWA DALAM PROSES PEMBELAJARAN
MATEMATIKA MELALUI PENERAPAN METODE *QUESTION*
STUDENT HAVE

Nama Sekolah : MTs. Aisyiyah Sungguminasa
Mata Pelajaran : Matematika
Pokok Bahasan : Bilangan Pecahan
Kelas / Semester : VII C / 1 (Satu)
Pertemuan ke- : 1
Hari Tanggal : 14 Agustus 2018

A. Petunjuk Pengisian

Amatilah hal-hal yang menyangkut aktivitas siswa selama kegiatan pembelajaran berlangsung, kemudian isilah lembar pengamatan dengan memberikan tanda (\surd) pada kolom yang telah disediakan dengan prosedur sebagai berikut:

1. Pengamat mengambil tempat duduk dekat dengan kelompok siswa yang menjadi objek pengamatan sehingga siswa teramati dengan baik.
2. Pengamatan dilakukan terhadap aktivitas siswa selama proses pembelajaran mulai dari kegiatan awal sampai kegiatan akhir pembelajaran.
3. Kategori pengamatan ditulis secara berurutan sesuai dengan kejadian yang dilakukan siswa yang ditulis dalam kolom yang tersedia.

B. Kategori aktivitas siswa

1. Siswa yang hadir pada saat proses belajar mengajar berlangsung.
2. Siswa yang mendengarkan dan memperhatikan penjelasan guru.

3. Siswa yang bertanya dan menjawab pertanyaan saat proses pembelajaran berlangsung.
4. Siswa yang membuat pertanyaan tentang mata pelajaran yang sedang dipelajari.
5. Siswa yang memberanikan diri mempresentasikan hasil kerja kelompoknya.
6. Siswa yang memberikan pertanyaan dan menjawab pertanyaan kelompok lain.
7. Siswa yang mengerjakan lembar kerja siswa (LKS).
8. Siswa yang meminta bimbingan/bantuan guru dalam mengerjakan soal-soal latihan pada latihan LKS.
9. Siswa yang melakukan aktivitas lain selama proses pembelajaran (bermain, ribut, mengganggu teman, dll)

C. Lembar Observasi

No	Nama Siswa	L/P	Aktivitas Yang Diamati Setiap 5 Menit															
			5	10	15	20	25	30	35	40	45	50	55	60	65	70	75	80
KELOMPOK 1																		
1.	M. Yusnur Al-Majid K.	L	1	2	2	2	9	2	4	4	4	9	9	7	7	8	2	9
2.	Muh. Rengga Setiawan	L	1	2	2	3	2	2	4	4	4	6	6	7	7	8	2	2
3.	Sisti Khairunnisa Yunari	P	1	2	2	3	2	2	4	4	4	5	2	7	7	7	2	2
4.	Najma Tsbitha	P	1	2	2	3	3	2	4	4	4	2	6	7	7	8	2	2
5.	Bagas Restu Putra	L	1	2	2	2	3	2	4	4	4	2	9	7	7	7	2	2

Sungguminasa, 2018

Observer

Hisma Darliani
NIM. 10536495914

LEMBAR OBSERVASI
AKTIVITAS SISWA DALAM PROSES PEMBELAJARAN
MATEMATIKA MELALUI PENERAPAN METODE *QUESTION*
STUDENT HAVE

Nama Sekolah : MTs. Aisyiyah Sungguminasa
Mata Pelajaran : Matematika
Pokok Bahasan : Bilangan Pecahan
Kelas / Semester : VII C / 1 (Satu)
Pertemuan ke- : 1
Hari Tanggal : 14 Agustus 2018

A. Petunjuk Pengisian

Amatilah hal-hal yang menyangkut aktivitas siswa selama kegiatan pembelajaran berlangsung, kemudian isilah lembar pengamatan dengan memberikan tanda (\surd) pada kolom yang telah disediakan dengan prosedur sebagai berikut:

1. Pengamat mengambil tempat duduk dekat dengan kelompok siswa yang menjadi objek pengamatan sehingga siswa teramati dengan baik.
2. Pengamatan dilakukan terhadap aktivitas siswa selama proses pembelajaran mulai dari kegiatan awal sampai kegiatan akhir pembelajaran.
3. Kategori pengamatan ditulis secara berurutan sesuai dengan kejadian yang dilakukan siswa yang ditulis dalam kolom yang tersedia.

B. Kategori aktivitas siswa

1. Siswa yang hadir pada saat proses belajar mengajar berlangsung.
2. Siswa yang mendengarkan dan memperhatikan penjelasan guru.

3. Siswa yang bertanya dan menjawab pertanyaan saat proses pembelajaran berlangsung.
4. Siswa yang membuat pertanyaan tentang mata pelajaran yang sedang dipelajari.
5. Siswa yang memberanikan diri mempresentasikan hasil kerja kelompoknya.
6. Siswa yang memberikan pertanyaan dan menjawab pertanyaan kelompok lain.
7. Siswa yang mengerjakan lembar kerja siswa (LKS).
8. Siswa yang meminta bimbingan/bantuan guru dalam mengerjakan soal-soal latihan pada latihan LKS.
9. Siswa yang melakukan aktivitas lain selama proses pembelajaran (bermain, ribut, mengganggu teman, dll)Siswa yang melakukan aktivitas lain selama proses pembelajaran (bermain, ribut, mengganggu teman, dll)

C. Lembar Observasi

No	Nama Siswa	L/P	Aktivitas Yang Diamati Setiap 5 Menit															
			5	10	15	20	25	30	35	40	45	50	55	60	65	70	75	80
KELOMPOK 2																		
1.	Ismayanti mahesa puti	P	1	2	2	3	2	2	4	4	9	2	2	7	7	8	8	2
2.	Sesel Khairunnisa Yunari P	P	1	2	2	3	2	2	4	4	4	5	6	7	8	7	7	2
3.	Adrian	L	1	2	2	2	9	2	4	4	4	2	2	7	8	7	7	2
4.	Hikmawati Ahmad	P	1	2	2	2	3	2	4	4	4	6	2	7	7	7	7	2
5.	Jabal Nur Popalia	L	1	2	3	2	9	2	4	9	4	2	6	7	7	8	7	2

Sungguminasa, 2018

Observer

Hisma Darliani
NIM. 10536495914

LEMBAR OBSERVASI
AKTIVITAS SISWA DALAM PROSES PEMBELAJARAN
MATEMATIKA MELALUI PENERAPAN METODE *QUESTION*
STUDENT HAVE

Nama Sekolah : MTs. Aisyiyah Sungguminasa
Mata Pelajaran : Matematika
Pokok Bahasan : Bilangan Pecahan
Kelas / Semester : VII C / 1 (Satu)
Pertemuan ke- : 2
Hari Tanggal : 20 Agustus 2018

A. Petunjuk Pengisian

Amatilah hal-hal yang menyangkut aktivitas siswa selama kegiatan pembelajaran berlangsung, kemudian isilah lembar pengamatan dengan memberikan tanda (\surd) pada kolom yang telah disediakan dengan prosedur sebagai berikut:

1. Pengamat mengambil tempat duduk dekat dengan kelompok siswa yang menjadi objek pengamatan sehingga siswa teramati dengan baik.
2. Pengamatan dilakukan terhadap aktivitas siswa selama proses pembelajaran mulai dari kegiatan awal sampai kegiatan akhir pembelajaran.
3. Kategori pengamatan ditulis secara berurutan sesuai dengan kejadian yang dilakukan siswa yang ditulis dalam kolom yang tersedia.

B. Kategori aktivitas siswa

1. Siswa yang hadir pada saat proses belajar mengajar berlangsung.
2. Siswa yang mendengarkan dan memperhatikan penjelasan guru

3. Siswa yang bertanya dan menjawab pertanyaan saat proses pembelajaran berlangsung.
4. Siswa yang membuat pertanyaan tentang mata pelajaran yang sedang dipelajari.
5. Siswa yang memberanikan diri mempresentasikan hasil kerja kelompoknya.
6. Siswa yang memberikan pertanyaan dan menjawab pertanyaan kelompok lain.
7. Siswa yang mengerjakan lembar kerja siswa (LKS).
8. Siswa yang meminta bimbingan/bantuan guru dalam mengerjakan soal-soal latihan pada latihan LKS.
9. Siswa yang melakukan aktivitas lain selama proses pembelajaran (bermain, ribut, mengganggu teman, dll)

C. Lembar Observasi

No	Nama Siswa	L/P	Aktivitas Yang Diamati Setiap 5 Menit											
			5	10	15	20	25	30	35	40	45	50	55	60
KELOMPOK 1														
1.	M. Yusnur Al-Majid K.	L	1	2	2	2	9	2	2	3	9	2	4	4
2.	Muh. Rengga Setiawan	L	1	2	2	3	2	2	2	3	2	2	4	4
3.	Sisti Khairunnisa Yunari	P	1	2	2	3	2	2	2	2	2	2	4	4
4.	Najma Tsbitha	P	1	2	2	3	3	2	3	2	2	2	4	4
5.	Bagas Restu Putra	L												

No	Nama Siswa	L/P	Aktivitas Yang Diamati Setiap 5 Menit											
			65	70	75	80	85	90	95	100	105	110	115	120
KELOMPOK 1														
1.	M. Yusnur Al-Majid K.	L	4	2	2	9	2	7	7	7	9	8	2	2
2.	Muh. Rengga Setiawan	L	4	2	2	2	6	7	7	7	8	8	2	2
3.	Sisti Khairunnisa Yunari	P	4	5	5	6	6	7	7	7	7	7	2	2
4.	Najma Tsbitha	P	4	6	6	2	6	7	7	8	7	7	2	2
5.	Bagas Restu Putra	L												

Sungguminasa, 2018

Observer

Hisma Darliani
NIM. 10536495914

LEMBAR OBSERVASI
AKTIVITAS SISWA DALAM PROSES PEMBELAJARAN
MATEMATIKA MELALUI PENERAPAN METODE *QUESTION*
STUDENT HAVE

Nama Sekolah : MTs. Aisyiyah Sungguminasa
Mata Pelajaran : Matematika
Pokok Bahasan : Bilangan Pecahan
Kelas / Semester : VII C / 1 (Satu)
Pertemuan ke- : 2
Hari Tanggal : 20 Agustus 2018

A. Petunjuk Pengisian

Amatilah hal-hal yang menyangkut aktivitas siswa selama kegiatan pembelajaran berlangsung, kemudian isilah lembar pengamatan dengan memberikan tanda (\surd) pada kolom yang telah disediakan dengan prosedur sebagai berikut:

1. Pengamat mengambil tempat duduk dekat dengan kelompok siswa yang menjadi objek pengamatan sehingga siswa teramati dengan baik.
2. Pengamatan dilakukan terhadap aktivitas siswa selama proses pembelajaran mulai dari kegiatan awal sampai kegiatan akhir pembelajaran.
3. Kategori pengamatan ditulis secara berurutan sesuai dengan kejadian yang dilakukan siswa yang ditulis dalam kolom yang tersedia.

B. Kategori aktivitas siswa

1. Siswa yang hadir pada saat proses belajar mengajar berlangsung.
2. Siswa yang mendengarkan dan memperhatikan penjelasan guru

3. Siswa yang bertanya dan menjawab pertanyaan saat proses pembelajaran berlangsung.
4. Siswa yang membuat pertanyaan tentang mata pelajaran yang sedang dipelajari.
5. Siswa yang memberanikan diri mempresentasikan hasil kerja kelompoknya.
6. Siswa yang memberikan pertanyaan dan menjawab pertanyaan kelompok lain.
7. Siswa yang mengerjakan lembar kerja siswa (LKS).
8. Siswa yang meminta bimbingan/bantuan guru dalam mengerjakan soal-soal latihan pada latihan LKS.
9. Siswa yang melakukan aktivitas lain selama proses pembelajaran (bermain, ribut, mengganggu teman, dll)

C. Lembar Observasi

No	Nama Siswa	L/P	Aktivitas Yang Diamati Setiap 5 Menit											
			5	10	15	20	25	30	35	40	45	50	55	60
KELOMPOK 2														
1.	Ismayanti mahesa puti	P	1	2	2	2	2	2	2	2	2	2	4	4
2.	Sesel Khairunnisa Yunari P	P	1	2	2	3	2	2	2	2	2	2	4	4
3.	Adrian	L	1	2	2	2	9	2	2	9	9	2	4	4
4.	Hikmawati Ahmad	P	1	2	2	2	3	2	2	2	2	2	4	4
5.	Jabal Nur Popalia	L	1	2	2	3	9	2	2	2	9	3	4	4

No	Nama Siswa	L/P	Aktivitas Yang Diamati Setiap 5 Menit											
			65	70	75	80	85	90	95	100	105	110	115	120
KELOMPOK 1														
1.	Ismayanti mahesa puti	P	4	6	6	2	2	6	7	7	7	8	2	2
2.	Sesel Khairunnisa Yunari P	P	4	6	2	2	6	2	7	7	8	7	2	2
3.	Adrian	L	4	9	9	2	2	2	7	7	8	7	2	2
4.	Hikmawati Ahmad	P	4	5	5	2	2	2	7	7	7	7	2	2

5.	Jabal Nur Popalia	L	9	9	2	2	2	9	2	7	7	8	7	2
----	-------------------	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---

Sungguminasa, 2018

Observer

Hisma Darliani
NIM. 10536495914

LEMBAR OBSERVASI
AKTIVITAS SISWA DALAM PROSES PEMBELAJARAN
MATEMATIKA MELALUI PENERAPAN METODE *QUESTION*
STUDENT HAVE

Nama Sekolah : MTs. Aisyiyah Sungguminasa
Mata Pelajaran : Matematika
Pokok Bahasan : Bilangan Pecahan
Kelas / Semester : VII C / 1 (Satu)
Pertemuan ke- : 3
Hari Tanggal : 21 Agustus 2018

A. Petunjuk Pengisian

Amatilah hal-hal yang menyangkut aktivitas siswa selama kegiatan pembelajaran berlangsung, kemudian isilah lembar pengamatan dengan memberikan tanda (\surd) pada kolom yang telah disediakan dengan prosedur sebagai berikut:

1. Pengamat mengambil tempat duduk dekat dengan kelompok siswa yang menjadi objek pengamatan sehingga siswa teramati dengan baik.
2. Pengamatan dilakukan terhadap aktivitas siswa selama proses pembelajaran mulai dari kegiatan awal sampai kegiatan akhir pembelajaran.
3. Kategori pengamatan ditulis secara berurutan sesuai dengan kejadian yang dilakukan siswa yang ditulis dalam kolom yang tersedia.

B. Kategori aktivitas siswa

1. Siswa yang hadir pada saat proses belajar mengajar berlangsung.
2. Siswa yang mendengarkan dan memperhatikan penjelasan guru

3. Siswa yang bertanya dan menjawab pertanyaan saat proses pembelajaran berlangsung.
4. Siswa yang membuat pertanyaan tentang mata pelajaran yang sedang dipelajari.
5. Siswa yang memberanikan diri mempresentasikan hasil kerja kelompoknya.
6. Siswa yang memberikan pertanyaan dan menjawab pertanyaan kelompok lain.
7. Siswa yang mengerjakan lembar kerja siswa (LKS).
8. Siswa yang meminta bimbingan/bantuan guru dalam mengerjakan soal-soal latihan pada latihan LKS.
9. Siswa yang melakukan aktivitas lain selama proses pembelajaran (bermain, ribut, mengganggu teman, dll)

C. Lembar Observasi

No	Nama Siswa	L/P	Aktivitas Yang Diamati Setiap 5 Menit															
			5	10	15	20	25	30	35	40	45	50	55	60	65	70	75	80
KELOMPOK 1																		
1.	M. Yusnur Al-Majid K.	L	1	2	2	2	9	2	4	4	4	9	9	7	8	7	2	11
2.	Muh. Rengga Setiawan	L	1	2	2	3	2	2	4	4	4	5	2	7	8	7	2	2
3.	Sisti Khairunnisa Yunari	P	1	2	2	3	2	2	4	4	4	2	6	7	7	7	2	2
4.	Najma Tsbitha	P	1	2	2	3	3	2	4	4	4	2	6	7	8	7	2	2
5.	Bagas Restu Putra	L	1	2	2	2	3	2	4	4	4	6	9	7	7	9	2	2

Sungguminasa, 2018
Observer

Hisma Darliani
NIM. 10536495914

LEMBAR OBSERVASI
AKTIVITAS SISWA DALAM PROSES PEMBELAJARAN
MATEMATIKA MELALUI PENERAPAN METODE *QUESTION*
STUDENT HAVE

Nama Sekolah : MTs. Aisyiyah Sungguminasa
Mata Pelajaran : Matematika
Pokok Bahasan : Bilangan Pecahan
Kelas / Semester : VII C / 1 (Satu)
Pertemuan ke- : 3
Hari Tanggal : 21 Agustus 2018

A. Petunjuk Pengisian

Amatilah hal-hal yang menyangkut aktivitas siswa selama kegiatan pembelajaran berlangsung, kemudian isilah lembar pengamatan dengan memberikan tanda (\surd) pada kolom yang telah disediakan dengan prosedur sebagai berikut:

1. Pengamat mengambil tempat duduk dekat dengan kelompok siswa yang menjadi objek pengamatan sehingga siswa teramati dengan baik.
2. Pengamatan dilakukan terhadap aktivitas siswa selama proses pembelajaran mulai dari kegiatan awal sampai kegiatan akhir pembelajaran.
3. Kategori pengamatan ditulis secara berurutan sesuai dengan kejadian yang dilakukan siswa yang ditulis dalam kolom yang tersedia.

B. Kategori aktivitas siswa

1. Siswa yang hadir pada saat proses belajar mengajar berlangsung.
2. Siswa yang mendengarkan dan memperhatikan penjelasan guru

3. Siswa yang bertanya dan menjawab pertanyaan saat proses pembelajaran berlangsung.
4. Siswa yang membuat pertanyaan tentang mata pelajaran yang sedang dipelajari.
5. Siswa yang memberanikan diri mempresentasikan hasil kerja kelompoknya.
6. Siswa yang memberikan pertanyaan dan menjawab pertanyaan kelompok lain.
7. Siswa yang mengerjakan lembar kerja siswa (LKS).
8. Siswa yang meminta bimbingan/bantuan guru dalam mengerjakan soal-soal latihan pada latihan LKS.
9. Siswa yang melakukan aktivitas lain selama proses pembelajaran (bermain, ribut, mengganggu teman, dll)

C. Lembar Observasi

No	Nama Siswa	L/P	Aktivitas Yang Diamati Setiap 5 Menit															
			5	10	15	20	25	30	35	40	45	50	55	60	65	70	75	80
KELOMPOK 2																		
1.	Ismayanti mahesa puti	P	1	2	2	3	2	2	4	4	6	2	6	7	7	8	8	2
2.	Sesel Khairunnisa Yunari P	P	1	2	2	3	2	2	4	4	5	6	6	7	8	7	7	2
3.	Adrian	L	1	2	2	2	9	2	4	4	9	9	2	7	8	7	7	2
4.	Hikmawati Ahmad	P	1	2	2	2	3	2	4	4	2	2	2	7	7	7	7	2
5.	Jabal Nur Popalia	L																

Sungguminasa, 2018

Observer

Hisma Darliani
NIM. 10536495914

LEMBAR OBSERVASI
AKTIVITAS SISWA DALAM PROSES PEMBELAJARAN
MATEMATIKA MELALUI PENERAPAN METODE *QUESTION*
STUDENT HAVE

Nama Sekolah : MTs. Aisyiyah Sungguminasa
Mata Pelajaran : Matematika
Pokok Bahasan : Bilangan Pecahan
Kelas / Semester : VII C / 1 (Satu)
Pertemuan ke- : 4
Hari Tanggal : 27 Agustus 2018

A. Petunjuk Pengisian

Amatilah hal-hal yang menyangkut aktivitas siswa selama kegiatan pembelajaran berlangsung, kemudian isilah lembar pengamatan dengan memberikan tanda (\surd) pada kolom yang telah disediakan dengan prosedur sebagai berikut:

1. Pengamat mengambil tempat duduk dekat dengan kelompok siswa yang menjadi objek pengamatan sehingga siswa teramati dengan baik.
2. Pengamatan dilakukan terhadap aktivitas siswa selama proses pembelajaran mulai dari kegiatan awal sampai kegiatan akhir pembelajaran.
3. Kategori pengamatan ditulis secara berurutan sesuai dengan kejadian yang dilakukan siswa yang ditulis dalam kolom yang tersedia.

B. Kategori aktivitas siswa

1. Siswa yang hadir pada saat proses belajar mengajar berlangsung.
2. Siswa yang mendengarkan dan memperhatikan penjelasan guru

3. Siswa yang bertanya dan menjawab pertanyaan saat proses pembelajaran berlangsung.
4. Siswa yang membuat pertanyaan tentang mata pelajaran yang sedang dipelajari.
5. Siswa yang memberanikan diri mempresentasikan hasil kerja kelompoknya.
6. Siswa yang memberikan pertanyaan dan menjawab pertanyaan kelompok lain.
7. Siswa yang mengerjakan lembar kerja siswa (LKS).
8. Siswa yang meminta bimbingan/bantuan guru dalam mengerjakan soal-soal latihan pada latihan LKS.
9. Siswa yang melakukan aktivitas lain selama proses pembelajaran (bermain, ribut, mengganggu teman, dll)

C. Lembar Observasi

No	Nama Siswa	L/P	Aktivitas Yang Diamati Setiap 5 Menit											
			5	10	15	20	25	30	35	40	45	50	55	60
KELOMPOK 1														
1.	M. Yusnur Al-Majid K.	L	1	2	2	2	9	2	2	3	9	3	4	4
2.	Muh. Rengga Setiawan	L	1	2	2	3	2	2	9	3	2	2	4	4
3.	Sisti Khairunnisa Yunari	P	1	2	2	3	2	3	2	2	3	2	4	4
4.	Najma Tsbitha	P	1	2	2	3	3	2	3	2	2	2	4	4
5.	Bagas Restu Putra	L	1	2	2	9	3	2	2	3	2	2	4	4

No	Nama Siswa	L/P	Aktivitas Yang Diamati Setiap 5 Menit											
			65	70	75	80	85	90	95	100	105	110	115	120
KELOMPOK 1														
1.	M. Yusnur Al-Majid K.	L	4	2	5	9	2	7	7	7	7	8	2	2
2.	Muh. Rengga Setiawan	L	4	5	6	2	6	7	7	7	7	7	2	2
3.	Sisti Khairunnisa Yunari	P	4	2	2	2	2	7	8	7	8	7	2	2
4.	Najma Tsbitha	P	4	6	6	2	6	7	7	8	7	8	2	2

5.	Bagas Restu Putra	L	4	2	2	2	9	8	7	8	7	9	2	2
----	-------------------	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---

Sungguminasa, 2018
Observer

Hisma Darliani
NIM. 10536495914

LEMBAR OBSERVASI
AKTIVITAS SISWA DALAM PROSES PEMBELAJARAN
MATEMATIKA MELALUI PENERAPAN METODE *QUESTION*
STUDENT HAVE

Nama Sekolah : MTs. Aisyiyah Sungguminasa
Mata Pelajaran : Matematika
Pokok Bahasan : Bilangan Pecahan
Kelas / Semester : VII C / 1 (Satu)
Pertemuan ke- : 4
Hari Tanggal : 27 Agustus 2018

A. Petunjuk Pengisian

Amatilah hal-hal yang menyangkut aktivitas siswa selama kegiatan pembelajaran berlangsung, kemudian isilah lembar pengamatan dengan memberikan tanda (\surd) pada kolom yang telah disediakan dengan prosedur sebagai berikut:

1. Pengamat mengambil tempat duduk dekat dengan kelompok siswa yang menjadi objek pengamatan sehingga siswa teramati dengan baik.
2. Pengamatan dilakukan terhadap aktivitas siswa selama proses pembelajaran mulai dari kegiatan awal sampai kegiatan akhir pembelajaran.
3. Kategori pengamatan ditulis secara berurutan sesuai dengan kejadian yang dilakukan siswa yang ditulis dalam kolom yang tersedia.

B. Kategori aktivitas siswa

1. Siswa yang hadir pada saat proses belajar mengajar berlangsung.
2. Siswa yang mendengarkan dan memperhatikan penjelasan guru

3. Siswa yang bertanya dan menjawab pertanyaan saat proses pembelajaran berlangsung.
4. Siswa yang membuat pertanyaan tentang mata pelajaran yang sedang dipelajari.
5. Siswa yang memberanikan diri mempresentasikan hasil kerja kelompoknya.
6. Siswa yang memberikan pertanyaan dan menjawab pertanyaan kelompok lain.
7. Siswa yang mengerjakan lembar kerja siswa (LKS).
8. Siswa yang meminta bimbingan/bantuan guru dalam mengerjakan soal-soal latihan pada latihan LKS.
9. Siswa yang melakukan aktivitas lain selama proses pembelajaran (bermain, ribut, mengganggu teman, dll)

C. Lembar Observasi

No	Nama Siswa	L/P	Aktivitas Yang Diamati Setiap 5 Menit											
			5	10	15	20	25	30	35	40	45	50	55	60
KELOMPOK 2														
1.	Ismayanti mahesa puti	P	1	2	2	2	2	2	2	2	2	2	4	4
2.	Sesel Khairunnisa Yunari P	P	1	2	2	3	2	2	2	2	2	3	4	4
3.	Adrian	L	1	2	2	2	9	2	2	3	9	2	4	4
4.	Hikmawati Ahmad	P	1	2	2	2	3	2	2	2	2	2	4	4
5.	Jabal Nur Popalia	L	1	2	2	3	9	2	2	2	9	3	4	4

No	Nama Siswa	L/P	Aktivitas Yang Diamati Setiap 5 Menit											
			65	70	75	80	85	90	95	100	105	110	115	120
KELOMPOK 1														
1.	Ismayanti mahesa puti	P	4	5	5	2	6	7	7	7	8	8	2	2
2.	Sesel Khairunnisa Yunari P	P	4	2	6	2	2	7	7	8	8	7	2	2
3.	Adrian	L	4	9	9	2	2	7	7	8	7	7	2	2
4.	Hikmawati Ahmad	P	4	6	6	2	2	7	7	7	7	7	2	2

5.	Jabal Nur Popalia	L	9	9	2	6	2	2	2	7	7	7	2	2
----	-------------------	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---

Sungguminasa, 2018

Observer

Hisma Darliani
NIM. 10536495914

**HASIL ANALISIS ANGKET RESPON SISWA TERHADAP PENERAPAN
METODE QUESTION STUDENT HAVE**

Nama Siswa : Nur Asyiah

Kelas : VIII

Hari/Tanggal : Senin - 03 - 09 - 2018 September

A. Tujuan

Angket respon siswa bertujuan untuk mengetahui respon siswa terhadap pembelajaran matematika melalui penerapan metode *Question Student Have*

B. Petunjuk

1. Bacalah pertanyaan dengan baik sebelum anda menjawabnya
2. Berilah tanda (√) pada kolom pilihan yang sesuai
3. Respon yang Anda berikan tidak berpengaruh dengan penilaian hasil belajar

No.	Pertanyaan	Respon Siswa		Alasan
		Ya	Tidak	
1.	Apakah Anda menyukai pelajaran matematika ?	✓		karna Matematika itu adalah PJ yg tinggi itu hobi
2.	Apakah Anda menyukai cara mengajar yang diterapkan guru selama proses pembelajaran matematika?	✓		karna itu guru itu mengajarkan dengan benar
3.	Apakah selama 6 pertemuan ini dapat membantu dan mempermudah Anda memahami materi pelajaran matematika ?	✓		karna Penjelanya lebih baik dan juga dr mengerti
4.	Apakah Anda senang berdiskusi dengan teman sekelas Anda pada saat proses pembelajaran sedang berlangsung?		✓	karna suka gsrp yang lain bukan pelajaran
5.	Apakah Anda senang belajar dalam 6 pertemuan terakhir ?	✓		karna selama 6 dari matematika
6.	Apakah Anda mengalami kesulitan dalam menyelesaikan soal-soal yang diberikan guru dalam 6 pertemuan	✓		tentang Pecahan Bilangan Perang, Percaian

**HASIL ANALISIS ANGGKET RESPON SISWA TERHADAP PENERAPAN
METODE QUESTION STUDENT HAVE**

Nama Siswa : *Jabal NUR P*

Kelas : *VII C*

Hari/Tanggal : *Senin - 03 - 2018*

A. Tujuan

Angket respon siswa bertujuan untuk mengetahui respon siswa terhadap pembelajaran matematika melalui penerapan metode *Question Student Have*

B. Petunjuk

1. Bacalah pertanyaan dengan baik sebelum anda menjawabnya
2. Berilah tanda (✓) pada kolom pilihan yang sesuai
3. Respon yang Anda berikan tidak berpengaruh dengan penilaian hasil belajar

No.	Pertanyaan	Respon Siswa		Alasan
		Ya	Tidak	
1.	Apakah Anda menyukai pelajaran matematika ?	✓		<i>Karena dapat memudahkan saya memahami siswa dengan benar</i>
2.	Apakah Anda menyukai cara mengajar yang diterapkan guru selama proses pembelajaran matematika?	✓		<i>Karena cara mengajar sangat jelas dan baik</i>
3.	Apakah selama 6 pertemuan ini dapat membantu dan mempermudah Anda memahami materi pelajaran matematika ?	✓		<i>Karena dulu saya tidak bisa matematika karena materi diajarkan saya jadi bisa matematika</i>
4.	Apakah Anda senang berdiskusi dengan teman sekelas Anda pada saat proses pembelajaran sedang berlangsung?		✓	<i>Karena jika saya berdiskusi sama teman saya akan terganggu pelajaran</i>
5.	Apakah Anda senang belajar dalam 6 pertemuan terakhir ?	✓		<i>Karena saya jadi lebih mengetahui matematika</i>
6.	Apakah Anda mengalami kesulitan dalam menyelesaikan soal-soal yang diberikan guru dalam 6 pertemuan		✓	<i>Karena saya merasa ketika penjelasan guru jadi saya akan mengalami kesulitan</i>

	terakhir?			
7.	Apakah dengan guru menerapkan metode diskusi kelompok dan tanya jawab dalam kelas membuat anda menjadi lebih aktif?	✓		karena dapat mengemukakan pendapat lebih banyak lagi dalam pelajaran
8.	Apakah rasa percaya diri Anda meningkat dalam pelajaran matematika selama 6 pertemuan ini ?	✓		karena setiap soal yang diberikan bisa dijawab dengan benar
9.	Apakah Anda merasa bosan dengan pelajaran matematika yang diajarkan guru selama 6 pertemuan ini?		✓	karena setiap hari diajarkan hal-hal yang berbeda-beda
10.	Apakah Anda termotivasi untuk belajar matematika selama 6 pertemuan ini?	✓		karena saat ini bisa memahami semua materi matematika
11.	Apakah Anda merasakan ada kemajuan selama 6 pertemuan ini?	✓		karena guru sudah mengajarkan banyak hal yang sebelumnya belum bisa menjawab

C. Saran

Saya tidak mempunyai saran apapun karena cara mengajarkannya sangat baik dan tidak ada yang terlupakan

Sungguminasa, 2018

Responden

Jmp

**HASIL ANALISIS ANGKET RESPON SISWA TERHADAP PENERAPAN
METODE QUESTION STUDENT HAVE**

Nama Siswa : LIKEMAWATI ALHAFID

Kelas : VII^C

Hari/Tanggal : SENIN, 03 / 09 / 2018

A. Tujuan

Angket respon siswa bertujuan untuk mengetahui respon siswa terhadap pembelajaran matematika melalui penerapan metode *Question Student Have*

B. Petunjuk

1. Bacalah pertanyaan dengan baik sebelum anda menjawabnya
2. Berilah tanda (✓) pada kolom pilihan yang sesuai
3. Respon yang Anda berikan tidak berpengaruh dengan penilaian hasil belajar

No.	Pertanyaan	Respon Siswa		Alasan
		Ya	Tidak	
1.	Apakah Anda menyukai pelajaran matematika ?	✓		karena saya bisa pandai berhitung dll.
2.	Apakah Anda menyukai cara mengajar yang diterapkan guru selama proses pembelajaran matematika?	✓		Saya suka karena, cara mengajarnya saya bisa memahami apa yang diajarkannya.
3.	Apakah selama 6 pertemuan ini dapat membantu dan mempermudah Anda memahami materi pelajaran matematika ?	✓		ya. karena telah membantu dan mempermudah pelajaran matematika sehingga saya bisa pandai seperti ini.
4.	Apakah Anda senang berdiskusi dengan teman sekelas Anda pada saat proses pembelajaran sedang berlangsung?		✓	Saya tidak suka berdiskusi karena pada saat proses pembelajaran dan bisa mengganggu orang saat belajar.
5.	Apakah Anda senang belajar dalam 6 pertemuan terakhir ?	✓		Saya senang belajar selama 6 pertemuan ini. karena saya bisa memahami
6.	Apakah Anda mengalami kesulitan dalam menyelesaikan soal-soal yang diberikan guru dalam 6 pertemuan		✓	Tidak. karena karena kata-kata baik. karena karena kata-kata tidak sulit memahami soal yang baik diberikan.

	terakhir?			
7.	Apakah dengan guru menerapkan metode diskusi kelompok dan tanya jawab dalam kelas membuat anda menjadi lebih aktif?	✓		Karena kakak anda kak sering/biasa terak sering menanyakan jawaban/cara kerjanya.
8.	Apakah rasa percaya diri Anda meningkat dalam pelajaran matematika selama 6 pertemuan ini ?	✓		Saya percaya diri saat belajar matem- tika.
9.	Apakah Anda merasa bosan dengan pelajaran matematika yang diajarkan guru selama 6 pertemuan ini?		✓	karena kak biasa beranda/saat pelajaran di mulai
10.	Apakah Anda termotivasi untuk belajar matematika selama 6 pertemuan ini?	✓		ya. InsyaAllah saya hanti bisa menjadi seorang guru matematika
11	Apakah Anda merasakan ada kemajuan selama 6 pertemuan ini?	✓		ya. Saya sekarang bisa sudah membagi

C. Saran

Mudah-mudahan kita bisa bertemu lagi kak.

Terima kasih kak, karena kak sabar untuk mengajar
kami walaupun kami biasa ribut atau tidak mendengarkan
kak Tapi kak selalu tetap di hati kami Mudah-mudahan
kak bisa mendapatkan kami :))

Maafkan kami kak kalau kami ada salah :))

Mudah-mudahan kita bisa dipertemukan :))

Atau kak bisa mengajar kami lagi :))

Sungguminasa, 2018

Responden



(HIKMAHATI AKHMAD)

LAMPIRAN F

F.1 PERSURATAN

F.2 DOKUMENTASI

F.3 POWER POINT



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

KARTU KONTROL BIMBINGAN SKRIPSI

NAMA MAHASISWA : VIVI INDRIANI
NIM : 10536 4752 14
PROGRAM STUDI : Pendidikan Matematika
JUDUL SKRIPSI : Efektivitas Pembelajaran Matematika melalui Metode *Question Student Have* pada Siswa Kelas VII MTs Aisyiyah Sungguminasa.
PEMBIMBING I : I. Dr. Awi Dassa, M.Si.
II. Andi Husniati, S.Pd., M.Pd.

No.	Hari/ Tanggal	Urutan Perbaikan	Tanda Tangan
	18-09-2018	- pada hasil analisis deskriptif diuraikan - pada secara menarik - pada pembahasan di bahas perkomponen - pada pembahasan dan simpulan traktat ditulis lambung menggunakan kata-kata	
	19-09-2018	- Perhatikan daftar pustaka, yang telah baca itu, sementara ada kutipannya	
	26-09-2018	Ace	

Catatan :

Mahasiswa dapat mengikuti ujian skripsi jika telah melakukan pembimbingan minimal 3 (tiga) kali dan telah disetujui oleh pembimbing.

Makassar, 25-09-2018

Mengetahui
Ketua Program Studi
Pendidikan Matematika



M. H. H. S. Pd., M. Pd.
NPM: 955 732



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

KARTU KONTROL BIMBINGAN SKRIPSI

NAMA MAHASISWA : VIVI INDRIANI
 NIM : 10536 4752 14
 PROGRAM STUDI : Pendidikan Matematika
 JUDUL SKRIPSI : Efektivitas Pembelajaran Matematika melalui Metode *Question Student Have* pada Siswa Kelas VII MTs Aisyiyah Sungguminasa.
 PEMBIMBING II : I. Dr. Awi Dassa, M.Si.
 II. Andi Husniati, S.Pd., M.Pd.

No.	Hari/ Tanggal	Uraian Perbaikan	Tanda Tangan
	20/9/2018	kebutuhan guru dan aktivitas siswa di lengkapi laporan abstrak.	
	24/9/2018	abstrak dilengkapi dengan hasil analisis inferensialnya - Tambahkan kegunaan teori nilai tabel pada hasil pustaka	
	2/10/2018	deskripsi nilai nilai yg ada pada tabel	
	5/10/2018	AKU/ siap uji	

Catatan :

Mahasiswa dapat mengikuti ujian skripsi jika telah melakukan pembimbingan minimal 3 (tiga) kali dan telah disetujui oleh pembimbing.

Makassar, 05 Okt 2018

Mengetahui

Ketua Program Studi
 Pendidikan Matematika

Pembimbing II, S.Pd., M.Pd.
 NBM: 955 732



بِسْمِ اللّٰهِ الرَّحْمٰنِ الرَّحِیْمِ

KETERANGAN VALIDITAS

Nomor: 251/270-LP.MAT/Val/VIII/1439/2018

Laboratorium Pembelajaran Matematika Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Makassar telah memvalidasi perangkat pembelajaran dan instrumen untuk keperluan penelitian yang berjudul:

Efektivitas Pembelajaran Matematika melalui Metode *Question Student Have* pada Siswa Kelas VII MTs Aisyiyah Sungguminasa

Oleh peneliti:

Nama : Vivi Indriani
NIM : 10536 4752 14
Program Studi : Pendidikan Matematika

Setelah diperiksa secara teliti dan saksama oleh tim penilai, maka perangkat pembelajaran yang terdiri dari:

1. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)
2. Lembar Kerja Siswa (LKS)

dan instrumen penelitian yang terdiri dari:

3. Tes Hasil Belajar Matematika
4. Lembar Observasi Aktivitas Siswa
5. Angket Respons Siswa

dinyatakan telah memenuhi:

Validitas Konstruk dan Validitas Isi

Keterangan ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Makassar, 15 Agustus 2018

Penilai 1,

Tim Penilai

Penilai 2,

Dr. Muhammad Darwis M. M.Pd.
Dosen Pendidikan Matematika

Rezki Ramdani S.Pd., M.Pd.
Dosen Pendidikan Matematika

Mengetahui,
Kepala Laboratorium Pembelajaran
Matematika

M. Arif, S.Pd., M.Pd.
NIM. 1004030





UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR

LEMBAGA PENELITIAN PENGEMBANGAN DAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT
Jl. Sultan Alauddin No. 299 Telp. 866972 Fax (0411) 865588 Makassar 90221 E-mail: lp3m@umh.ac.id



Nomor : 1840/Izn-5/C.4-VIII/VII/37/2018

Lamp : 1 (satu) Rangkap Proposal

Hal : Permohonan Izin Penelitian

Kepada Yth,

Bapak / Ibu Kepala Sekolah

MTs Aisyiyah Sungguminasa

di -

Gowa

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Berdasarkan surat Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Makassar, nomor: 0767/FKIP/A.I-II/VII/1439/2018 tanggal 31 Juli 2018, menerangkan bahwa mahasiswa tersebut di bawah ini :

Nama : VIVI INDRIANI

No. Stambuk : 10536 475214

Fakultas : Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan

Jurusan : Pendidikan Matematika

Pekerjaan : Mahasiswa

Bermaksud melaksanakan penelitian/pengumpulan data dalam rangka penulisan Skripsi dengan judul :

"Efektivitas Pembelajaran Matematika melalui Metode Question Student Have pada Siswa Kelas VII MTs Aisyiyah Sungguminasa"

Yang akan dilaksanakan dari tanggal 31 Juli 2018 s/d 31 September 2018.

Sehubungan dengan maksud di atas, kiranya Mahasiswa tersebut diberikan izin untuk melakukan penelitian sesuai ketentuan yang berlaku.

Demikian, atas perhatian dan kerjasamanya diucapkan Jazakumullahu khaeran katziraa.

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Ketua LP3M,

Dr. Ir. Abubakar Idhan, MP.

NBM 101 7716



PERGURUAN AISYIYAH SUNGGUMINASA
MADRASAH TSANAWIYAH (MTs) AISYIYAH
SUNGGUMINASA KAB. GOWA

Sekretariat: Jalan. Balla Lompoa No. 26 Sungguminasa Kec. Somba Opu Kab. Gowa Telp. (0411) 865 605. Fax 865 605

SURAT KETERANGAN

No.044 /MTs.A/B.2/IX/2018

Yang Bertanda tangan Di bawah ini Kepala Madrasah Tsanawiyah (MTs.) Aisyiyah Sungguminasa Menerangkan bahwa :

Nama : VIVI INDRIANI
NIM : 10536475214
Jurusan : Pendidikan Matematika
Program : S1

Surat Keterangan ini menerangkan bahwa Mahasiswa yang namanya tersebut diatas benar telah mengadakan penelitian dalam rangka penyusunan Skripsi pada Sekolah MTs. Aisyiyah Sungguminasa dengan judul " *Efektivitas Pembelajaran Matematika melalui Metode Question Student Have pada siswa Kelas VII MTs Aisyiyah Sungguminasa* " dari tanggal 13 Agustus 2018 s/d 03 September 2018. Demikian surat keterangan ini kami buat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Sungguminasa, 05 September 2018
Kepala MTs. Aisyiyah Sungguminasa



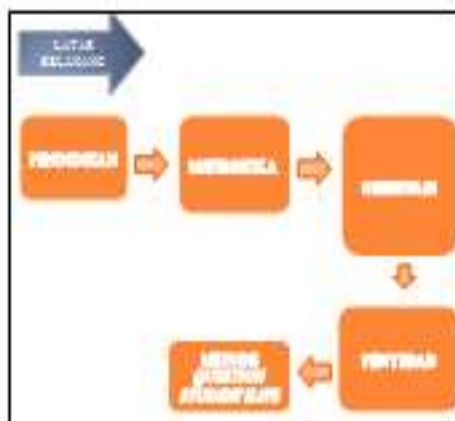
Dra. Sumiyati. M
NIP. 19610123 199403 2 001

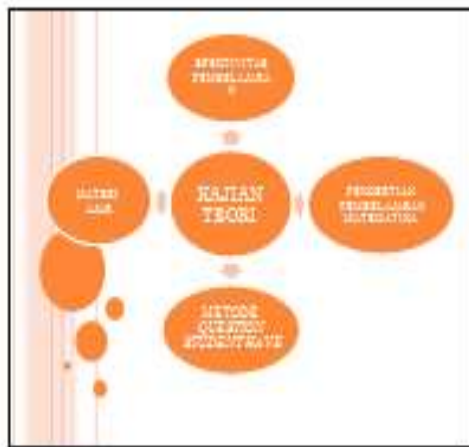
DOKUMENTASI









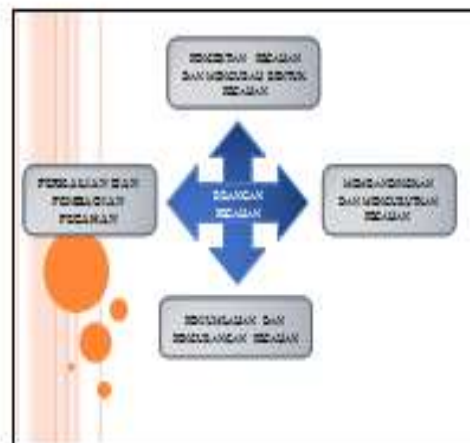
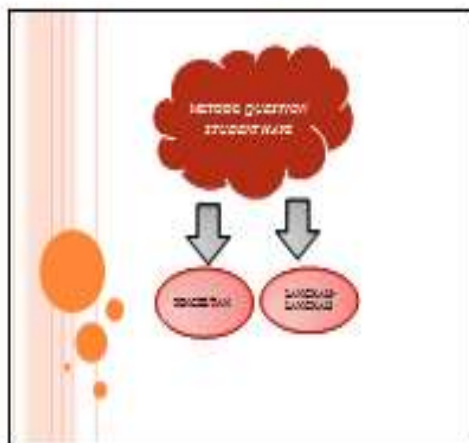


EFEKTIVITAS PEMBELAJARAN

- Efektifitas pembelajaran adalah suatu keadaan yang menunjukkan sejauh mana hasil yang dicapai melalui pelaksanaan pembelajaran tersebut.

PEMBELAJARAN MATEMATIKA

- Pembelajaran matematika adalah upaya atau cara yang dilakukan untuk membantu siswa dalam mengembangkan kemampuan matematika melalui aktivitas yang dilakukan oleh guru dan siswa secara bersama-sama.

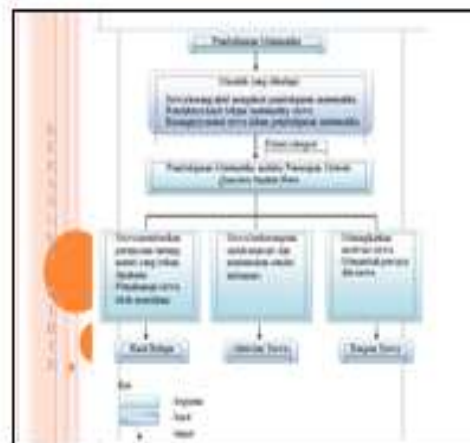


REVISI

Revisi yang dilakukan oleh Komisi Etik dan Etikologi 100 (2012) menyatakan bahwa pada saat ini, dengan ini, sebagai dasar dan landasan bagi Gereja Katolik untuk melaksanakan tugas-tugasnya, maka perlu dilakukan perubahan terhadap Kitab Hukum Kanonik (KHK) yang berlaku di Indonesia. Perubahan tersebut meliputi perubahan terhadap Kitab Hukum Kanonik (KHK) yang berlaku di Indonesia, khususnya terhadap Kitab Hukum Kanonik (KHK) yang berlaku di Indonesia, khususnya terhadap Kitab Hukum Kanonik (KHK) yang berlaku di Indonesia.

Revisi yang dilakukan oleh Komisi Etik dan Etikologi 100 (2012) menyatakan bahwa pada saat ini, dengan ini, sebagai dasar dan landasan bagi Gereja Katolik untuk melaksanakan tugas-tugasnya, maka perlu dilakukan perubahan terhadap Kitab Hukum Kanonik (KHK) yang berlaku di Indonesia. Perubahan tersebut meliputi perubahan terhadap Kitab Hukum Kanonik (KHK) yang berlaku di Indonesia, khususnya terhadap Kitab Hukum Kanonik (KHK) yang berlaku di Indonesia.

Revisi yang dilakukan oleh Komisi Etik dan Etikologi 100 (2012) menyatakan bahwa pada saat ini, dengan ini, sebagai dasar dan landasan bagi Gereja Katolik untuk melaksanakan tugas-tugasnya, maka perlu dilakukan perubahan terhadap Kitab Hukum Kanonik (KHK) yang berlaku di Indonesia. Perubahan tersebut meliputi perubahan terhadap Kitab Hukum Kanonik (KHK) yang berlaku di Indonesia, khususnya terhadap Kitab Hukum Kanonik (KHK) yang berlaku di Indonesia.



Real Analisa Statistik Inferensial

Uji Regresi

Seorang hasil belajar peserta didik sudah diajarkan materi *Quantile Z* dan *Quantile T* yang dapat menggunakan uji *t* satu sampel. Uji *t* satu sampel yang digunakan dengan hipotesis sebagai berikut:

$H_0: \mu = 60$
 $H_a: \mu > 60$

Langkah-langkah uji *t* satu sampel:

1. Tentukan nilai statistik uji *t* dengan menggunakan rumus $t = \frac{\bar{x} - \mu_0}{s / \sqrt{n}}$, di mana \bar{x} adalah rata-rata sampel, μ_0 adalah nilai rata-rata yang diuji, s adalah simpangan baku sampel, dan n adalah jumlah sampel.

2. Tentukan nilai kritis *t* dengan menggunakan tabel distribusi *t* dengan derajat kebebasan $n - 1$ dan tingkat kepercayaan yang ditentukan.

3. Bandingkan nilai statistik uji *t* dengan nilai kritis *t*. Jika nilai statistik uji *t* lebih besar dari nilai kritis *t*, maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Jika nilai statistik uji *t* lebih kecil dari nilai kritis *t*, maka H_0 tidak ditolak.

4. Kesimpulan: Jika nilai statistik uji *t* lebih besar dari nilai kritis *t*, maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Jika nilai statistik uji *t* lebih kecil dari nilai kritis *t*, maka H_0 tidak ditolak.

Pembahasan Hasil Penelitian

Keberhasilan Pembelajaran Model Model *Quantile Z* dan *Quantile T*

Dari hasil pengamatan penelitian yang telah dilakukan dapat diketahui bahwa keberhasilan pembelajaran yang menggunakan kemampuan guru membuat pembelajaran model model *Quantile Z* dan *Quantile T* guru sudah membuat pembelajaran dengan sangat baik. Hal ini terlihat dari nilai rata-rata dan ketuntasan belajar yang diamati pada siklus I dan II. Nilai rata-rata pada siklus I adalah 70,00 dan ketuntasan belajar pada siklus I adalah 100%. Pada siklus II nilai rata-rata adalah 75,00 dan ketuntasan belajar pada siklus II adalah 100%. Hal ini dapat disimpulkan bahwa kemampuan guru dalam membuat pembelajaran model model *Quantile Z* dan *Quantile T* sudah sangat baik, maka dapat disimpulkan bahwa kemampuan guru dalam membuat pembelajaran matematika model model *Quantile Z* dan *Quantile T* sudah sangat baik.

Real Analisa Statistik

Real Analisa Statistik adalah ilmu yang mempelajari tentang data yang berkaitan dengan statistik. Real Analisa Statistik adalah ilmu yang mempelajari tentang data yang berkaitan dengan statistik. Real Analisa Statistik adalah ilmu yang mempelajari tentang data yang berkaitan dengan statistik.

Keberhasilan Belajar Siswa dan Ketuntasan Belajar Siswa *Quantile Z* dan *Quantile T*

Real Analisa Statistik adalah ilmu yang mempelajari tentang data yang berkaitan dengan statistik. Real Analisa Statistik adalah ilmu yang mempelajari tentang data yang berkaitan dengan statistik. Real Analisa Statistik adalah ilmu yang mempelajari tentang data yang berkaitan dengan statistik.

Keberhasilan Belajar Siswa dan Ketuntasan Belajar Siswa *Quantile Z* dan *Quantile T*

Real Analisa Statistik adalah ilmu yang mempelajari tentang data yang berkaitan dengan statistik. Real Analisa Statistik adalah ilmu yang mempelajari tentang data yang berkaitan dengan statistik. Real Analisa Statistik adalah ilmu yang mempelajari tentang data yang berkaitan dengan statistik.

Aljabar Biner

Real Analisa Statistik adalah ilmu yang mempelajari tentang data yang berkaitan dengan statistik. Real Analisa Statistik adalah ilmu yang mempelajari tentang data yang berkaitan dengan statistik. Real Analisa Statistik adalah ilmu yang mempelajari tentang data yang berkaitan dengan statistik.

Regresi Biner

Real Analisa Statistik adalah ilmu yang mempelajari tentang data yang berkaitan dengan statistik. Real Analisa Statistik adalah ilmu yang mempelajari tentang data yang berkaitan dengan statistik. Real Analisa Statistik adalah ilmu yang mempelajari tentang data yang berkaitan dengan statistik.

Pembahasan Hasil Analisa Inferensial

Real Analisa Statistik adalah ilmu yang mempelajari tentang data yang berkaitan dengan statistik. Real Analisa Statistik adalah ilmu yang mempelajari tentang data yang berkaitan dengan statistik. Real Analisa Statistik adalah ilmu yang mempelajari tentang data yang berkaitan dengan statistik.

Keberhasilan pembelajaran model model *Quantile Z* dan *Quantile T* sudah sangat baik. Hal ini terlihat dari nilai rata-rata dan ketuntasan belajar yang diamati pada siklus I dan II. Nilai rata-rata pada siklus I adalah 70,00 dan ketuntasan belajar pada siklus I adalah 100%. Pada siklus II nilai rata-rata adalah 75,00 dan ketuntasan belajar pada siklus II adalah 100%. Hal ini dapat disimpulkan bahwa kemampuan guru dalam membuat pembelajaran model model *Quantile Z* dan *Quantile T* sudah sangat baik, maka dapat disimpulkan bahwa kemampuan guru dalam membuat pembelajaran matematika model model *Quantile Z* dan *Quantile T* sudah sangat baik.

**BAB V
KESIMPULAN DAN SARAN**

KESIMPULAN

1. Dari hasil analisis deskriptif menunjukkan bahwa hasil belajar matematika siswa setelah melalui penerapan metode *Question Student Have* termasuk dalam kategori tinggi dengan nilai rata-rata 80,43 dan standar deviasi 10,5. Hasil ini juga menunjukkan bahwa terdapat 23 siswa atau 80,3% yang mencapai KKM dan 3 siswa atau 10,7% yang tidak mencapai KKM (mendapat skor di bawah 70), sehingga dapat dikatakan bahwa hasil belajar siswa telah mencapai kriteria ketuntasan sesuai klasifikasi dengan nilai gain minimalisasi berada pada interval lebih dari 0,3 dan kurang dari 0,7 yang berada pada kategori sedang, sedangkan hasil analisis inferensial menunjukkan bahwa hasil belajar matematika siswa setelah pembelajaran melalui metode *Question Student Have* sampai nilai F_{hitung} lebih dari n yaitu 0,200 lebih dari 0,05 berada pada kategori normal. Berdasarkan hasil analisis SPSS 19 tampak bahwa nilai p (*sig* 2-tailed) adalah 0,000 kurang dari 0,05 yang artinya H_0 ditolak dan H_1 diterima yang berarti bahwa rata-rata hasil belajar (*posttest*) siswa lebih dari KKM. Dengan demikian pembelajaran matematika dengan penerapan metode *Question Student Have* efektif digunakan pada siswa kelas VII C MTs Aisyiyah Sanggimanasa.
2. Aktifitas siswa yang berkaitan dengan kegiatan pembelajaran dari aspek yang dinilai secara keseluruhan dikategorikan aktif dan baik diterapkan pada pembelajaran matematika. Hal ini dibuktikan dengan persentase rata-rata aktivitas positif siswa yaitu sebesar 75,21%.
3. Hasil analisis respon siswa terhadap pembelajaran matematika melalui penerapan metode *Question Student Have* telah mencapai minimal 70%, yaitu rata-rata persentase feedback siswa yang memberi jawaban "Ya" atau respon positif adalah 78,93%. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa siswa kelas VII C MTs Aisyiyah Sanggimanasa member respon positif terhadap pembelajaran matematika melalui penerapan metode *Question Student Have*.

Saran

1. Guru diharapkan menggunakan metode *Question Student Have* dalam kegiatan pembelajaran matematika untuk materi-materi lain yang sesuai agar siswa berperan aktif dalam proses pembelajaran.
2. Peneliti lain, agar dapat mengembangkan penelitian ini dengan mengukur kemampuan lain dari peserta didik, makasiswa, misalnya kreativitas dan pemahaman konsep siswa dalam pembelajaran matematika dengan menggunakan strategi metode *Question Student Have*.

SEKIAN DAN TERIMA KASIH

RIWAYAT HIDUP



Vivi Indriani, lahir di Maumere kabupaten Sikka Provinsi Nusa Tenggara Timur pada tanggal 17 Desember 1995. Anak ketiga dari empat bersaudara, buah kasih dari pasangan bapak H. Muhammad dan Ibu Hj. Hajana. Tekat yang tinggi dan do'a dari orang tua merupakan modal utama untuk meraih cita-cita dengan tujuan

membahagiakan orang tua, dan juga untuk membahagiakan orang-orang yang telah ikut berperan dalam mendidik dan membesarkan mulai dari kecil dan menjadi orang yang berguna bagi Nusa dan Bangsa.

Penulis mulai memasuki pendidikan formal dan terdaftar sebagai siswa SDI Sinda Kabor Kec. Alok Kab. Sikka tahun 2003. Pada tahun 2008, penulis melanjutkan pendidikan di SMPN 1 Maumere selama tiga tahun. Setelah tamat di sekolah tersebut, penulis kemudian melanjutkan pendidikan di SMAN 1 Maumere hingga lulus pada tahun 2014.

Pada tahun 2014, penulis memasuki jenjang perguruan tinggi di Universitas Muhammadiyah Makassar (UNISMUH) dan terdaftar sebagai Mahasiswa Jurusan Pendidikan Matematika Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Program Strata Satu (S1).